

SURAT BERUSIA DUA MILENIUM

Yah, tidak persis 2000 tahun yang lalu (satu milenium adalah 1.000 tahun), tapi sekitar itu. Kitab Roma ditulis sekitar tahun 57 Masehi.

Ada seseorang bernama Dr. John Edward Simpson yang menulis surat kepada ibunya ketika dia berada di kapal Titanic pada tahun 1912. Dia tidak berhasil pulang karena kapal Titanic tenggelam. Tapi surat itu sampai - 100 tahun kemudian! Membaca sesuatu yang begitu kuno membuat jiwa kita bergetar - dua milenium yang lalu! Tidakkah kamu penasaran apa isinya?

Pertama, surat Roma ini ditulis oleh seorang yang sangat terpelajar bernama Paulus. Dia secara pribadi dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi seorang rasul. Allah memanggil Paulus dengan cara yang sangat luar biasa. Kamu dapat membacanya dalam Kisah Para Rasul 22.

Lalu, apakah yang dimaksud dengan rasul? Rasul adalah "orang yang diutus". Seorang rasul adalah orang percaya yang telah bertemu dengan Tuhan Yesus Kristus secara langsung dan menerima tugas khusus untuk memberitakan Injil Tuhan Yesus Kristus. Dan dia dapat melakukan mukjizat!

Ketika Paulus menulis surat ini, Roh Kuduslah yang menggerakkan dia untuk menulis setiap kata di dalamnya. Surat ini ditulis dalam bahasa Yunani. Bahasa ibu Paulus pastilah bahasa Ibrani karena dia adalah seorang Yahudi, tetapi bahasa Yunani adalah bahasa yang digunakan oleh banyak bangsa pada waktu itu, sama seperti bahasa Inggris saat ini. Selalu baik jika kamu bisa menguasai lebih banyak bahasa sehingga kamu dapat menjadi lebih berguna bagi Tuhan. Jadi, lain kali jika kamu bergumul dengan ejaan bahasa Inggris atau bahasa Mandarin kamu, jangan mengeluh. Tuhan sedang membentuk kamu untuk melayani Dia.

Surat ini ditulis kepada orang Kristen Yahudi dan bukan Yahudi di sebuah tempat bernama Roma. Pada masa itu, ada prasangka antara dua kelompok orang yang memiliki pemahaman yang berbeda tentang keselamatan. Surat ini bertujuan untuk mengajarkan kebenaran Allah.

Mari kita mulai petualangan DUA MILENNIUM kita!

RENUNGKAN: Allah memelihara Firman-Nya sepanjang masa bagi saya!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya bersyukur kepada Engkau. Saya mendengar tentang Injil Tuhan Yesus Kristus karena seorang yang setia seperti Paulus. Kiranya Roh Kudus-Mu mengajar saya untuk memahami Firman Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEBUAH JANJI AKAN KABAR BAIK

Jika seorang Mama berjanji untuk membawa anak-anaknya untuk liburan yang menyenangkan di bulan Desember, bukankah anak-anak akan bersemangat? Hari demi hari, mereka menantikan janji itu terwujud. Tiket pesawat sudah dipesan, kamar hotel ditampilkan secara online, pakaian musim dingin mulai berdatangan.

Dalam ayat 1-2, kita membaca bahwa Allah telah menjanjikan Injil (yang berarti 'kabar baik') melalui para nabi kudus dalam Perjanjian Lama. Tahukah kamu ada berapa banyak ayat yang berisi janji tersebut? Lebih dari 300 ayat, semuanya menunjuk pada kabar baik!

Sekarang, apa kabar baiknya? Kabar baik itu adalah kedatangan Dia yang di atas segalanya, yaitu Anak Allah, Tuhan Yesus Kristus, ke bumi. Pada waktu yang tepat, Allah menggenapi janji-Nya. Semua nubuat yang telah Allah nubuatkan dalam PL menjadi kenyataan dalam PB. Betapa gembiranya umat Allah pada masa Paulus, untuk dapat menerima janji yang telah Allah buat.

Begitulah cara Tuhan Yesus (nama yang berarti "Juruselamat") Kristus (yang berarti "yang diurapi") datang ke bumi sebagai manusia.

- Dia diciptakan dari "keturunan Daud"
- Ia dinyatakan sebagai "Anak Allah" yang memiliki kuasa
- Dia bangkit dari kematian

Mungkin ada orang yang mengingkari janjinya kepada kamu atau entah bagaimana tidak dapat memenuhinya. Tetapi Allah, Bapa Surgawimu, akan menepati semua janji yang Dia buat!

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan atas janji-janji-Mu yang luar biasa!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah menggenapi janji-Mu dengan mengutus Tuhan Yesus Kristus ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa seperti saya. Tolonglah saya untuk menerima Dia sebagai Juruselamat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERMISI, APAKAH KAMU SEORANG KRISTEN?

Sebelum membahas perbedaan antara pemahaman orang Yahudi dan bukan Yahudi tentang Injil, Paulus memuji mereka atas iman mereka, yang 'dibicarakan di seluruh dunia'.

Ada dua jenis iman - Iman objektif mengacu pada Alkitab dengan semua ajarannya. Iman subjektif adalah ketaatan kita kepada Tuhan, berdasarkan apa yang ada di dalam Alkitab.

Ada sebuah kisah nyata tentang iman yang luar biasa dari seorang wanita bernama Ester. Ketika Ester pertama kali percaya kepada Tuhan Yesus, dia diperlakukan dengan buruk oleh saudara perempuannya, karena keluarga itu masih sangat menyembah berhala. Meskipun demikian, Ester tetap berdoa untuk keselamatan saudara perempuannya. Bertahun-tahun berlalu, mereka menikah dan membangun keluarga. Ester tetap berdoa dan terus menunjukkan kasih kepada saudara perempuannya, menerima perlakuan buruk dengan sabar. Kemudian suatu hari, setelah Ester berdoa selama 32 tahun, saudara perempuannya meneleponnya melalui telepon dan berkata, "Ceritakanlah kepadaku tentang Tuhan Yesus yang kamu sembah ini." Ketekunan dalam doa dan kehidupan yang menjadi teladan yang saleh untuk dilihat oleh saudaranya, seperti yang telah Tuhan Yesus ajarkan.

Bagaimana orang-orang mengetahui imanmu kepada Tuhan Yesus Kristus? Dari perilaku kamu, tentu saja! Yakobus berkata dalam Yakobus 2:17, *"Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati."*

Bagaimana dengan kamu? Apakah teman-teman sekelas dan kerabatmu tahu seperti apa Allahmu, seperti apa Kekristenan itu, melalui kehidupanmu?

RENUNGKAN: Perilaku kita akan membawa orang menjauh atau mendekat kepada Allah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah memberikan begitu banyak perintah untuk menjadi pelita bagi kakiku dan untuk kebbaikanku selalu. Tolonglah saya untuk menaati Engkau sehingga orang-orang dapat mengenal Tuhan Yesus Kristus melalui hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG BENAR AKAN HIDUP OLEH IMAN

Ayat hari ini adalah salah satu ayat terpenting dalam kitab Roma. Ayat ini mengatakan bahwa jika kita adalah orang yang benar, atau orang Kristen sejati, kita harus beriman kepada Allah dan hidup dengan iman.

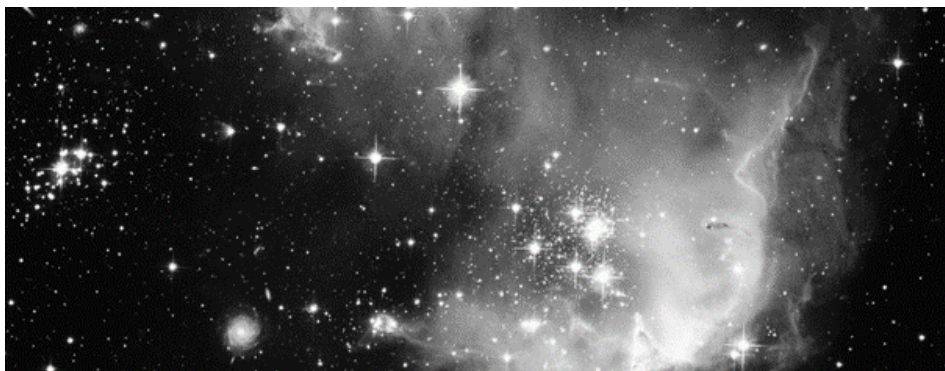
Tidak ada dan tidak ada yang lebih berkuasa daripada Tuhan. Kita melihat kuasa-Nya dalam penciptaan. Dia menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan dalam waktu enam hari. Hari ini, Dia masih menunjukkan kuasa-Nya dalam keselamatan. Dulu saya sering berpikir dalam hati, "Tidak mungkin mama saya bisa percaya kepada Kristus!" Kemudian Tuhan menunjukkan kuasa-Nya untuk menyelamatkan, melalui Injil Tuhan Yesus Kristus. Dan dia mengenal Allah pada usia 55 tahun, setelah puluhan tahun menjadi penyembah berhala! "Diselamatkan dari apa?" Kamu bertanya. Dari kuasa dosa dan hukuman dosa.

Adik-adik terkasih, apakah kamu hidup dengan iman? Apakah kamu percaya kepada kebenaran Alkitab? Ketika kamu belajar dari Alkitabmu dan catatan Terang Alkitab Junior ini, apakah kamu percaya kepada Tuhan Yesus, yang belum pernah kamu lihat? Dan tidak ada seorang pun yang kamu kenal yang pernah melihat Tuhan Yesus atau Allah. Bagaimana kamu bisa percaya? Satu-satunya cara yang benar dan objektif adalah melalui Alkitab.

Tentu saja, kita dapat melihat kuasa Tuhan lewat hal-hal di sekitar kita. Lihatlah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Tahukah kamu, meskipun matahari jauh lebih besar daripada bumi tempat kita tinggal, ada banyak bintang lain yang jauh lebih besar daripada matahari. Dan ada banyak galaksi lain di luar sana, yang mengorbit di luar angkasa dalam keselarasan yang sempurna. Tuhan itu pasti ada!

Tetapi yang terpenting, percayalah kepada Alkitab!

Kolaborasi NASA, ESA, dan Tim Warisan Hubble



RENUNGKAN: Kiranya saya hidup dengan iman.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas keselamatan yang luar biasa yang saya miliki di dalam Tuhan Yesus Kristus. Tolonglah saya untuk hidup dengan iman dan semakin percaya kepada Engkau dari hari ke hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TANPA ALASAN!

Dulu, ketika seseorang bertanya kepada saya, "Apa agama kamu?", saya menjawab, "Ateis". Ateis adalah seseorang yang tidak percaya kepada tuhan apa pun. Saya tidak bisa melihat Tuhan dengan mata saya, jadi bagaimana kamu bisa mengatakan bahwa Tuhan itu ada? Kemudian pertanyaan berlanjut, "pelangi indah yang kamu kagumi, siapa yang membuatnya?"

Dalam pasal ini, Paulus menunjukkan dosa-dosa orang-orang yang tidak percaya. Mereka berdiri di hadapan Allah dan akan dijatuhi hukuman di neraka. Mengapa? Allah menyatakan dalam ayat 20, "Ciptaan saja sudah bisa memberi tahukan kepada kamu bahwa Aku ada dan bahwa Aku berkuasa. Namun, kamu masih menolak untuk menyembah Aku!" **TIDAK ADA ALASAN!** Engkau telah dihukum!"

Apakah alam dapat berbicara? Di satu sisi, ya, siang demi siang, malam demi malam dalam SEMUA bahasa yang dikenal manusia - Inggris, Mandarin, Korea, Tamil, Swahili, Prancis, Rusia, dll, berteriak dengan lantang, "Tuhan menciptakan saya!" Melalui alam, manusia bisa tahu bahwa ada Sang Pencipta di balik keteraturan dan keindahan yang mereka lihat.

Namun, banyak orang yang menganggap dirinya pintar, dan bukannya bersyukur dan menyembah Sang Pencipta yang memberikan kepintaran, mereka malah memunculkan ide untuk menyembah tuhan-tuhan imajinasi mereka sendiri. Ciptaan Tuhan, bahkan amuba bersel tunggal sekalipun, sangatlah rumit dan dirancang dengan baik. Itu semua tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Tetapi manusia tidak mau mengakui adanya Sang Pencipta yang maha bijaksana dan mahakuasa. Mereka membuat banyak teori untuk menjelaskan tentang Tuhan. Mereka berkata, "kita terjadi dengan sendirinya... secara tidak sengaja... milyaran tahun yang lalu, sebuah dentuman besar terjadi... evolusi terjadi... nenek moyang kita adalah kera.

Tuhan menyebut mereka sebagai **ORANG BODOH!** Mazmur 53:1 *"Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!" Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik."*

RENUNGKAN: Saya mau menceritakan kepada teman-teman saya tentang Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah menunjukkan bahwa Engkau telah menciptakan saya dan dunia ini. Tolonglah saya untuk menceritakan hal ini kepada teman-teman saya. Itu tidak mudah, dan sering kali saya takut. Tetapi Bapa Sorgawi, tolong berilah saya keberanian. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DUNIA SEMAKIN MEMBURUK!

Pernah mendengar seseorang mengucapkan kalimat ini, "Dunia semakin memburuk"?

Apakah ini perasaan frustrasi seseorang atau fakta?

Seminggu sebelum Natal 2012, seorang anak laki-laki berusia 20 tahun di Amerika mengambil senjata ibunya, membunuhnya di rumah dan kemudian pergi ke sebuah sekolah dan memberondongkan peluru ke arah para guru dan siswa, menewaskan banyak orang.

Lima puluh tahun yang lalu, kaum homoseksual (pria yang melakukan dosa dengan pria, wanita yang melakukan dosa dengan wanita) menyembunyikan identitas mereka yang memalukan dan berdosa. Masa kini, mereka berbaris di jalanan untuk memperjuangkan "GAY PRIDE", mengatakan kepada dunia bahwa mereka bangga menjadi seorang homoseksual.

Kita telah membaca di Singapura tentang dosa-dosa besar yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, politisi, dan orang-orang terkenal. Dan pertimbangkan ini: Seorang gadis kecil di Cina tertabrak mobil. Tidak ada seorang pun yang datang untuk menolong dia. Dua mobil lainnya melindas dia. Dunia terkejut.

Di kelas yang saya ajar, seorang anak laki-laki kelas 5 SD berkata, "Apa gunanya menjadi baik, orang tua saya akan bercerai!"

Apa yang sedang terjadi pada dunia ini? Apakah akan menjadi lebih buruk?

YA. Hal ini terjadi karena ALLAH MEMBIARKAN dunia yang tidak percaya, yang mengetahui keberadaan Tuhan, namun tidak menyembah Dia sebagai Tuhan. Tuhan membiarkan mereka terbawa oleh kejahatan mereka sendiri.

Adik-adik terkasih, kamu tahu tentang Allah ini. Sembahlah Dia sebagai Allah. Terimalah keselamatan yang Dia tawarkan secara cuma-cuma melalui Putra-Nya, Tuhan Yesus Kristus. Jika kamu mengeraskan hatimu dan terus melakukan kejahatan, Allah akan "meninggalkan kamu".

RENUNGKAN: Sungguh menakutkan ketika Allah membiarkan manusia!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah saya hati yang tulus untuk mengasihi, menyembah, dan taat kepada Engkau sepanjang hidup saya. Saya tahu dunia ini semakin buruk dan saya dapat dengan mudah terpengaruh olehnya. Jadi Bapa Sorgawi, tolong ajarilah saya untuk tetap dekat dengan Engkau. Inilah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH AKU LEBIH BAIK?

Paulus dalam Roma 1 menyoroti dosa bangsa-bangsa lain, yaitu orang bukan Yahudi. Allah menggunakan ciptaan-Nya untuk menghakimi mereka atas dosa-dosa mereka. Kata-kata yang diulang-ulang adalah "tanpa alasan".

Orang-orang Yahudi pasti senang mendengarnya. Mereka adalah umat Allah yang istimewa. Mereka memiliki tempat ibadah yang tepat, mereka mengenal hukum Allah dengan sangat baik. Mereka menganggap bahwa mereka pasti lebih baik daripada bangsa-bangsa lain! Mereka memandang rendah bangsa-bangsa lain, menganggap mereka najis, seperti anjing. Mereka menggunakan hukum Allah dan dengan cepat menunjukkan dosa-dosa bangsa-bangsa lain, mengutuk mereka.

Tetapi Paulus menggunakan kata yang sama "tidak dapat dimaafkan" untuk mengutuk orang-orang Yahudi dalam nas hari ini.

Semakin kita mengetahui apa itu dosa, semakin kita dihukum ketika kita berbuat dosa. Orang-orang Yahudi mengajarkan untuk tidak berbuat salah, tetapi mereka sendiri melakukan kesalahan.

Bagaimana dengan kita? Anak-anak Kristen, kamu mungkin mengira bahwa kamu lebih baik daripada anak-anak nakal di sekolahmu. Kamu tahu bahwa kamu tidak boleh mencuri. Mungkin kamu menggelengkan kepala kepada beberapa anak yang ketahuan mencuri di kelas, tetapi kamu mungkin meminjam barang dari teman dan tidak mengembalikannya; itulah mencuri. kamu mengatakan bahwa teman sekelasmu adalah pembohong yang buruk, tetapi kamu melebih-lebihkan ketika menyombong kepada teman-temanmu; itu adalah berbohong. Kamu membaca di koran tentang bagaimana beberapa anak berbuat jahat terhadap orang tua mereka yang sudah tua dan berkata, "Anak-anak yang jahat sekali", tetapi kamu berteriak kepada orang tuamu di rumah. Kamu mencibir kepada teman-teman yang tidak pergi ke gereja pada hari Minggu, karena kamu pergi ke gereja. Tetapi mungkin kamu tidak bersungguh-sungguh berdoa dan bernyanyi selama kebaktian?

Paulus berkata bahwa Allah akan menghakimi sesuai dengan kebenaran. Tidak penting apakah kamu anak dari pemimpin gereja atau anak dari orang tua Kristen yang baik. Yang penting adalah kamu harus menjadi seorang Kristen. Jadi berhati-hatilah untuk terlebih dahulu memeriksa apakah kamu telah berdosa, sebelum kamu menghakimi dosa orang lain.

RENUNGKAN: Jangan menganggap dirimu lebih baik dari orang lain.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk melihat dosa-dosa saya dengan jelas dan mengakui serta meninggalkannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SAYA BERDOSA TETAPI SAYA TIDAK DIHUKUM?

John, delapan tahun, sangat menyukai mobil-mobilan. Setiap hari sepulang sekolah, dia akan memasuki sebuah minimarket dalam perjalanan pulang. Banyak siswa memadati tempat itu untuk membeli makanan ringan pada jam-jam seperti itu. Wanita yang melayani mereka kewalahan dengan banyaknya tangan-tangan kecil yang menyodorkan uang kepada dia. Jadi suatu hari, John mengulurkan tangannya dengan cepat, mengambil sebuah mobil dan mengantonginya. Tak seorang pun di antara kerumunan orang yang memperhatikan dia. Jadi dia melanjutkan dosa mencuri ini selama sebulan sampai akhirnya dia tertangkap.

Anak-anak, tahukah kalian bahwa setiap dosa layak menerima hukuman mati? Jika John langsung mati setelah mencuri mobil pertamanya, hal ini akan menjadi peringatan keras bagi kita semua.

Mengapa Allah tidak langsung menghukum mati kamu dan saya dan mengirim kita ke neraka pada saat kita berbuat dosa?

Paulus mengatakan bahwa karena kekayaan kebaikan, kemurahan, dan kesabaran-Nya, Allah memberi kita waktu untuk menyadari dosa kita dan bertobat serta mencari pengampunan melalui Tuhan Yesus Kristus. Dia tidak menghendaki agar kita binasa, melainkan supaya kita beroleh hidup yang kekal.

Namun, ketika kita terus berbuat dosa, itu berarti dua hal:

1. Kita meremehkan kebaikan Tuhan
2. Kita sedang menimbun murka Allah terhadap diri kita sendiri.

Ini yang terjadi pada orang-orang Yahudi. Paulus memperingatkan orang-orang Yahudi dengan keras agar tidak menimbulkan murka Allah yang dahsyat. Pemazmur gemetar ketika dia memikirkan murka Allah dalam Mazmur 76:7, *"Dahsyat Engkau! Siapakah yang tahan berdiri di hadapan-Mu pada saat Engkau murka?"*

Adik-adik terkasih, kata-kata Paulus memperingatkan kamu pada hari ini. Jika kamu telah berbuat dosa, segera hentikan dosa itu. Bertobatlah dan mintalah kepada Allah untuk mengampuni kamu. Dia telah memberikan Tuhan Yesus Kristus untuk menghadapi murka-Nya menggantikan kamu. Percayalah kepada Dia dan engkau akan diselamatkan. Setelah kamu menjadi anak-anak Allah, kamu akan memiliki kemenangan atas dosa.

RENUNGKAN: Gereja akan kosong jika kita dihukum mati setiap berbuat dosa!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas kesabaran-Mu yang panjang terhadap saya, seorang pendosa besar. Kiranya saya bersyukur dan berhenti berbuat dosa terhadap Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DENGARKAN HATI NURANI ITU

Jantung Sylvia berdegup kencang hingga dia mengira dia akan pingsan. Dia menatap tajam ke arah deretan dompet yang sangat indah dan berwarna-warni di toko souvenir. Darah mengalir deras di wajahnya saat dia menarik napas panjang. Tangannya yang dingin dan berkeringat gemetar saat dia mengulurkan tangan ke depan dan mengambil sebuah dompet berwarna ungu. Kemudian sebuah suara yang sangat keras terngiang di kepalanya, "Berhenti! Kamu akan tertangkap!" Dengan ngeri, dia meletakkan dompetnya dan berjalan tergesa-gesa keluar dari toko.

Siapakah suara yang berteriak itu? Itu adalah hati nuraninya. Sylvia bukanlah seorang Kristen. Dia tidak pernah membaca perintah kedelapan dari Sepuluh Perintah Allah: Jangan mencuri. Namun, bagaimana dia bisa membedakan apa yang dia lakukan itu benar atau salah?

Paulus mengajarkan bahwa Allah memberikan hati nurani kepada orang-orang bukan Yahudi. Mereka tidak memiliki hukum Perjanjian Lama seperti orang Yahudi, tetapi mereka memiliki hukum Taurat yang tertulis di dalam hati mereka, yang menolong mereka untuk melakukan hal-hal yang terkandung di dalam hukum Taurat. Masa kini, semua orang non-Kristen juga memiliki hati nurani. Tetapi hati nurani mereka mungkin telah terbakar, atau rusak sedemikian rupa sehingga tidak lagi berfungsi sebagai kompas moral untuk membimbing mereka. Ini adalah salah satu fakta yang menyedihkan. Hati nurani dapat menjadi lebih lemah. Jika Sylvia mengabaikan atau mencari alasan dengan hati nuraninya dan mencuri, teriakan hati nuraninya akan lebih lemah pada ronde berikutnya. Kemudian, hati nuraninya mungkin hanya akan berbisik. Dan tak lama kemudian, dia akan menjadi seorang pencuri berpengalaman. Pada hari penghakiman, yang sungguh mengerikan, hati nuraninya akan berdiri di hadapan Tuhan Sang Hakim sebagai SAKSI melawan dia, mengatakan kepada Tuhan semua hal rahasia dan berdosa yang telah dia lakukan.

Syukurlah, orang Kristen memiliki sesuatu yang lebih kuat dari hati nurani. Sesuatu itu adalah Hukum Allah. Hukum ini tidak akan berkompromi atau mengubah standarnya tentang benar dan salah, apa pun yang dikatakan dunia. Mencuri adalah dosa, titik. Namun berhati-hatilah. Kamu yang mengetahui hukum Taurat namun tetap saja terus berbuat dosa, Tuhan akan menghakimi kamu dengan Hukum Taurat. Pada akhirnya, kamu akan tetap dihukum.

Satu-satunya cara untuk lepas dari penghukuman adalah dengan kasih karunia.

RENUNGKAN: Apakah hati nurani saya sudah rusak?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menyimpan hukum-Mu di dalam hati saya agar saya tidak berdosa kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus yang paling berharga, saya berdoa, amin.

NAMA TUHAN DIHUJAT!

Paulus mengatakan bahwa nama Allah telah dihujat. "Menghujat" berarti "mencerca, mengatakan yang jahat". Orang-orang berperilaku seolah-olah mereka begitu suci, mengutuk orang lain, tetapi mereka juga melakukan dosa yang sama.

Beberapa tahun yang lalu, seorang pendeta mencoba menipu dengan menukar kupon parkirnya untuk menghindari membayar uang parkir. Dia ketahuan dan dia membawa lari kupon tersebut, sambil mencoba menelan barang bukti itu. Pada tahun 2012, seorang pemimpin gereja diseret ke pengadilan karena diduga menggelapkan banyak uang dari sebuah gereja. Orang-orang non-Kristen berkata, "Jika orang Kristen benar-benar melakukan hal ini, saya tidak ingin menjadi orang Kristen!!" Banyak orang yang beranggapan seperti ini dan hal ini sangat memalukan.

Lina rajin ke gereja sejak kecil dan teman-temannya mengenal dia sebagai seorang Kristen. Suatu hari di sekolah, anak-anak perempuan berkumpul bersama saat jam istirahat. Lina juga ada di sana. Mereka berencana untuk menyontek saat ujian bahasa Mandarin. Anehnya, mereka tidak ketahuan! Sang guru tidak tahu bahwa beberapa gadis ini menyontek. Sepulang sekolah, mereka berjalan pulang dengan gembira, tetapi tiba-tiba, seorang gadis menoleh kepada Lina dan berkata, "Orang Kristen juga boleh menyontek?"

Bagaimana dengan kamu? Kamu menyebut diri seorang Kristen. Namun, jika kamu berbohong, menyontek saat ujian, bergosip, membaca bacaan yang meragukan, selalu lupa mengerjakan pekerjaan rumah, kecanduan permainan telepon genggam, berbicara kasar kepada guru dan orang tuamu... maka teman-teman kamu akan menganggap bahwa Allahmu tidak baik. Bahkan, mereka mungkin akan beranggapan, "Apa gunanya menyembah Tuhan seperti itu!"

Karena kamu, nama Tuhan dihujat di antara teman-teman dan kerabatmu yang tidak percaya!

RENUNGKAN: Apakah saya mempermalukan nama Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ampunilah saya karena telah mempermalukan nama-Mu karena dosa-dosa saya. Tolonglah saya untuk menjadi kesaksian yang baik sehingga saya dapat membawa kemuliaan bagi nama-Mu. Sangat sulit bagi saya untuk melakukannya, jadi Bapa Sorgawi, tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus yang mulia, saya berdoa, amin.

AKU DIBAPTIS

Suatu ketika, saya bertanya kepada seorang wanita tua dari sebuah gereja Katolik, "Apakah kamu sudah diselamatkan?" Ia menjawab, "Saya sudah dibaptis." Entah bagaimana, dia percaya bahwa baptisan dapat menyelamatkan. Tidak, baptisan tidak menyelamatkan. Orang-orang Yahudi memiliki masalah yang sama. Setiap anak laki-laki Yahudi yang berusia delapan hari disunat, untuk menandai mereka sebagai umat Allah yang istimewa. Mereka tampaknya beranggapan bahwa sunat dapat menyelamatkan. Mereka percaya pada bentuk lahiriah dari perilaku.

Tetapi Rasul Paulus mengatakan bahwa pemotongan kulit khatan secara lahiriah tidak akan menyelamatkan mereka. Pada saat itu, Paulus telah menunjukkan kemunafikan mereka, bahwa mereka tidak melakukan apa yang mereka katakan.

Di sisi lain, bangsa-bangsa lain menaati hukum Allah.

Adik-adik terkasih, apakah kalian sedang menuju sorga? Apa yang membuatmu beranggapan demikian?

- "Saya selalu pergi ke gereja, saya mengenal Alkitab dengan sangat baik"
- "Aku memberikan persembahan"
- "Orang tua saya adalah orang Kristen"
- "Saya membagikan traktat dan mengundang teman sekelas ke gereja"
- "Saya dibaptis saat masih bayi"

Ini adalah perilaku lahiriah. Tuhan Yesus membuat komentar yang menakutkan dalam Matius 7:21 *"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga."*

Adik-adik terkasih, pada hari itu, apakah kalian akan menjadi orang-orang yang berseru *"Tuhan, Tuhan"* atau orang-orang yang melakukan kehendak Bapa saat ini? Meskipun kamu mungkin meminta Tuhan Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamatmu, namun kamu juga harus memiliki kerinduan untuk melakukan kehendak Allah dan menaati Dia. Jika tidak, meminta Tuhan Yesus menjadi Tuhanmu mungkin hanya akan menjadi kata-kata tanpa makna!

RENUNGKAN: Manusia melihat dari luar, tetapi Tuhan melihat dari dalam.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya ingin menjadi seorang Kristen di dalam hati saya. Tolonglah saya untuk sungguh-sungguh bertobat dari dosa-dosa saya dan memiliki Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya dan menaati-Nya dari hati saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ALASAN KONYOL!

Pada saat itu, Paulus telah membuktikan bahwa baik orang bukan Yahudi maupun orang Yahudi adalah orang berdosa. Jadi, apa gunanya menjadi seorang Yahudi? Orang Yahudi memiliki hak istimewa yang sangat khusus, mereka dijadikan sebagai penjaga Alkitab! Kehormatan yang begitu besar, Paulus menyoroti hal ini dalam ayat 1-2.

Tetapi pada saat itu, karena mereka diberi tahu kepada orang Yahudi bahwa mereka adalah orang berdosa sama seperti orang bukan Yahudi, banyak orang Yahudi mulai berpikir di dalam hati mereka:



Mulut saya ternganga ketika membaca ini. Bagaimana dengan kamu? Namun, sering kali kita mencari pembenaran yang tidak masuk akal untuk dosa-dosa kita!

Dani iri dengan adiknya, James. James selalu menjadi anak yang baik di depan mata Mama. Tapi faktanya memang demikian. Dia lebih penurut daripada Dani. Suatu hari, setelah Mama memarahi Dani karena melakukan sesuatu kesalahan, Dani berteriak, "Yah! Aku akan menjadi 'lebih jahat' agar James tetap anak Mama terbaik!"

Adik-adik terkasih, ketika dosa-dosa kita disoroti,

- jangan marah dan jangan mencari-cari alasan
- bertobatlah dan berdoa memohon pengampunan dari Tuhan
- Berbaiklah kembali dengan Tuhan

Jadilah seperti Daud, ketika nabi Natan menunjukkan dosanya dalam perzinahan dan pembunuhan dalam 2 Samuel 12:13, *"Lalu berkatalah Daud kepada Natan: 'Aku sudah berdosa kepada TUHAN.' Dan Natan berkata kepada Daud: 'TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.'"*

RENUNGKAN: Semoga kita menyadari kesalahan kita dan bertobat!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah saya hati yang lemah lembut dan mau diajar untuk mengakui dosa-dosa saya dan bertobat. Seringkali saya terlalu sombong untuk mengakui bahwa saya telah bersalah, jadi Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menjadi rendah hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEPERTI APA MANUSIA ITU?

Kamu akan mendapatkan berbagai jawaban yang berbeda untuk pertanyaan "Seperti apakah manusia itu?": "Hm, manusia terlahir baik tetapi dipengaruhi oleh lingkungan dan berubah menjadi buruk." "Bayi sangat lucu, mereka tidak berdosa." "Manusia lebih buruk daripada binatang!"

Dalam ayat 9 dan 10, Paulus menyimpulkan bahwa baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi telah berdosa. *"Tidak ada yang benar, seorangpun tidak."* Kalimat yang luar biasa! Kalimat ini memiliki dua kata negatif, yaitu tidak ada dan tidak. Tentunya pesannya sangat jelas!

Saya pernah mencoba mengabarkan Injil kepada seorang wanita tua. Dia membesarkan 9 anak seorang diri dengan melakukan banyak pekerjaan. Bahkan ketika dia miskin, dia masih mau berbagi sedikit yang dia miliki kepada orang yang meminta bantuan. Jadi, ketika saya mengatakan kepada dia bahwa 'semua orang telah berdosa', dia meninggikan suaranya dengan marah kepada saya, "Dosa? Apa dosa saya?!"

Dia adalah seorang Mama yang bertanggung jawab dan sahabat yang penuh kasih. Sangat sulit bagi dia untuk menerima apa yang Tuhan katakan tentang dirinya. Ada banyak orang seperti dia, orang yang bertanggung jawab, orang yang baik hati dan tidak pernah melakukan kejahatan sepanjang hidupnya. Namun, Paulus mengajarkan kepada kita bahwa semua orang telah berdosa!

Langkah pertama menuju keselamatan atau percaya kepada Tuhan Yesus adalah menyadari bahwa kita telah berdosa. Jika kita tidak menyadari bahwa kita telah berdosa, kita tidak akan mau mencari pengampunan, dan jika kita tidak mencari pengampunan, kita tidak akan diampuni atau diselamatkan.

RENUNGKAN: Kiranya saya mengakui dosa-dosa saya di hadapan Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya untuk melihat diri saya di hadapan-Mu sebagai orang berdosa yang membutuhkan Juruselamat untuk menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya. Saya tahu bahwa saya perlu dibersihkan, dan saya berdoa agar setiap hari saya tetap setia kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEBENARAN DALAM AKUN SAYA

Orang-orang Yahudi bangga dengan Abraham yang merupakan bapa leluhur mereka, sehingga Paulus memakai Abraham sebagai contoh untuk mengajarkan bahwa Abraham diselamatkan bukanlah karena melakukan perbuatan baik. Abraham percaya kepada Allah dan Allah memperhitungkan kepada dia sebagai kebenaran.

Peter kecil sangat bersemangat. Dia akan pergi ke bank bersama Mamanya. Mamanya akan membantunya membuka rekening untuk anak. Di bank, kasir yang ramah mengatakan bahwa dia harus memasukkan sejumlah uang minimum untuk memulai rekeningnya. Peter tampak kecewa. Dia tidak punya uang. Kemudian Mama mengeluarkan uang kertas Rp 50.000,- dan memberikannya kepada kasir. Kasir mengetik sesuatu dan mengambil sidik jari Peter. Peter akhirnya berjalan pulang dengan buku tabungan kecil berkilauan itu di tangannya. Dia membukanya dan melihat catatan uang sebesar Rp 50.000,- atas namanya. "Wow, saya kaya," katanya dalam hati.

Peter tidaklah bekerja untuk mendapatkan uang tersebut, juga tidak menabungnya sendiri. Uang itu dimasukkan ke dalam rekeningnya oleh Mamanya. Demikian juga, Abraham tidak melakukan perbuatan baik untuk mendapatkan kebenaran. Kristus menaruh kebenaran-Nya ke dalam rekening Abraham. Dengan kebenaran Kristus, Abraham dapat masuk sorga.

Semua ini terjadi **SEBELUM** Abraham disunat. Jadi sekali lagi, bukan sunat yang membuat Abraham menjadi benar.

Keselamatan adalah anugerah. Tuhanlah yang menunjukkan kasih karunia-Nya kepada kita dengan memberi kita iman, untuk percaya bahwa Kristus telah datang dan mati di kayu salib, demi menanggung dosa-dosa kita. Dia tidak hanya menghapus dosa-dosa kita ketika kita percaya kepada Dia, Dia juga memperhitungkan kebenaran-Nya kepada kita sehingga kita dapat memenuhi syarat untuk masuk sorga.

RENUNGKAN: Kita tidak melakukan apa pun untuk menyelamatkan diri kita sendiri, karena Kristus telah melakukan semuanya.

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Sorgawi, karena telah memberi saya iman untuk percaya kepada Engkau sehingga dosa-dosa saya diampuni dan kebenaran Kristus diperhitungkan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK ADA DOSA DI AKUN SAYA!

Peter merasa takut. Dia telah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya sejak berusia 7 tahun. Dia mengakui dosanya, tahu bahwa upah dosa adalah maut, dan bahwa dia tidak dapat melakukan apa pun untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Dia tahu bahwa hanya Tuhan Yesus Kristus yang dapat melakukannya karena Dia telah menanggung dosa-dosanya dan mati di kayu salib. Tuhan Yesus adalah satu-satunya Jalan, Kebenaran dan Hidup. Namun entah bagaimana, dia masih berbuat dosa, bahkan setelah dia bertobat dari dosanya. Dia khawatir dia akan masuk neraka.

Kemudian dia membaca Roma 4:7-8 dan menemukan kedamaian.

Dalam ayat-ayat ini, kita belajar bahwa semua dosa kita, baik dosa di masa lalu, masa kini, maupun masa depan, diampuni pada saat kita percaya. Tuhan tidak akan pernah membebankan dosa kepada kita setiap kali kita berbuat dosa di dunia ini. Itulah sebabnya *"berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya."* (Roma 4:8), bahkan jika hanya satu dosa saja yang ada di dalam catatan dosa kita, maka kita akan binasa. Sebaliknya, Tuhan melihat kita sebagai orang yang sama sekali tidak berdosa sepanjang waktu. Inilah yang disebut dengan kekudusan-posisional.

Tetapi seorang Kristen masih melakukan dosa di dunia dan dia harus menanggung konsekuensi duniawi atas dosa-dosa tersebut. Jika kamu berbohong, kamu tetap akan dihukum oleh orang tuamu, tetapi kamu tidak akan pernah kehilangan keselamatanmu, karena Allah telah mengampuni dosa ini. Dia tidak akan mengungkitnya lagi pada hari penghakiman. Yang perlu kamu lakukan sekarang adalah setiap kali kamu berbuat dosa, kamu harus mengakuinya, sehingga kamu akan menemukan kembali sukacita dan damai sejahtera dari Allah.

Peter tersenyum lebar ketika dia memahami hal ini. Apakah kamu juga?

RENUNGKAN: Saya sangat senang Tuhan Yesus "membayar semuanya"!

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Sorgawi, untuk Tuhanku Tuhan Yesus Kristus yang telah mati untuk menanggung SEMUA dosaku, baik dosa masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Dalam nama Tuhan Yesus saya mengucapkan syukur, amin.

SEBERAPA KUAT IMANMU?

Tuhan berkata bahwa Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepada dia sebagai kebenaran. Seberapa kuatkah imannya? Mengapa dia disebut sebagai bapa orang beriman? Pertimbangkanlah hal ini...

- Roma 4:18, Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap.
- Roma 4:19a, Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah.
- Roma 4:20, Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah,
- Roma 4:21, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.

Apakah kamu memiliki keyakinan seperti ini? Ketika segala sesuatu tampak tanpa harapan, apakah kamu masih tidak putus ada?

Iman ini melampaui kekuatan fisik yang bersifat duniawi. Abraham dan Sara mungkin lebih tua dari kakek dan nenekmu, tetapi Abraham masih percaya bahwa Allah dapat menggenapi janji-Nya, bahwa melalui tubuh mereka yang sudah tua dan tidak subur, seorang bayi akan lahir. Adik-adik terkasih, kekuatan fisikmu tidaklah seberapa, kamu harus memandang kepada Allah, sama seperti Abraham, untuk mendapatkan janji-janji Allah.

Abraham tidak memisahkan diri dari janji Allah. Sebaliknya, dia berpegang teguh pada janji ini hari demi hari, tidak pernah sekalipun tidak percaya, selama 25 tahun yang panjang! Jika kamu dan saya, iman kita mungkin bisa goyah dari hari ke hari. Kita tidak boleh goyah, bahkan ketika segala sesuatu tampak bertentangan dengan kita, atau ketika pengharapan itu terlalu jauh, kita harus tetap percaya, memuliakan Allah.

Akhirnya, Abraham SEPENUHNYA diyakinkan di dalam hatinya bahwa ketika Tuhan berjanji, Dia mampu dan Dia akan menepatinya. Tidak seorang pun perlu berbicara kepada Abraham untuk meyakinkan atau membujuk dia. Abraham sangat mengenal karakter Allah, bahwa Allah tidak pernah berbohong, dan bahwa Dia mahakuasa untuk memenuhi semua janji yang Dia katakan dalam Alkitab.

RENUNGKAN: Gereja akan menjadi sangat kuat jika kita memiliki banyak orang seperti Abraham.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tambahkanlah iman saya. Juga izinkanlah saya menemukan lebih banyak janji di dalam Alkitab sehingga saya dapat berpegang teguh dengan iman dan mengklaim janji-janji ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MATI UNTUK MUSUHKU?

Pak Bobby memiliki tetangga yang jahat. Dia menghancurkan kebun sayur Pak Bobby, meracuni ayam-ayamnya, mencuri telur-telurnya, dan bahkan membunuh anjingnya yang tua dan setia, Pluto. Suatu hari, tetangganya ini diserang oleh beberapa gangster yang kejam. Pak Bobby menyuruh putranya yang masih remaja untuk datang dan berkata, "Pergilah dan bantulah dia!" Dan putranya terbunuh saat menyelamatkan tetangganya yang jahat itu.

Apa pendapat kamu tentang cerita ini? Pak Bobby pasti sudah gila! Mengapa repot-repot menyelamatkan musuh yang jahat?!

Demikian pula, itulah cara Allah mengasihi kamu dan saya. Pada dasarnya, kita membenci Allah: kita tidak suka menyembah Dia, membaca Firman-Nya, kita melanggar hukum-hukum-Nya siang dan malam, dan bahkan membenci orang-orang yang Dia utus untuk memberi tahu kita tentang Allah. Pada zaman Perjanjian Lama, banyak nabi yang dibunuh. Namun, Firman Tuhan berkata, *"Sebab jikalau kita, ketika masih _____, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya!"* (Roma 5:10).

Dengan menggunakan logika manusia, kita tidak akan dapat memahami mengapa atau bagaimana Allah mengasihi kita, terlepas dari dosa kita. Tetapi dalam Roma 5:8, kita membaca, *"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih _____."*

Namun ayat lain mengatakan, *"Karena waktu kita masih _____, Kristus telah mati untuk kita _____ pada waktu yang ditentukan oleh Allah"* (Roma 5:6).

Kita tidak bisa mengerti! Mengapa Allah melakukannya? Yohanes 3:16 memberikan jawabannya: *Karena _____ akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

RENUNGKAN: Betapa besarnya kasih Allah!

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Sorgawi, karena telah mengasihi saya ketika saya masih menjadi musuh-Mu, orang berdosa, fasik, dan tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri. Tolonglah saya untuk semakin mengasihi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEMATIAN KARENA DOSA

Manusia diwakili oleh Adam, manusia pertama yang diciptakan oleh Tuhan. Dia diciptakan sempurna dan kudus, tanpa dosa. Adam kemudian diberi ujian, tetapi dia gagal, dan akibatnya dosa masuk ke dalam dunia. Namun puji Tuhan, Allah Maha Pengasih. Tuhan membunuh seekor binatang dan memberikan kulitnya kepada Adam dan Hawa untuk menutupi diri mereka ketika mereka menyadari bahwa mereka telanjang. Itulah kematian pertama di dunia. Dan kematian binatang yang tak bercela itu merupakan indikasi kematian Tuhan Yesus yang tak berdosa bagi kita. Namun, dosa memiliki hukumannya sendiri, yaitu kematian. Hari ini, kita melihat dampak dari kegagalan Adam.

Suatu ketika, saya pergi ke pemakaman untuk melihat makam bapak mertua saya. Ketika saya berjalan-jalan, saya menemukan sebuah batu nisan. Di atasnya ada beberapa miniatur mobil. Saya menghela nafas ketika melihat foto seorang anak laki-laki berusia sekitar 5 tahun di batu nisan tersebut. Ya, dosa masuk ke dalam dunia ketika Adam memakan buah terlarang dan kematian menjangkiti semua manusia, bahkan kamu dan saya.

Jadi, bahkan anak kecil berusia sekitar 5 tahun pun harus mati. Dan terkadang bahkan bayi pun meninggal.

Namun, puji syukur kepada Tuhan! Kristus telah bangkit dari kematian dan memiliki kemenangan atas dosa dan maut! Itulah sebabnya Dia berkata dalam Yohanes 11:25-26, *"Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"* Percayakah engkau akan hal ini?

RENUNGKAN: Apakah kamu percaya kepada Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas Firman-Mu yang memperingatkan saya akan bahaya yang sedang saya hadapi. Terima kasih untuk Tuhan Yesus Kristus yang dapat membebaskan saya dari kematian ini. Saya berdoa agar saya dapat setia kepada Dia dan menjalani hidup yang berkenan kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MATI TERHADAP DOSA

Anjing sepupu saya, Yuri, baru saja mati. Sepupu saya bisa saja mengguncang dia, memanggil namanya, melempar bola favoritnya, menaruh camilan favoritnya di dekat mulutnya, tetapi Yuri tidak akan pernah merespons, sebab dia sudah mati terhadap semua pemandangan, suara, sentuhan, dan kesenangan dunia ini.

Firman Tuhan mengatakan bahwa ketika kita bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita, kita telah mati bagi dosa. Dosa tidak lagi menjadi tuan kamu. kamu tidak perlu menuruti dosa ketika dosa mengetuk pintu hati kamu. Seperti Yuri yang tidak menanggapi godaan sepupu saya untuk mengambil bola atau camilan, demikian juga kita sebagai orang Kristen seharusnya tidak lagi menanggapi godaan dunia. Apakah kita mampu? Ya. Tetapi apakah itu mudah? Sejurnya, tidak.

"Saya tidak bisa menahan diri, saya selalu seperti ini", seorang anak laki-laki beralasan ketika sifat pmarahnya ditegur. "Ah! Tapi kamu sekarang sudah menjadi seorang Kristen! Kamu tidak bisa mengatakan 'tidak bisa menahannya' lagi! Kamu tidak harus menuruti temperamenmu yang berdosa!"

Saudara-saudari yang terkasih, apakah kamu seorang Kristen? Jika ya, kamu harus mati bagi dosa. kamu harus memiliki keinginan yang besar untuk tidak berbuat dosa. Ketika kamu jatuh ke dalam dosa, kamu akan segera mengakuinya kepada Tuhan dan TIDAK ingin berbuat dosa lagi. Kamu TIDAK akan menyerah terhadap godaan untuk berdosa yang terus-menerus datang. Katakanlah pada dirimu sendiri bahwa kamu telah mati bagi dosa!

**SAYA BERJANJI TIDAK AKAN
MELAKUKAN DOSA INI LAGI:** _____

Nama: _____

RENUNGKAN: Anak-anak Kristen berada dalam peperangan setiap hari melawan dosa!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah aku kekuatan untuk berjuang dalam peperangan ini setiap hari, karena ini tidak mudah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGAPA SEPULUH PERINTAH?

Dahulu kala, saya bertanya kepada anak-anak saya, "Bagaimana cara kamu masuk sorga?" Salah satu anak menjawab, "Dengan menaati 10 Perintah Allah." Yang lain menyindir, "Jadilah anak yang baik." Ini adalah cara berpikir orang Yahudi. Apakah menaati 10 Perintah Allah dapat menyelamatkan kamu? "Ya, jika kamu dapat menaatinya dengan SEMPURNA." Seorang muda yang kaya pernah datang kepada Tuhan Yesus dan berkata, "*Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus ku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?*" Ketika Tuhan Yesus menyebutkan hukum ke-5 sampai ke-9, dia berkata dengan bangga, "*semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku hingga sekarang: apa yang masih kurang dari saya?*"

Tetapi Tuhan Yesus melihat bahwa dia telah melanggar perintah pertama, yaitu perintah untuk tidak memiliki ilah lain di hadapan Tuhan Yang Mahakuasa. Sebab orang muda yang kaya raya ini sangat mencintai dan menyembah uangnya, melebihi cintanya kepada Allah. Dia sudah sangat kaya, mungkin juga mendambakan lebih banyak kekayaan dan tidak mau melepaskannya. Ia pergi dengan sedih, dan yang paling penting, dia tidak diselamatkan.

Jadi, apa gunanya Allah memberikan 10 Perintah Allah kepada kita? Bukan untuk menyelamatkan kita, tetapi untuk menunjukkan dosa-dosa kita! Kita melihat betapa lemahnya kita, betapa berdosa kita karena kita terus melanggarnya meskipun sudah berusaha. Hukum Taurat mengutuk kita ke neraka setiap kali kita berbuat dosa.

Kematian adalah hukuman atas dosa, tetapi bukannya kita yang mati, Allah Bapa mengutus Anak-Nya untuk mati bagi kita. Kita diselamatkan BUKAN dengan menaati hukum Taurat tetapi dengan ANUGERAH melalui iman kepada kematian Tuhan Yesus di kayu salib untuk dosa-dosa kita dan kebangkitan-Nya.



RENUNGKAN: Sorga tidak akan dipenuhi oleh orang-orang yang sombong dan membanggakan diri karena telah menaati hukum Taurat. sorga akan dipenuhi dengan orang-orang yang rendah hati yang tahu bahwa mereka telah berdosa tetapi diselamatkan oleh kasih karunia Allah.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau telah membebaskan saya dari penghukuman hukum Taurat dengan mengutus Anak-Mu untuk mati bagi dosa-dosa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERANG DALAM DIRIKU!

Sarah pulang dari sekolah sambil menangis. "Ada apa, sayang?" tanya Mama.

"Mama, Tommy yang nakal itu mengambil buku ceritaku. Saya marah. Saya mencoba mengingat untuk tidak marah tetapi pada akhirnya saya mendorongnya ke lantai dan kami berdua dihukum!" Sarah bercerita diselingi isak tangis itu, "Saya tahu Tuhan tidak ingin saya marah dan berkelahi tetapi..."

Adik-adik terkasih, apakah kamu juga mengalami pergumulan yang sama? Hal-hal yang kamu tahu tidak boleh kamu lakukan, akhirnya kamu lakukan. Hal-hal yang kamu tahu Allah ingin kamu lakukan, namun kamu tidak melakukannya. Coba tebak? Paulus, rasul besar dan penulis begitu banyak surat dalam Alkitab, juga menghadapi masalah yang sama dengan kamu!

Ini seperti perang di dalam dirimu. Sifat kedagingan kamu adalah 'manusia lama'. Ia tidak dapat melakukan apa pun kecuali berbuat dosa. Sejak kamu menjadi anak Allah, Roh Kudus-Nya tinggal di dalam dirimu. Jadi, kapan pun 'manusia lama' kamu ingin berbuat jahat, Roh Kudus akan mengatakan bahwa itu salah. Dia mengatakan bahwa Dia telah memberikan kamu kuasa untuk mengalahkan 'manusia lama' kamu. Ketika kamu menaati Allah Roh Kudus, kamu memenangkan peperangan. Ketika kamu memutuskan untuk tidak mendengarkan Dia, 'manusia lama' kamu akan menang dan akhirnya kamu melakukan sesuatu yang salah, dan kamu merasa SANGAT bersalah setelah itu.

"Apa yang harus saya lakukan untuk memenangkan perang?" Sarah bertanya sambil mengusap air matanya. "Berdoa. Berdoalah setiap pagi sebelum kamu pergi ke sekolah, agar Tuhan menguatkan kamu. Setiap kali kamu merasa perang akan datang, berdoalah lagi. Bahkan jika kamu gagal, berdoalah memohon pengampunan dan bersiaplah untuk memenangkan peperangan berikutnya."

RENUNGKAN: Semoga saya dipimpin oleh Roh Kudus untuk melakukan lebih banyak hal yang benar!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, janganlah membawa aku ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah aku dari pada yang jahat, karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEMUA HAL UNTUK KEBAIKAN

Adik-adik terkasih, apakah kamu menggunakan kata-kata seperti 'untung', atau 'sial'? Jika ya, kamu harus berhenti sekarang. 'Keberuntungan' ini berarti kejadian secara kebetulan yang bermanfaat atau merugikan bagi kamu. Tetapi bagi orang Kristen, tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan. Tuhanlah menyebabkan segala sesuatu terjadi dalam hidup kita dengan tujuan yang baik.

Saya akan menceritakan sebuah kisah tentang seorang anak laki-laki dari Vietnam. Cong Tuan berasal dari keluarga yang relatif kaya, pemilik tanah dan peternakan babi. Dia dikirim untuk belajar di Sekolah Internasional di Ho Chi Minh City dan setelah dua tahun, dia bersiap untuk pergi ke Amerika untuk melanjutkan studinya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan banyak uang. Namun sebelum dia bisa pergi, bencana melanda. Cong Tuan jatuh sakit dan dokter mengatakan bahwa dia menderita kanker darah! Saat itu dia baru berusia 17 tahun! Orang-orang di kampung halamannya mengatakan bahwa itu adalah 'kutukan generasi' dan dia adalah 'orang yang tidak beruntung'.

Hari ini, dia memuji Tuhan. Kenapa? Karena penyakitnya,



Mama dan saudara perempuannya membawa dia ke Singapura untuk berobat. Untuk pertama kalinya, Cong Tuan mendengar tentang Allah Sang Pencipta dan Tuhan kita Yesus Kristus yang sangat mengasihi dia sehingga Dia datang ke dunia untuk mati bagi dosa-dosanya. Cong Tuan percaya kepada Tuhan Yesus, adiknya juga, dan keduanya dibaptis di gereja kita pada tahun 2012. Perlahan-lahan, mamanya yang

awalnya merasa sangat putus asa, juga mulai mengenal Tuhan. Ayahnya jatuh sakit beberapa waktu yang lalu dan akhirnya dia juga menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. Sungguh mukjizat demi mukjizat!

Jadi, dia dapat berkata, "Saya tahu bahwa kehilangan kekayaan keluarga saya dan kanker yang saya derita bekerja sama untuk kebaikan, karena melalui hal ini, Tuhan menyelamatkan saya dan keluarga saya".

RENUNGKAN: Ketika hal-hal buruk menimpa saya, apakah itu karena dosa saya atau karena Allah menggunakannya untuk menguatkan iman saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tidak akan takut apa pun yang terjadi pada saya, karena Engkau akan membuat segala sesuatu berjalan untuk kebaikan saya. Saya memuji Engkau dalam nama Tuhan Yesus, amin.

[Ditulis dengan izin dari Nguyen Cong Tuan, pada 21 Januari 2013. Dia dipanggil pulang ke rumah Tuhan pada tanggal 24 Februari 2013.]

TUHAN, SELAMATKANLAH NENEKKU!

Paulus memiliki "*berdukacita dan selalu bersedih hati*" karena bangsanya sendiri, orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi adalah orang-orang yang memiliki hak istimewa. Mereka diberi hukum Taurat, kasih, dan perlindungan Allah, dan yang paling penting, Tuhan Yesus Kristus berasal dari bangsa Yahudi! NAMUN, mereka tidak percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka. Paulus bersedia dirinya dikutuk agar bangsanya dapat diselamatkan. Betapa besar kasih yang dia miliki untuk bangsanya sendiri, dan keselamatan jiwa mereka.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu memiliki kepedulian yang besar terhadap jiwa-jiwa keluarga, kerabat, dan teman-temanmu yang belum mengenal Allah?

Liana mendengar di Sekolah Minggu bahwa semua orang telah berdosa, dan telah ditetapkan bagi manusia untuk mati satu kali dan kemudian dihakimi. Tanpa Kristus, mereka akan berakhir di neraka! Ia sangat gelisah. Ia berbalik dan berguling-guling di tempat tidurnya dan menangis untuk seseorang yang sangat dia sayangi, "Tuhan, selamatkanlah nenek saya!"

Nenek telah menyembah berhala selama bertahun-tahun. Bahkan Mama tidak bisa membujuk dia untuk pergi ke gereja. Liana memutuskan untuk mencoba mengajak dia. Setiap minggu, Liana bertanya, "Nenek, bisakah Nenek pergi ke gereja bersama aku hari Minggu ini?" "Ah, saya harus ke pasar". Tetapi Liana tidak menyerah. Nenek berkata, "Aku harus senam taichi dengan teman-temanku ... aku harus pergi makan dim sum bersama mereka ..."

Hal ini berlangsung selama beberapa tahun. Liana terus bertanya tapi sekarang nenek berhenti menjawab karena kehabisan alasan.

Pada suatu Minggu pagi, Nenek terbangun dengan suasana hati yang buruk. Dia telah bertengkar dengan Kakek dan ingin keluar rumah. Jadi dia menelepon Liana, "Jam berapa kebaktian di gerejamu?"

Tuhan menghargai ketekunan Liana! Nenek disambut oleh banyak orang di gereja. "Apakah kamu akan datang lagi?" tanya mereka. "Lihat dululah!" jawabnya. Tapi minggu berikutnya, dia datang lagi! Dan lagi! Nenek akhirnya dibaptis, dan ketika dia meninggal beberapa tahun kemudian, Liana merasa terhibur, karena dia tahu bahwa dia akan melihat nenek di sorga suatu hari nanti.

RENUNGKAN: Berapa banyak dari kita yang sungguh-sungguh berdoa dan menangi jiwa-jiwa keluarga, kerabat, dan teman-teman kita di hadapan Allah?

DOAKAN: Bapa di sorga, berikanlah aku beban bagi jiwa-jiwa keluargaku, kerabat dan teman-temanku, agar aku dapat berdoa dan mengundang mereka ke gereja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEMILIHAN

Banyak orang mengira bahwa Allah menyelamatkan orang yang baik atau baik hati. Apakah Allah memilih untuk menyelamatkan anak-anak yang baik, atau orang yang memiliki kemampuan khusus? Bagaimana menurut kamu?

Paulus mengungkapkan sesuatu yang sangat menakjubkan, bahwa Allah telah memilih orang yang akan diselamatkan bahkan sebelum kita dilahirkan! **BAHKAN** sebelum dunia diciptakan! Wow!

Karakter kita tidak mempengaruhi Allah sedikit pun dalam menentukan pilihan-Nya! Roma 9:11 menjelaskan hal ini kepada kita: *"Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat..."* Paulus memberikan contoh tentang dua orang anak: Allah memilih Yakub yang licik, bukan Esau yang mudah tertipu. Jadi, jika kamu adalah orang percaya, jangan terlalu bangga akan dirimu! Jangan pernah mengira bahwa Allah memilih kamu (dan bukan si penindas di sekolah itu) hanya karena kamu taat kepada Alkitab dan kamu adalah anak yang baik.

"Tidak adil! Tidak adil!" teriak beberapa orang.

Bagian Alkitab ini mengajarkan kita tentang KEDAULATAN ALLAH. Dia adalah Tuhan, Dia adalah Raja, Dia adalah Pencipta, Dia dapat melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, dan siapakah kita untuk mempertanyakan tindakan-Nya? Apakah kamu pernah bermain dengan tanah liat atau *play-dough*? Pernahkah kamu membentuk sesuatu yang indah dan yang jelek dari *play-dough*? Dapatkah yang jelek memarahi kamu dan berkata, "Mengapa kamu membuat saya begitu jelek?" Jika pernah, kamu hanya akan menghancurkannya untuk membungkam dia. Beraninya adonan itu melawan saya saya!

Daripada mengatakan "tidak adil", kamu yang beragama Kristen seharusnya mengatakan, "Terima kasih Tuhan, karena telah memilih saya untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan diselamatkan.

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan, Dia telah memilih saya, jadi saya harus selalu bersyukur kepada Tuhan Yesus.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa dari begitu banyak manusia di dunia ini, Engkau telah memilih dan menyelamatkan saya. Saya berdoa agar saya dapat belajar menjadi orang Kristen yang lebih baik setiap hari dan menerima kuasa-Mu atas segalanya. Dalam nama Tuhan Yesus saya mengucapkan syukur dan memuji, amin.

IMAN DATANG MELALUI PENDENGARAN

Adik-adik terkasih, bagaimana kamu mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat dunia?

"Mama membacakan Alkitab untuk aku." "Ada yang menceritakannya kepada aku."

Tuhan berkata bahwa cara NORMAL seseorang menjadi Kristen adalah *"...iman iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus"* (Roma 10:17).

Paulus pun menyadari pentingnya hal ini, dan itulah sebabnya dia berusaha sebaik mungkin untuk menyampaikan Firman Allah kepada orang-orang. Hari ini, mari kita fokus pada bagaimana anak-anak MENDENGARKAN Firman Allah. kamu menghadiri Sekolah Minggu. Apa yang ada di dalam pikiranmu setiap kali kamu mendengar



Bagaimana seharusnya kamu mendengarkan Firman Tuhan?

1. Perhatikan dengan seksama
Iblis sama sekali tidak suka setiap kali Firman Tuhan diberitakan, karena dia tidak ingin kamu diselamatkan! Jika kamu tidak memperhatikan di kelas, inilah yang akan dilakukan oleh Iblis: Lukas 8:12 *"... datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan ."*
2. Beriman kepada Alkitab
Ibrani 4:2, *"Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka, tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya."*

RENUNGKAN: Firman Tuhan sangat penting bagi jiwa saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya fokus setiap kali Firman Tuhan diajarkan, dan tambahkanlah iman saya. Saya tahu bahwa saya sering tersesat dan bahkan melamun, jadi Bapa Sorgawi, tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERSEMBAHAN YANG HIDUP (1)

Ketika saya masih kecil dan bukan orang Kristen, saya melihat bagaimana Mama saya membunuh seekor ayam hidup dengan memotong tenggorokannya dengan pisau. Darah muncrat keluar. Ia melemparkannya ke dalam ember dan menutupinya. Ayam itu berkotek dan berguling-guling di dalam ember, mengeluarkan banyak suara. Akhirnya ayam itu menjadi diam. Mama merebus sepanci besar air dan menuangkannya ke dalam ember. Sebagian besar bulu-bulunya rontok. Mama membersihkannya lagi sampai putih dan bersih. Ayam itu dikukus, siap untuk dimakan. Tetapi ayam itu belum diletakkan di atas meja makan kami; kami harus mempersembahkannya ke altar yang penuh dengan berhala. Ayam itu pertama-tama dipersembahkan kepada berhala-berhala itu sebagai korban untuk memberi makan mereka. Kurban yang sudah mati. Apakah kita terkejut bahwa korban itu mati? Tidak, semua korban itu mati!

Sebelas pasal pertama dari kitab Roma berisi doktrin-doktrin yang luar biasa dan mendalam, dan doktrin-doktrin tersebut membantu orang percaya untuk memahami kebenaran-kebenaran besar dalam Kekristenan. Namun, doktrin saja tidak cukup, kita harus hidup menurut apa yang kita katakan dan apa yang kita percayai. Maka Paulus memperkenalkan dalam pasal ini, aspek-aspek praktis dari iman Kristen dan memulainya dengan memberikan sebuah konsep yang baru bagi manusia: persembahan yang hidup. Bagaimana sebuah persembahan dapat menjadi hidup?

Ayat ini berkaitan dengan konsep Perjanjian Lama tentang korban berupa hewan. Namun, orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama tidak bingung; mereka tahu bahwa korban fisik adalah simbol lahiriah, yang perlu mereka persembahkan adalah kehidupan rohani mereka kepada Allah. Dalam ayat ini, Paulus menyuruh kita untuk mempersembahkan diri kita sendiri? Apakah maksudnya?

Pertama-tama, mari kita ingat bahwa ayat-ayat ini diberikan kepada orang Kristen. Orang non-Kristen akan menganggap 2 ayat ini tidak masuk akal, dan mereka tidak akan bisa mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan! Jadi adik-adik terkasih, ketika kita melihat 2 ayat ini selama 2 hari, ini adalah poin pertama dan paling penting, bahwa ini berarti jiwa kita dipersembahkan kepada Tuhan, itu berarti kita diselamatkan.

Apa kau sudah diselamatkan? Apakah kamu yakin bahwa kamu sudah diselamatkan? Apakah hidup kamu menunjukkan bahwa kamu telah diubah? Apakah sifat pemaarah kamu berkurang? Apakah kamu lebih suka menolong orang lain? Apakah kamu lebih taat kepada orang tua? Adik-adik terkasih, tidak ada gunanya mengatakan bahwa kamu sudah diselamatkan kecuali kamu benar-benar sudah diubah!

RENUNGKAN: Apakah saya yakin bahwa saya telah diselamatkan?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya untuk yakin bahwa saya telah diselamatkan. Saya ingat bahwa diselamatkan bukan hanya dengan mengatakan "Saya diselamatkan", tetapi untuk mengetahui bahwa saya telah berdosa kepada Engkau dan bahwa saya membutuhkan Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hidup saya, dan perubahan dalam hidup saya dari dosa dan keegoisan perlu terlihat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERSEMBAHAN YANG HIDUP (2)

Kemarin kita telah belajar bahwa agar seseorang dapat mempersembahkan dirinya sebagai korban, dia harus terlebih dahulu menjadi seorang Kristen. Hari ini, kita ingin mengeksplorasi 2 konsep lainnya. Yang pertama adalah orang Kristen harus mempersembahkan tubuhnya kepada Allah. Hal ini cukup jelas dari ayat ini karena ayat ini mengatakan bahwa kita harus *"mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup"*. Namun, apa maksudnya? Artinya adalah tubuh kita harus digunakan untuk menghormati Allah, bukan untuk berbuat dosa.

Adik-adik terkasih, sangatlah penting untuk memastikan bahwa kita tidak hanya mengatakan bahwa kita adalah orang Kristen, kita harus yakin bahwa kehidupan yang kita jalani menunjukkan kehadiran Roh Kudus, dan itulah sebabnya Paulus menyuruh kita untuk *"mempersembahkan tubuh kita"* kepada Allah. kamu akan ingat bahwa tubuh orang Kristen adalah bait Roh Kudus. Jadi, jika Roh Kudus berdiam di dalam diri kita, kita pasti dikendalikan oleh Dia. Apa yang kamu katakan dan lakukan sangatlah penting, terutama setelah mengetahui kebenaran-kebenaran Alkitab yang luar biasa.

Konsep kedua yang kita pelajari hari ini adalah kita harus mempersembahkan pikiran kita kepada Allah. Bacalah ayat 2, di sana tertulis, *"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu"*. Sebelum pikiran kita diperbaharui, kita membaca terlebih dahulu bahwa kita tidak boleh menjadi serupa dengan dunia ini. Itu berarti kita tidak mengikuti pemikiran dan kelakuan dunia. Kamu mungkin sudah pernah mendengar tentang anak-anak lain yang suka mengenakan pakaian mahal, yang membanggakan kekayaan orang tua mereka, dan menyombong tentang tempat-tempat liburan mereka yang indah. Sebaliknya, pikiran kita harus dipenuhi dengan hal-hal yang berasal dari Allah. Pikiran kita perlu diisi dengan ajaran-ajaran Alkitab yang indah. Kita perlu mengingat pelajaran-pelajaran Alkitab yang telah diberikan oleh guru-guru Sekolah Minggu kamu. Kita harus dapat mengingat kembali ayat-ayat yang telah dipelajari. Kita perlu melakukan pelajaran tentang kerendahan hati, kepuasan, pengampunan. Ada begitu banyak pelajaran lain yang dapat kita lihat berkembang dalam hidup kita!

RENUNGKAN: Semoga saya dapat menjadi korban yang layak bagi Tuhan!

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Sorgawi, karena telah mengingatkan saya akan pelajaran berharga dalam dua ayat ini. Saya tahu bahwa sering kali saya gagal mempersembahkan tubuh saya sebagai persembahan yang hidup atau memperbaharui pikiran saya. Ajarilah saya untuk selalu berdoa dan mencari pertolongan-Mu. Dengarkanlah seruanmu yang rendah hati ini, karena aku memintanya dalam nama Tuhan Yesus yang mulia, amin.

DIA MUSUHKU!

Jimmy pulang dari sekolah sambil menangis. Tulang pipi kirinya memar parah. Mama tentu saja khawatir dan ingin mencari tahu penyebabnya. "Daniel memukul saya!" Jimmy terisak. "Dia melempar raket bulu tangkis saya ke lantai saat jam istirahat... Saya mendorongnya dan dia meninju saya..."

Sejak kejadian itu, Jimmy terus bergosip tentang Daniel, "Guru kami memarahinya hari ini... Daniel bergaul dengan anak-anak kelas atas yang nakal... dia akan menjadi gangster... papanya datang ke sekolah hari ini... dia akan dihukum papanya, saya yakin ... tidak, saya tidak akan mengundangnya ke gereja, dia akan menindas semua orang."

Menurut kamu, apakah sikap Jimmy adalah sikap yang seharusnya dilakukan oleh seorang Kristen?

Apa yang Tuhan katakan tentang musuh-musuh kita? "*Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan*" (Roma 12:17). Itu berarti kita tidak boleh membalas orang yang jahat kepada kita. Jimmy tidak berani melawan Daniel setelah insiden mata memar itu karena Daniel lebih kuat. Namun di dalam hatinya, dia membenci Daniel dan berharap si Daniel akan mendapat masalah. Diam-diam dia bersukacita di dalam hatinya ketika Daniel dihukum. Mungkin dia akan melaporkan Daniel kepada guru setiap kali Daniel melakukan kesalahan.

Tuhan tidak ingin kita membalas dendam. Sebaliknya, Tuhan yang akan membalas dendam untuk kita. Dia akan memastikan bahwa si penindas dihukum dengan setimpal. Kita tidak perlu merencanakan kejatuhan musuh kita. Sebaliknya, kita harus melakukan yang sebaliknya! Kita harus mengasihi dia. Jika dia membutuhkan pertolongan, kita harus menolong dia! Kita harus mengalahkan kejahatan dengan kebaikan!

"Mustahil! Tidak mungkin!", menurut kamu.

Mama mengajarkan Jimmy bahwa dia harus berdoa untuk Daniel. Dengan pertolongan Tuhan, segala sesuatu menjadi mungkin, bahkan berbuat baik kepada musuh kita. Mereka akan melihat kasih Allah melalui perilakumu dan bahkan mungkin mau datang ke gereja!

RENUNGKAN: Jika Allah dapat mengampuni kita, mengapa kita tidak dapat mengampuni orang lain?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Saya tahu saya belum pernah melakukannya, tetapi hari ini, saya ingin berdoa untuk seseorang yang tidak saya sukai _____ (tuliskan namanya). Tolonglah saya untuk bersikap baik kepada dia dan mengampuni serta mengasihi dia seperti Engkau mengasihi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUNDUK KEPADA PIHAK BERWENANG

Dalam pasal ini, Paulus mengajarkan kepada orang-orang Kristen bahwa mereka harus tunduk kepada pemerintah. Pada masa itu, orang-orang Yahudi berada di bawah kekuasaan Romawi, dan instruksi ini pasti sangat sulit untuk diikuti oleh orang-orang Yahudi Kristen.

Yang menarik, Dia tidak menyuruh mereka untuk menggulingkan Romawi. Alasan yang diberikan adalah: kuasa untuk memerintah diberikan Allah kepada kelompok-kelompok orang yang berbeda. Untuk negara, Dia memberikan kuasa kepada pemerintah, untuk keluarga kuasa diberikan kepada orang tua, untuk sekolah kuasa diberikan kepada kepala sekolah dan guru, untuk gereja kuasa diberikan kepada Dewan Penatua. Menentang dan memberontak terhadap orang-orang yang berkuasa ini sebenarnya berarti memberontak terhadap Allah!

Pelajaran apa yang dapat kamu pelajari hari ini? Bahwa kita harus tunduk dan taat kepada orang tua, guru kita, dan para pemimpin di gereja. Sering kali, kita cenderung lebih menaati guru daripada orang tua. Hal itu salah. Sebagai anak, belajarlah untuk menghargai dan mengasihi orang tuamu, dan salah satu cara terbaik untuk menunjukkan penghargaan adalah dengan menaati mereka!

Jadi, lain kali jika kamu ingin bersungut-sungut dan mengeluh terhadap orang-orang ini, ingatlah bahwa kamu sedang bersungut-sungut dan mengeluh kepada Tuhan!

Sebaliknya, kita harus berdoa untuk mereka, agar mereka memiliki rasa takut akan Allah di dalam hati mereka, dan memiliki hikmat untuk memerintah dengan benar.

Apakah orang tuamu beragama Kristen? Jika ya, puji Tuhan. Jika tidak, berdoalah untuk keselamatan mereka. Jika kamu adalah satu-satunya orang Kristen di rumah, Tuhan telah memberi kamu kesempatan untuk bersaksi kepada orang tuamu, dan cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan menaati mereka, dengan sukarela!

RENUNGKAN: Semoga saya belajar untuk mematuhi dan menghargai pihak berwenang!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Penguasa seluruh dunia, kiranya Engkau memberikan kepada rasa takut akan Tuhan di dalam hati orang-orang dalam pemerintahan kami, agar mereka bisa memerintah dengan bijaksana dan tidak berdosa kepada Engkau. Untuk orang tua saya, saya berdoa agar mereka menjadi orang yang saleh. Dan untuk saya, saya berdoa agar saya dapat belajar untuk lebih mengasihi dan menaati mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENGHAKIMI ORANG LAIN



"Dan Yakub, selalu mengangkat tangannya selama kelas Sekolah Minggu. Dia mencoba untuk memenangkan hati gurunya!" Hal ini tidak jarang terjadi. Anak-anak mungkin bergosip tentang satu sama lain, dan membuat penilaian terhadap seseorang terlalu cepat tanpa berpikir panjang.

Paulus mengajarkan jemaat di Roma untuk tidak berpikir terlalu tinggi tentang diri mereka sendiri, bahkan ketika mereka menghakimi orang lain yang mereka anggap lebih lemah dalam iman Kristen. Dengan melakukan hal itu, mereka akan mematahkan semangat (atau membuat orang-orang Kristen baru ini tersandung).

Alasan yang diberikan adalah: Setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan suatu hari nanti.

Apakah saya berpakaian yang rapi atau berpakaian pantai ke gereja, suatu hari nanti saya harus berdiri di hadapan Tuhan untuk mempertanggungjawabkan perbuatan saya. Apakah saya mengangkat tangan saat pelajaran, atau bermimpi di kelas, saya juga harus bertanggung jawab kepada Tuhan suatu hari nanti. Daripada menghakimi orang lain, lebih baik saya memeriksa diri saya sendiri, apakah saya berdosa.

Apakah kamu memiliki teman sekelas yang baru masuk Sekolah Minggu? Orang-orang yang baru bergabung atau orang Kristen muda belum mengetahui banyak perintah Allah. Kita harus berteman dengan mereka dengan hati yang tulus, menunjukkan Alkitab kepada mereka dengan sabar tentang bagian mana mereka perlu berubah, mendorong dan berdoa untuk mereka, dan berteman dengan mereka. Kita tidak bergosip tentang mereka.

RENUNGKAN: Kapan terakhir kali saya melakukan sesuatu untuk mendorong iman seseorang?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ampunilah saya atas dosa menghakimi orang lain. Tolonglah saya untuk menjadi penyemangat bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENOLONG ORANG KRISTEN YANG LEBIH MISKIN

Orang-orang Kristen di Yerusalem sangat kekurangan. Mereka dianiaya karena percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Banyak yang kehilangan pekerjaan dan beberapa orang dipenjarakan, meninggalkan istri dan anak-anak tanpa ada yang mempedulikan. Ketika orang-orang Kristen bukan-Yahudi di Makedonia dan Akhaya mendengar hal ini, mereka segera mengumpulkan dana untuk menolong saudara-saudara Yahudi mereka yang lebih miskin.

Saya mengenal seorang wanita Kristen. Dia tidaklah kaya. Ia sedang hamil, memiliki seorang anak perempuan, dan dia harus bekerja untuk membantu menghidupi keluarganya. Ketika dia mendengar bahwa seorang anggota gereja menderita kanker, dia segera memberikan penghasilannya sebagai pemberian kasih kepada orang Kristen tersebut.

Bahkan seorang anak kecil seperti kamu pun dapat membantu. Setiap minggu, saat kantong persembahan diedarkan, seorang gadis kecil bernama Fiona akan memasukkan sebuah amplop coklat ke dalam kantong tersebut. Ia tidak memiliki banyak uang, mungkin hanya Rp 10.000, tetapi dia akan mengingat seorang Kristen yang miskin dan sakit dan memberikan kepada dia. Dia mendengar tentang kebutuhan orang itu dari mamanya dan memutuskan untuk memberikan sebagian dari uang jajannya setiap minggu kepada orang tersebut. Kadang-kadang, dia juga meminta saudara-saudaranya untuk memasukkan uang mereka bersama ke dalam amplop.

Tuhan ingin kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada sesama orang Kristen. Galatia 6:10 mengatakan *"Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman."*

Inilah pekerjaan rumah untuk kamu:

1. Siapkanlah amplop persembahan.
2. Bacalah nama-nama orang dan gereja yang menerima persembahan.
3. Tanyakan kepada orang tua atau guru Sekolah Minggumu untuk mengetahui lebih lanjut tentang mereka.
4. Berikanlah kepada mereka menurut hatimu menggunakan amplop persembahan.

RENUNGKAN: Semoga saya dapat membantu orang lain dengan cara yang praktis.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau selalu mencukupkan segala kebutuhanku. Tolonglah aku juga untuk peka terhadap orang yang kekurangan sehingga aku dapat menolong mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

METERAN PENGUKUR

Peter mendongak dari model kastil tua yang sedang dibangunnya. Dia menyeringai pada papanya yang datang ke ruang tamu yang berantakan. "Hai, Papa. Saya baru saja mengukur atapnya untuk memastikan ukurannya tepat," kata Peter. "Kastil saya terlihat bagus, bukan?" Papa mengamati bangunan kecil itu. "Ya, memang benar," Papa setuju.

"Saya tidak sabar untuk melihat semuanya selesai dicat," kata Peter, "tetapi masih banyak yang harus dilakukan terlebih dahulu. Saya harus mengukur dengan hati-hati untuk mendapatkan ukuran yang tepat." Papa memperhatikan lebih lama lagi. "Sebelum kamu terlalu terlibat di sini," katanya, "Menurut Papa kamu harus mengerjakan pe-er Sekolah Minggu. Atau mungkin kamu sudah menyelesaikannya?"

"Tidak," Peter menghela napas. "Saya benar-benar ingin menyelesaikan kastil malam ini," katanya. "Papa tahu, tetapi..." Papa berhenti sejenak dan mengambil meteran pengukur yang tadi digunakan Peter. "Apakah kamu benar-benar membutuhkan ini?" Papa bertanya. "Kamu bisa menyelesaikannya lebih cepat jika kamu bisa menebak seberapa besar ukuran setiap bagiannya, daripada menghabiskan waktu untuk mengukurnya." Peter menggelengkan kepalanya. "Kalau tidak diukur, hasilnya tidak akan akurat. Potongan-potongannya tidak akan pas seperti yang seharusnya. Papa harus menggunakan meteran," Peter bersikeras.

Papa mengangguk. "Kita membutuhkan jenis meteran yang lain untuk digunakan dalam hidup kita," Papa mengingatkan Peter. "Kita perlu sesuatu yang memberi tahu kita bagaimana Allah ingin kita hidup. Tidaklah baik untuk menebak-nebak ukuran untuk bangunanmu, dan juga tidak baik untuk menebak-nebak bagaimana Allah ingin kita berperilaku dalam kehidupan kita sehari-hari."

Peter mengangkat bahu tetapi tidak mendongak dari pekerjaannya dengan potongan-potongan bangunannya. "Jadi... Menurut kamu, apa ukuran untuk kehidupan ini?" Papa bertanya.

Peter berhenti bekerja dan menatap papanya. "Alkitab, bukan?" tanya Peter. Papa mengangguk. "Jadi, maksud Papa, dengan melakukan pelajaran Alkitab, aku akan belajar banyak hal tentang Allah dan bagaimana aku harus bertindak?" Sekali lagi, papa mengangguk. "Baiklah... baiklah," kata Peter. "Aku akan pergi dan menyelesaikan pelajarannya. Aku rasa kastilku bisa menunggu satu hari lagi."

"Baiklah," kata papa menyetujui. "Dan setiap kali kamu mengetahui sesuatu yang Tuhan ingin kamu lakukan, pastikan untuk melakukannya."

RENUNGAN: Apakah kamu menggunakan tali pengukur, yaitu Alkitab, yang telah Allah sediakan untuk hidupmu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena saya dapat pergi ke Sekolah Minggu. Tolonglah saya untuk menyadari bahwa Alkitab adalah "tali pengukur" dalam hidup saya, dan bahwa Alkitab memberikan prinsip-prinsip dan pelajaran untuk menuntun perilaku saya dalam hubungan sehari-hari dengan keluarga, guru, dan teman-teman. Alkitab juga menolong saya untuk mengetahui apa yang berkenan kepada Engkau dan apa yang tidak. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERTUMBUH SECARA ROHANI?

"Kamu bertambah tinggi dengan sangat cepat!" Mama Markus berdiri dengan meteran pengukur di tangan. Dia baru saja mengukur tinggi badan Markus. "Bertambah hampir 5 centimeter," katanya. "Wow!" Markus sangat terkesan dengan dirinya sendiri. "Ma, apa yang membuat anak-anak tumbuh?" tanyanya. "Nah, pola makan yang sehat, olahraga yang baik, dan istirahat yang cukup itu penting,"

Mama menjawab, "Tentu saja, Tuhanlah yang memberi kehidupan dan yang membuat tubuh kita tumbuh." "Aku berharap aku bisa setinggi Papa," kata Markus. "Suatu hari nanti kamu mungkin akan lebih tinggi," jawab Mama sambil tersenyum. "Kadang-kadang anak-anak tumbuh lebih tinggi dari orang tua mereka. Tetapi jika kamu tidak tumbuh setinggi itu, tidak apa-apa juga." "William bilang dia akan bergelantungan dengan tangannya di tiang setiap hari, berharap dia akan bertambah tinggi," kata Markus, "Menurut saya, dia hanya akan memiliki lengan yang lebih panjang jika melakukan itu."

Mama tertawa. "Dia mungkin hanya akan mengalami pegal-pegal di lengan," katanya, "Seperti yang saya katakan, seberapa tinggi kamu tidaklah terlalu penting, dan tidak banyak yang bisa kamu lakukan untuk itu." Sang Mama berhenti sejenak dan menepuk-nepuk lengan putranya. "Namun, ada satu jenis pertumbuhan yang bisa kamu usahakan."

"Apa itu?" tanya Markus dengan penuh semangat. "Itu adalah pertumbuhan rohanimu. Sebagaimana makanan yang kamu makan menolong kamu bertumbuh secara fisik, maka Alkitab juga seperti makanan yang menolong kamu bertumbuh secara rohani," jawab Mama.

"Oh, benar." Markus mengangguk. "Kami memiliki sebuah ayat hafalan yang disebut sebagai 'susu Alkitab'. 'Ya, itu ada di dalam 1 Petrus. Di sana dikatakan bahwa kita harus menginginkan susu Firman,' dan seperti yang Mama katakan, itu maksudnya Alkitab. Seperti bayi yang baru lahir, kita harus menginginkan susu Alkitab, dan kemudian kita dapat bertumbuh secara rohani ketika kita menerapkan apa yang dikatakannya dalam hidup kita," Mama menjelaskan.

"Guru Sekolah Minggu saya mengatakan bahwa bayi yang baru lahir itu lucu, tetapi jika dia tidak pernah bertumbuh, berarti ada sesuatu yang salah," kata Markus. "Dia mengatakan bahwa hal itu juga berlaku bagi orang Kristen yang baru menjadi percaya. Mereka harus terus bertumbuh seiring dengan berjalannya waktu." "Itu benar," kata Mama.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang Kristen yang sedang bertumbuh?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu pertumbuhan rohani saya mungkin lebih lambat daripada pertumbuhan fisik saya. Ajarlah saya untuk lebih fokus pada pertumbuhan rohani saya, dan untuk mempercayai Engkau sepenuhnya saat saya mempelajari lebih banyak Alkitab. Ketika saya menerima dan menaati Alkitab, pasti Engkau akan memakainya untuk menolong saya bertumbuh secara rohani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS MENGETI KITA!

Lina mengernyitkan hidungnya di jendela kamar bayi rumah sakit. Adik bayinya baru berusia lima jam. Dia berbaring meringkuk dalam selimut biru dan mengenakan topi rajut kecil di kepalanya yang berbulu halus. Ia merintih kecil dan meringkuk di dalam selimut.

Papa berjalan di belakang Lina dan meremas pundaknya dengan lembut, dan tersenyum kepada Lina. "Jadi, bagaimana rasanya menjadi seorang kakak?" Papa bertanya. Lina menjawab, "Rasanya luar biasa!" katanya.

Beberapa saat kemudian, Lina dan papanya berjalan bergandengan tangan menuju parkir karena mereka harus pergi ke gereja untuk mengikuti pelajaran Alkitab tentang kitab Lukas. "Papa, ketika Tuhan Yesus lahir, apakah Dia sekecil bayi kita?" tanya Lina dengan penuh perhatian. "Mungkin bahkan lebih kecil lagi, bayi kita sudah cukup besar," jawab Papa. "Dan kamu tahu, sayang, Tuhan Yesus tidak memiliki rumah sakit yang bagus dan modern serta keranjang bayi yang bagus untuk tidur, seperti yang dimiliki oleh bayi kecil kita, Kevin."

"Tidak." Lina menggelengkan kepalanya. "Ibu Anna, guru Sekolah Minggu saya, mengatakan kepada kami bahwa Tuhan Yesus lahir di sebuah kandang, jauh dari rumah," katanya. "Ya," jawab Papa, "Dia tidak memiliki semua hal yang nyaman seperti yang dimiliki oleh bayi-bayi zaman sekarang."

"Ibu Anna berkata bahwa Tuhan Yesus tahu bagaimana rasanya hidup dan bertumbuh seperti kita," kata Lina. Aliran udara malam yang dingin membuat Lina sedikit menggigil. "Saya kira Dia juga tahu bagaimana rasanya kedinginan."

"Itu benar, Sayang," kata Papa. "Karena Dia datang sebagai bayi dan tumbuh di bumi, kita tahu bahwa Dia memahami segala sesuatu yang terjadi pada kita, baik masalah maupun hal-hal lainnya. Bukankah itu luar biasa?"

Lina mengangguk. "Kalau begitu, Dia tahu bagaimana rasanya memiliki seorang adik bayi," kata Lina sambil tertawa. "Ketika adikku sendiri sudah cukup besar, aku akan memastikan bahwa dia juga tahu tentang bayi Tuhan Yesus!"

RENUNGKAN: Apakah kamu menyadari bahwa Tuhan Yesus memahami semua yang kamu alami?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas anugerah kasih yang paling berharga di dalam Tuhan Yesus, dan bahwa Dia datang sebagai bayi kecil dan bertumbuh di bumi seperti saya. Dia mengerti segala masalah saya, pencobaan, kelelahan, kesepian, dan segala sesuatu yang lain. Dia dapat menolong saya untuk melaluinya juga! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEORANG TEMAN TERBAIK

Ketika Anthony kembali ke rumah untuk makan malam, dia masuk sambil bersiul gembira. Mama tersenyum. "Suasana hatimu pasti sedang baik," katanya. "Tentu saja, saya baru saja menghabiskan waktu sepanjang sore dengan teman terbaik saya di seluruh dunia," jawab Anthony. "Toby dan saya bersenang-senang hari ini."

"Oh, begitu," kata Mama. "Apa yang membuat Toby menjadi teman terbaikmu di seluruh dunia?"

Anthony berpikir sejenak. "Yah, kami selalu bersenang-senang dengan bermain game, mengobrol, atau sekadar nongkrong," jelasnya. "Kami saling membantu, dan kami saling menghibur jika salah satu dari kami merasa sedih," Anthony mengangguk. "Kami lebih suka menghabiskan waktu bersama daripada dengan orang lain. Itu artinya kami adalah sahabat," katanya.

Mama mengangguk. "Kamu tahu?" katanya dengan suara pelan dan lembut. "Kamu baru saja menggambarkan hubungan Mama dengan sahabat Mama juga. Sahabat Mama bahkan telah melakukan sesuatu yang sangat istimewa untuk Mama dulu. Sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh sahabat lain."

"Benarkah? Apa yang sahabat Mama lakukan untuk Mama?" tanya Anthony. Mama tersenyum. "Ia sangat mengasihi Mama sehingga ia rela mati untuk Mama, agar Mama dapat hidup kekal bersama Dia," katanya. "Oh! Mama berbicara tentang Tuhan Yesus, bukan?" tanya Anthony. "Saya tidak pernah benar-benar berpikir tentang Dia sebagai seorang sahabat."

"Dia akan menjadi sahabatmu jika kamu mengizinkan," kata Mama. "Tuhan Yesus dapat mengerti kamu dengan sempurna, bukan hanya karena Dia adalah Allah, tetapi juga karena Dia telah menjalani hidup seperti kamu dan Mama! Kamu dapat melibatkan Tuhan Yesus dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. Dia selalu ada untuk kamu, seperti seorang sahabat."

"Ya, benar, bukan?" kata Anthony sambil berpikir. Dia menyeringai. "Saya kira Toby tidak akan keberatan jika dia hanya menjadi sahabat kedua saya, terutama setelah saya memberi tahu kepada dia siapa sahabat saya yang sebenarnya di seluruh dunia ini," katanya. "Dan saya akan mengatakan kepada dia bahwa saya tidak keberatan jika dia menjadikan Tuhan Yesus sebagai sahabatnya juga." Apakah kamu memiliki seorang sahabat?

RENUNGKAN: Apakah Tuhan Yesus adalah sahabat yang baik? Sahabat saya yang terbaik?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk teman-teman, karena mereka adalah berkat, terutama teman-teman Kristen. Terima kasih untuk pengingat bahwa yang lebih istimewa adalah persahabatan yang saya miliki dengan Tuhan Yesus, Teman yang paling setia yang bisa saya miliki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGANGKATAN

"Saya berharap bisa melihat peluncuran pesawat ulang-alik," kata Peter pada suatu malam. "Di sekolah hari ini, kami menonton film tentangnya. Film itu menunjukkan banyak hal yang harus dilakukan para astronot, dan kami mendengar cuplikan percakapan mereka dengan pusat kendali ruang angkasa. Itu sangat keren, tapi seolah tidak nyata!"

"Yah, Indonesia tidak akan pernah mengirim pesawat ulang alik ke angkasa!" kata saudaranya, Philip. "Itu benar, tapi seorang astronot Indonesia bisa terbang dengan pesawat ulang-alik AS!" jawab Peter. "Kalau aku tidak," timpal adiknya, Grace. "Aku tidak mau memakai pakaian astronot. Pakaian mereka tidak terlalu bagus!"

Anak-anak itu tertawa. "Siapa yang peduli dengan hal itu?" ejek Philip. "Aku peduli," kata Grace, "dan aku juga tidak akan naik pesawat luar angkasa. Bisa-bisa pesawat itu jatuh kembali ke bumi!"

Mama tersenyum. "Apakah kalian sadar bahwa semua orang Kristen akan ikut serta dalam "pengangkatan" suatu hari nanti?" tanyanya. "Oh... maksud Mama ketika Tuhan Yesus datang kembali, bukan?" tanya Grace.

"Itu benar," kata Mama. "Ketika Tuhan Yesus datang kembali, Dia akan membawa semua orang yang percaya kepada Dia ke sorga. Dan hanya orang yang telah bertobat dari dosa-dosa mereka dan sungguh-sungguh menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Itu disebut Pengangkatan, dan itu seperti lepas landas!"

Philip mengangguk. "Tanpa menggunakan pesawat luar angkasa," katanya. "Atau pakaian jelek itu," kata Grace.

"Tidak, kita tidak akan membutuhkan pakaian atau pesawat luar angkasa semacam itu," kata Mama, "dan semuanya akan terjadi lebih cepat daripada peluncuran pesawat luar angkasa. Itu akan terjadi secepat kilat, atau seperti yang dikatakan Alkitab, dalam sekejap mata. Peristiwa Tuhan Yesus datang kembali akan sangat luar biasa."

"Yah, meskipun saya belum pernah lepas landas dengan salah satu pesawat ruang angkasa, tapi saya akan ikut "lepas landas" ketika Tuhan Yesus datang," kata Peter. Ia menyeringai.

RENUNGKAN: Apakah kamu akan ikut serta dalam penerbangan khusus yang akan datang?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk memahami betapa pentingnya percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya. Saya tahu bahwa ketika Tuhan Yesus datang kembali di awan-awan, semua orang yang telah percaya kepada Dia akan bangkit bersama Dia. Ini adalah janji yang luar biasa, dan saya memuji Engkau untuk itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEBOHONGAN GELAP YANG BURUK...

Willy mondar-mandir di kamarnya. Selama beberapa hari ini, dia ingin mengakui sesuatu kepada Mama. Semakin hari semakin sulit untuk dilakukan dan dia terus menundanya. "Aku harus memberi tahu Mama," pikirnya sambil menghela napas, jadi sebaiknya aku melakukannya dan menyelesaikannya.

Ketika Willy sampai di dapur, dia melihat kulkas ditarik menjauh dari dinding. Mama sedang berlutut di belakangnya dengan seember air sabun dan sikat pembersih. "Apa yang sedang Mama lakukan?" Willy bertanya. Mama mendongak ke atas. "Mama sedang mencoba untuk menyingkirkan semua kotoran yang terkumpul di lantai belakang kulkas," katanya. "Kotoran ini sudah lama tersembunyi di balik kulkas sehingga sulit sekali untuk dibersihkan." Mama bangkit dan berhenti sejenak.

Willy menarik napas dalam-dalam. "Saya... saya harus memberi tahu Mama sesuatu." Dia ragu-ragu. "Ingatkah Mama ketika guru Sekolah Minggu menelepon saya minggu lalu? Dia mengingatkan saya tentang proyek kelas pada hari Sabtu pagi. Saya ingin pergi ke pertandingan basket, jadi saya mengatakan kepada dia bahwa Mama sakit dan saya harus tinggal di rumah untuk membantu Mama."

Mama mengerutkan kening dan Willy bergegas melanjutkan. "Lalu hari Minggu lalu, saya benar-benar sakit, jadi saya tidak pergi ke gereja dan tidak bertemu dengan anak-anak pada hari Minggu, dan ... yah, di sekolah pada hari Senin, Nuh memberi saya kartu ucapan semoga lekas sembuh untuk Mama dari kelas Sekolah Minggu. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan, jadi saya menerimanya, tetapi saya mengatakan kepada dia bahwa Mama baik-baik saja sekarang." Willy mengulurkan kartu itu.

"Baiklah, sebaiknya kamu segera menelepon Nuh!" Mama berseru. Dia melihat kartu itu, lalu menunjuk ke lantai. "Semakin lama Mama membiarkan sampah ini bersembunyi di balik kulkas, akan semakin parah keadaannya." Willy tampak berpikir. "Sama halnya dengan dosa, seperti dosa kebohonganmu," lanjut Mama. "Semakin lama kamu menunggu untuk mengakuinya, semakin sulit untuk melakukannya, bukan? Kamu berbohong, dan masalahnya semakin besar ketika kamu menerima kartu itu. Kamu harus menggantikan uang untuk membeli kartu itu." Sambil menghela napas, Willy mengangguk. "Itu setelah kamu mengakui perbuatanmu dan meminta maaf kepada mereka," tambah Mama dengan tegas. "Baiklah, Ma," gumam Willy. "Aku akan melakukannya, dan aku telah mengakuinya kepada Tuhan."

RENUNGKAN: Pernahkah kamu berbohong dan kemudian harus terus berbohong untuk menyembunyikan kebenaran?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu saya perlu mengakui kebohongan dan dosa saya lainnya kepada Engkau, dan ada kalanya saya perlu mengakuinya kepada orang lain juga. Itu biasanya sulit untuk dilakukan, tetapi Tuhan, tolonglah saya untuk tidak menunda. Masalahnya tidak akan hilang begitu saja, bahkan akan menjadi lebih buruk. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

FIGUR-FIGUR LILIN

"Sepertinya menyenangkan," kata Rini saat mamanya menunjukkan cara membuat lilin. Mama memiliki lembaran-lembaran lilin yang tipis dan tahu cara memanaskannya dengan tepat dan membentuknya menjadi bentuk-bentuk yang istimewa dan menarik. "Apa menurut Mama aku bisa membuat lilin yang berbentuk seperti bunga?" "Tentu, kalau kamu sudah lebih banyak berlatih," kata Mama. "Buatlah satu atau dua yang lebih sederhana dulu." "Baik," kata Rini, dan dia pun mulai sibuk membuat lilin yang baru.

Mereka terganggu oleh dering telepon, dan Rini bergegas menjawabnya. Ternyata itu adalah Erica, seorang teman gereja, dan mereka pun mengobrol. Ketika Rini kembali ke tempat dia dan Mama berada, dia mengambil lilin yang telah dinyalakan. "Erica bilang Pak Tomas sudah meninggal," kata Rini kepada mamanya. "Kakek mengenal Pak Tomas, Mama masih ingat? Kakek pernah mengatakan kepada kita bahwa dia telah memberitakan Injil kepada Pak Tomas yang sudah tua selama bertahun-tahun." Rini mengerutkan keningnya sambil memandangi lilin di tangannya. Lilin itu telah menjadi kaku, dan hampir tidak mungkin untuk membentuknya seperti yang dia inginkan. "Saya bertanya-tanya apakah Pak Tomas pernah menerima Tuhan Yesus," tambah Rini.

"Entahlah," kata Mama. Ia menunjuk ke arah lilin. "Kamu tahu, lilin yang mengeras sebelum selesai itu mengingatkan saya akan pentingnya menerima Kristus selagi kita masih hidup."

Rini memandangi lilin yang dingin dan kaku yang sedang dia coba bentuk. "Guru Sekolah Minggu saya juga mengatakan hal itu," jawabnya. "Dia mengatakan bahwa ada beberapa alasan mengapa menunggu itu berbahaya." "Dan apa saja?" Mama bertanya.

"Pertama-tama, kita tidak tahu berapa lama kita akan hidup. Dan, jika kita mati dalam dosa-dosa kita, semuanya akan terlambat. Kita akan berakhir di neraka." Ia tersenyum. "Saya senang karena saya sudah mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya."

Jangan menunggu. Menunggu itu berbahaya. Buatlah keputusan dan terimalah Tuhan Yesus hari ini.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena saya tahu bahwa saya diselamatkan karena saya telah menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Terima kasih untuk pengingat hari ini bahwa saya harus berusaha bersaksi kepada teman-teman saya segera dalam setiap kesempatan! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEMBALAS DENDAM?

Darwin segera masuk ke dalam kelasnya ketika dia melihat Jason datang dari lorong. "Dia penindas yang hebat," pikir Darwin, "Dia selalu jahat kepada saya! Dia selalu mengolok-olok saya!" Darwin benar. Suatu hari Jason mengejeknya tentang model rambutnya. "Kamu terlihat seperti anjing," kata Jason. Keesokan harinya giliran kemeja Darwin. "Hanya perempuan yang memakai kemeja seperti itu," ejek Jason. "Jason sangat kejam," keluh Darwin kepada papanya pada suatu malam.

"Papa turut prihatin mendengarnya," kata Papa. "Menurut Papa, kamu harus ingat bahwa Tuhan Yesus menyuruh kita untuk mengasihi musuh-musuh kita. Papa tahu ini sulit, tetapi cobalah untuk bersikap baik kepada Jason. Berdoalah untuk dia." Darwin menghela napas.

Keesokan harinya, Darwin dan Jason ditugaskan untuk bekerja sama dalam sebuah proyek. Darwin berharap dia bisa menyembunyikan dirinya. Dia melirik ke arah Jason. Yang mengejutkannya, Jason tampak gugup! "Kenapa?" Darwin bertanya-tanya. Darwin tahu bahwa Jason lemah dalam bahasa Inggris, jadi dia mengambil buku bahasa Inggrisnya dan berjalan ke meja Jason.

"Apakah kamu ingin membaca terlebih dahulu, atau saya?" Darwin bertanya. "Kamu," kata Jason. Dia menundukkan kepalanya di atas mejanya. "Jason," kata guru mereka. "Bukalah halaman 37. Saya ingin kamu membaca halaman pertama."

Wajah Jason memerah, tetapi dia membuka halaman yang benar. Itu tentang industri perikanan. Mata Darwin membelalak saat Jason mulai membaca... dengan sangat lambat. "F-f-f," dia mulai. Dia berhenti dan memulai lagi. "The f-f-f-st..." Jason berhenti lagi, dan Darwin menyeringai. "Waktunya membalas dendam!" pikir Darwin, "Saya tidak pernah tahu kalau dia sangat buruk dalam membaca!" Ketika Jason terus tersandung pada kata itu, Darwin tertawa kecil, tetapi kata-kata papanya terlintas dalam benaknya: "Tuhan Yesus menyuruh kita untuk mengasihi musuh-musuh kita." Saat Jason berjuang dengan kata-kata, dia terlihat ketakutan.

"Bunyikan, Jason," bisik Darwin. "Pertahankan bunyi 'f', dan kemudian buatlah bunyi 'sh', bukan 'st'. Saya akan membantu kamu." Darwin tidak percaya apa yang terjadi selanjutnya. Jason menatapnya... dan tersenyum!

RENUNGKAN: Pernahkah kamu mengalami kesulitan bergaul dengan seseorang? Seorang penindas?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terkadang saya merasa ingin membalas dendam kepada seseorang yang telah menyinggung perasaan saya. Ingatkanlah saya bahwa Engkau ingin saya mengasihi musuh-musuh saya dan berdoa untuk mereka. Jadi tolonglah saya untuk mencari kesempatan untuk membagikan kasih Tuhan Yesus kepada mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG SAMARIA YANG BAIK HATI?

Stella menggeliat tidak nyaman saat dia duduk di tempat duduknya yang biasa di Sekolah Minggu. Bukan karena dia tidak menyukai pelajarannya. Tetapi minggu sebelumnya, pelajarannya adalah tentang Orang Samaria yang Baik Hati, dan seseorang telah menyarankan agar setiap murid di kelas mencoba untuk menjadi seperti orang itu dengan melakukan sesuatu yang istimewa untuk orang lain dalam minggu itu. "Sekarang saya kira semua orang akan menyampaikan apa yang telah mereka lakukan, dan saya tidak punya apa-apa untuk dilaporkan," pikir Stella.

Seperti yang Stella perkirakan, anak-anak sangat senang dengan apa yang telah mereka lakukan. James adalah orang pertama yang mengungkapkannya. "Dalam perjalanan pulang dari sekolah, saya melihat seorang pria tua menjatuhkan kantong belanjanya di trotoar," kata James saat mereka menunggu kelas dimulai, "jadi saya berhenti dan memungutnya bagi dia."

"Keren," jawab Brenda. "Tetangga kami masuk rumah sakit," tambahnya, "Dia tidak memiliki kerabat yang tinggal di kota ini, jadi saya pergi menjenguknya dua kali." Ibu Pamela, guru Sekolah Minggu, mengangguk pada James dan Brenda. "Menurut saya, kalian telah bertindak seperti orang Samaria yang baik minggu lalu, bukan?" tanyanya kepada kelas. Semua orang setuju.

James menoleh ke arah Stella. "Apakah kamu melakukan sesuatu yang istimewa?" tanyanya. Stella menggelengkan kepalanya, agak malu. "Saya harus bergegas ke rumah setiap hari sepulang sekolah," jawabnya. "Ibu saya sakit sepanjang minggu."

Ibu Pamela tersenyum simpatik. "Oh! Siapa yang merawat adikmu dan memasak?" tanyanya. "Saya," kata Stella. "Saya hanya membuat mie instan dan menggoreng telur, hal-hal yang mudah seperti itu."

Ibu Pamela mengangguk. "Dan apakah kamu menumpuk piring di wastafel sampai Mamamu cukup sehat untuk mencuci piring?" tanyanya. Stella tampak bingung. "Tidak," katanya. "Saya sudah mencucinya. Tidak butuh waktu lama."

Ibu Pamela melihat sekeliling. "Semua yang setuju bahwa Stella adalah orang Samaria yang baik, angkat tangan." Semua orang mengangkat tangan mereka. "Hal-hal yang kamu lakukan minggu ini, Stella, sama pentingnya dan istimewanya dengan yang dilakukan oleh orang lain," kata Ibu Pamela kepada dia. "Kamu telah membantu di tempat yang paling mudah diabaikan, yaitu rumah kita sendiri. Tuhan senang ketika Dia melihat kamu membantu keluargamu."

Stella sedikit terkejut, dan tersenyum kecil.

RENUNGKAN: Apakah kamu membantu di rumah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kiranya saya belajar dari pelajaran hari ini bahwa menolong sesama atau teman sama pentingnya dengan menolong di rumah sendiri! Ajarilah aku menjadi orang Samaria yang baik, mulai dari rumah! Dalam nama Tuhan Yesus aku berdoa, amin.

HILANG?

Rachel berdiri dan melihat ke sekeliling mal, dan dia menangis sekeras-keranya. "Apakah kamu tersesat?" tanya seseorang kepada dia. "Y-ya." Rachel terisak sambil menganggukkan kepalanya.

Dia tahu bahwa pria yang berbicara dengannya adalah seorang satpam - mamanya pernah menunjukkannya kepada dia. "Jika kamu tersesat," kata mamanya, "mintalah bantuan satpam. Jangan pergi dengan orang lain!" "Maukah kamu mengantarkan aku ke konter informasi?" tanya Rachel sambil menangis.

"Tentu," kata penjaga itu sambil tersenyum. Rachel menggenggam erat tangannya saat dia menuntunnya ke konter informasi. Kemudian, penjelasannya disampaikan melalui pengeras suara.

Mama Rachel segera datang bergegas menyusuri lorong, dengan air mata berlinang. "Oh, sayang," kata sang mama sambil berlutut memeluk putrinya, "Saya sangat senang bertemu dengan kamu! Saya sudah mencari kamu ke mana-mana!" Dia berbalik untuk berterima kasih kepada petugas keamanan atas bantuannya, lalu menggandeng tangan Rachel, mereka meninggalkan mal. "Saya seperti domba kecil yang Mama bacakan di buku cerita Alkitab semalam," kata Rachel saat mereka berkendara pulang. "Kami berdua tersesat, dan domba kecil itu pasti ketakutan, sama seperti saya." "Mama tahu," kata Mama.

Sesaat kemudian dia menambahkan, "Apakah kamu tahu bahwa semua orang sedikit mirip dengan kamu." "Apakah semua orang tersesat?" Rachel bertanya. "Sebelum mereka mengenal Tuhan Yesus, mereka tersesat," jawab Mama. "Domba-domba itu tersesat menjauh dari gembalanya, dan Alkitab mengatakan bahwa semua orang telah menyimpang dari Tuhan, semua orang melakukan hal-hal yang salah. Seperti gembala pergi mencari domba-dombanya yang hilang, Tuhan Yesus datang ke dunia untuk menemukan dan menyelamatkan orang-orang yang hilang."

"Suatu hari, setelah Sekolah Minggu, saya mengatakan kepada Tuhan Yesus bahwa saya menyesal karena saya nakal dan berdosa, dan saya meminta Dia untuk menyelamatkan saya," kata Rachel dengan tenang, "dan Dia melakukannya, bukan?"

"Benar," kata Mama. "Dan Dia senang, bukan?" tanya Rachel sambil tersenyum, "Sama seperti Mama yang senang saat menemukan saya!" Mama juga tersenyum. "Oh, ya!" jawabnya. "Ada sukacita di sorga setiap kali seekor domba yang hilang ditemukan."

RENUNGKAN: Pernahkah kamu menganggap dirimu sebagai seseorang yang terhilang? Itulah dirimu jika kamu tidak mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu. Tetapi Dia datang ke dunia ini untuk "mencari dan menyelamatkan" kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya bersyukur kepada Engkau karena saya tidak akan tersesat lagi, jika saya menaruh kepercayaan saya kepada Tuhan Yesus hari ini! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BOLA-BOLA BUSA!

"Nenek, bolehkah kami membeli larutan bola-bola busa?" tanya Jessica saat dia dan adiknya menghabiskan akhir pekan bersama Nenek. "Amanda dan aku bisa berbagi satu botol." "Kita bisa membelinya, tapi bagaimana kalau kamu membuat larutan gelembung sendiri?" Nenek bertanya. "Yang dibutuhkan hanya secangkir air, satu sendok makan sabun cuci piring, dan satu sendok teh sirup jagung."

"Kedengarannya menyenangkan!" seru Amanda. "Tapi bagaimana dengan tongkat untuk membuat gelembung?" tanya Jessica. "Nenek punya gulungan kosong yang bisa kamu gunakan untuk meniup gelembung," kata Nenek. "Nenek akan tunjukkan caranya."

Ketika mereka sampai di rumah Nenek, Nenek membantu anak-anak itu mencampur resep gelembung. Kemudian, mereka mengambil gulungan, mencelupkan ujung gulungan ke dalam larutan sabun, dan meniup ujung yang lain; gelembung besar terbentuk di ujung gulungan. "Wow!" seru Amanda. Anak-anak keluar ke teras, dan tak lama kemudian gelembung-gelembung itu beterbangan ke mana-mana.

"Lihat yang besar itu!" Jessica berseru, menunjuk ke arah atap rumah. Mata mereka mengikuti gelembung besar yang melayang tertiuip angin, menangkap warna-warni pelangi. Lalu... POP! Gelembung itu pecah.

"Aw-w-w," mereka semua terkesima. Saat makan siang, Amanda menghela napas. "Akhir pekan ini berlalu begitu cepat," gumamnya. "Seluruh liburan kami di bulan Juni juga," kata Jessica.

Nenek mengangguk. "Nenek merasa, semakin tua, semakin kita menyadari betapa cepatnya hidup ini berlalu," katanya. "Hal ini mengingatkan Nenek pada apa yang Tuhan katakan dalam Yakobus 4:14, *"sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap."*

"Seperti gelembung-gelembung itu!" seru Amanda. "Benar," kata Nenek. "Gelembung-gelembung itu indah dan menyenangkan, tetapi hanya bertahan beberapa detik saja. Nenek sangat senang kalian berdua sudah mengenal Tuhan Yesus dan akan hidup di kekekalan bersama Dia. Hidup ini sangat singkat dibandingkan dengan kekekalan, jadi mari kita gunakan waktu kita dengan bijaksana dengan menaati orang tua kita, melakukan perbuatan baik untuk orang lain, dan mengambil setiap kesempatan untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada teman-teman kita. Maukah kalian?"

"Mau," kata Amanda, dan Nenek tersenyum saat Jessica menggemakan kata "mau" dari adiknya.

RENUNGKAN: Pernahkah kamu memperhatikan bahwa waktu berjalan sangat cepat? Bagaimana kamu menggunakan waktumu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas pengingat bahwa waktu terus berlalu. Tolonglah saya untuk menggunakan waktu saya untuk membawa kemuliaan dan kehormatan bagi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BOLA BUSA MELETUS!

Setelah makan siang, Amanda dan Jessica ingin meniup gelembung lagi. "Ikutlah dengan kami, Nenek," kata Amanda saat mereka keluar rumah. Jessica meniup beberapa gelembung "Ih! Wueek..!" Dia meludah dan meludah. "Gelembung sabun meledak di wajahku, dan ada sabun di mulutku!" serunya. "Rasanya tidak enak!"

Nenek tersenyum. "Ah, tidka apa-apa," katanya. "Ambil air dan kumur-kumurlah." Jessica segera masuk ke dalam rumah dan kembali dengan segelas air. Amanda tertawa saat Jessica berkumur beberapa kali. "Apa kamu mengucapkan kata-kata kotor, Jessica?" goda Amanda. "Aku pernah dengar ada anak perempuan yang mamanya membasuh mulut putrinya dengan sabun agar dia ingat untuk tidak berkata kotor lagi."

"Saya tidak mengatakan sesuatu yang buruk," protes Jessica, "tapi saya kenal seseorang yang suka begitu. Saya tidak suka berada di dekat Steven. Dia menggunakan kata-kata yang buruk dan mengolok-olok anak-anak lain. Saya pikir dia harus mencuci mulutnya dengan sabun!"

"Larutan gelembung itu meninggalkan rasa yang tidak enak di mulutmu, dan Steven rupanya meninggalkan rasa yang tidak enak dalam hidupmu," kata Nenek. "Kata-kata dan tindakannya meninggalkan kesan yang buruk." Nenek tampak berpikir. "Orang-orang mengingat apa yang kita katakan dan lakukan," tambahnya. "Dapatkah kamu memikirkan hal-hal yang mungkin kita lakukan yang akan membuat orang lain merasa tidak enak ketika mereka memikirkan kita?"

"Berbohong," jawab Jessica. "Selalu ingin menjadi juara pertama," tambah Amanda. "Memonopoli bola saat kami bermain," kata Jessica.

Nenek mengangguk. "Alkitab mengajarkan bahwa kita harus memiliki nama baik, reputasi yang baik. Dengan kata lain, ketika orang berpikir tentang kita, mereka harus mengingat hal-hal yang baik, bukan hal yang buruk. Jadi, hal-hal apa saja yang dapat kita lakukan untuk meninggalkan kesan yang baik?"

"Membantu pekerjaan rumah tangga dan membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah," saran Amanda. "Bersikap ramah dan baik hati," kata Jessica, "serta patuh pada orang tua dan guru." "Dan berbagi mainan dan barang," tambah Amanda.

"Bagus," kata Nenek. "Hal-hal itu akan meninggalkan rasa yang sangat baik bagi orang lain dan akan membantu mereka mengingat kita dengan pikiran-pikiran yang menyenangkan."

RENUNGKAN: Apa yang akan diingat orang ketika nama kamu muncul di benak mereka?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah mengajari saya bahwa saya harus menjadi teladan yang baik bagi orang-orang di sekitar saya, dan bahwa kata-kata dan perbuatan yang penuh kasih sering kali menuntun saya untuk berbicara kepada orang lain tentang Tuhan Yesus. Tolonglah saya untuk menjalani hidup yang menyenangkan hati-Mu, dan tolonglah saya untuk menjadi berani, untuk melakukan hal yang benar meskipun orang lain mungkin menertawakan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

LIHATLAH!

"Semua orang menyukai jam tangan saya," kata Tony pada suatu malam. Dia mengulurkan tangannya dan mengagumi arloji yang dia dapatkan dari Papa dan Mama sebagai hadiah Natal. "Saya sendiri menyukainya," tambahnya sambil tersenyum. Papa tersenyum. "Papa senang mendengarnya," katanya. Setelah beberapa saat, dia bertanya, "Tony, apakah kamu tahu apa itu puisi akrostik?"

"Apa itu?" tanya Tony. "Papa akan tunjukkan apa yang Papa maksudkan." Pada selembar kertas, Papa menulis daftar berikut dan menunjukkannya kepada Tony.

Kata-kata
Tindakan
Pikiran
Teman-teman
Kebiasaan

"Oh, papa menggunakan huruf-huruf dari kata "watch" [arloji] untuk huruf pertama dari beberapa kata baru," kata Tony. "Benar, dan setiap kata itu berarti sesuatu yang harus kamu perhatikan," jelas Papa. "Kata-kata dan tindakanmu..." Papa menunjuk ke kata-kata itu sambil mengucapkannya, "tergantung pada pikiranmu." Papa terus menunjuk ke kata-kata yang sedang dibicarakannya, "Pikiran yang salah bisa menghasilkan kata-kata dan tindakan yang salah, tetapi pikiran yang benar dan baik akan menghasilkan kata-kata dan tindakan yang benar pula."

"Baik," kata Tony. "Dan bagaimana hal-hal tersebut terhubung dengan kata-kata lainnya dalam akrostik?"

"Nah, kata-kata dan tindakanmu akan mempengaruhi siapa teman-teman terdekatmu," jawab Papa, "Penting untuk bersikap ramah dan baik kepada semua anak, tetapi teman-teman terdekatmu haruslah orang-orang Kristen. Jika perkataan, tindakan, dan pikiran yang baik sering kita dengarkan, maka teman yang baik akan menghasilkan kebiasaan yang baik." Papa tersenyum. "Ketika kamu melihat arloji di lenganmu, biarkan arloji itu mengingatkan kamu pada akrostik ini," sarannya. "Itu cara yang bagus dan mudah untuk mengingat apa yang diinginkan Tuhan, Papa!" kata Tony sambil tersenyum.

RENUNGKAN: Mintalah Tuhan untuk menolong kamu dalam setiap bidang yang dijelaskan dalam renungan hari ini.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa agar setiap kali saya melihat jam tangan, kiranya jam tangan itu mengingatkan saya untuk meminta pertolongan-Mu dalam membuat pilihan-pilihan yang baik dalam hal perkataan, tindakan, pikiran, teman, dan kebiasaan. Tolonglah saya untuk bertanya pada diri saya sendiri apakah semua hal itu berkenan kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ADONAN BARU

"Roti itu terlihat sangat kecil," kata Julia saat mamanya membentuk adonan roti dan meletakkannya di loyang untuk dipanggang. "Bukankah seharusnya Mama menaruh lebih banyak di loyang?" Sang Mama tertawa. "Ada ragi di dalam adonan roti, yang akan membuatnya mengembang," katanya sambil menyisihkan roti, "Kita lihat saja nanti sekitar satu jam lagi."

Teman Julia, Audrey, datang beberapa saat kemudian, dan setelah menyelesaikan pekerjaan rumah mereka, para gadis itu akan bersantai di aula. Saat Julia berjalan menyusuri lorong, dia melihat sebotol kecil parfum di atas meja rias mamanya. "Mungkin kita harus bersenang-senang dengan sedikit parfum," pikirnya. Sedikit saja. Dia tidak boleh menyentuh barang-barang milik mamanya, tapi dia berjingkat-jingkat ke kamar tidur. Dia membuka botolnya, dan mengoleskan sedikit parfum di pergelangan tangannya. Dia juga membaginya dengan Audrey.

"Lihatlah roti ini sekarang, Julia," panggil Mama beberapa saat kemudian, "Roti ini sudah siap untuk dipanggang." Anak-anak perempuan itu pergi ke dapur dan melihat bahwa roti itu telah naik lebih tinggi dari bagian atas loyang. Mama mengendus-endus. "Apa yang Mama cium?" tanyanya. "Apakah kamu memakai parfum Mama?"

"T-tidak," Julia terbata-bata.

Saat itu adik perempuannya, Hanna, masuk ke dapur. "Aku wangi!" serunya. Dia memegang botol yang setengah kosong, dan dia memang wangi! Saat Mama mulai memarahi Hanna karena menggunakan parfum itu, air mata memenuhi mata gadis kecil itu. "Julia memakainya," katanya, "jadi saya pikir saya juga boleh."

Mama menatap Julia. "Aku... aku..." Julia tergagap. "Yah, aku... kami memakai sedikit sekali."

Dengan wajah tegas, Mama menunjuk ke arah roti. "Jumlah ragi yang sedikit dalam adonan roti membuat roti itu menjadi besar," katanya, "Dosa sama seperti ragi. Dosa ketidaktaatanmu kelihatannya kecil bagi kamu, tetapi lihatlah apa yang terjadi. Dosa itu membuat kamu berbohong kepada Mama. Dosa itu juga menyebar kepada adik perempuanmu yang melihat kamu dan mengikuti contoh jelekmu. Itu tidak kecil lagi, bukan?"

Julia menggelengkan kepalanya. "A-aku minta maaf," gumamnya.

Mama mengangguk. "Mama harap itu akan membantu kamu mengingat bahwa tidak ada yang namanya dosa kecil. Kamu harus menyingkirkan dosa apa pun dalam hidupmu."

RENUNGKAN: Apakah ada hal yang salah yang terlihat sangat kecil, yang membuat kamu tergoda melakukannya ?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kiranya saya dapat belajar dari renungan hari ini dengan baik, bahwa di dalam Alkitab, dosa diibaratkan sebagai ragi. Hanya dibutuhkan sedikit ragi untuk mempengaruhi adonan, dan bahkan dosa yang kecil pun akan mempengaruhi hidup saya. Dosa itu harus segera dibersihkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK ADA HAL-HAL JAHAT ...

Lina tampak serius mendengarkan penjelasan dari Pak Tomas, guru Sekolah Minggu. "Televisi dan penggunaan internet telah menjadi bagian utama dari sebagian besar kehidupan kita," kata Pak Tomas. "Mari kita akui saja, plot jahat dan bahasa yang buruk sering digunakan, dan itu adalah hal-hal yang seharusnya tidak boleh dilihat atau didengar oleh orang Kristen. Kita harus berhati-hati untuk melihat dan mendengarkan hanya hal-hal yang kita inginkan, agar Tuhan juga melihat dan mendengarkannya."

"Itu seperti lagu yang selalu dinyanyikan oleh adik perempuan saya," kata Jackson sambil tersenyum, "Hati-hati gunakan matamu!"

"Ya," kata Eva. "Dan ayat berikutnya mengatakan, hati-hati gunakan telingamu."

Pak Tomas mengangguk. "Kita semua mungkin menganggapnya sebagai lagu anak-anak, tapi lagu ini masih bagus untuk diingat," katanya. "Mari kita akhiri kelas hari ini dengan menyanyikannya. Lagu ini memiliki beberapa lirik yang bagus, tetapi kita akan menyanyikan bait pertama saja pagi ini. Pikirkan kembali liriknya saat kalian menjalani minggu ini."

Maka mereka bernyanyi bersama, "Hati-hati gunakan matamu... karena Bapa di sorga melihat ke bawah, hati-hati gunakan matamu!" Kemudian Pak Tomas berdoa agar sepanjang minggu ini mereka semua ingat bahwa Tuhan selalu bersama mereka. Dia berdoa agar mereka hanya melihat hal-hal yang berkenan kepada Tuhan.

Pada hari Sabtu berikutnya, orang tua Lina sedang sibuk bekerja di luar rumah ketika dia menyalakan televisi. Selama beberapa menit, dia menonton acara pertama yang ditayangkan. Di dalamnya, seorang wanita berusaha merebut suami orang lain. Saya tentu tidak ingin Tuhan menontonnya bersama saya, pikir Lina, dan dia mengganti salurannya.

Lina mencoba acara komedi berikutnya, tetapi beberapa tokoh menggunakan menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, jadi dia beralih ke acara lain. Ketika dia mencoba satu demi satu saluran, kata-kata dari "Hati-hati gunakan matamu" terus terngiang-ngiang di benaknya. Akhirnya, Lina melompat dan mematikan televisi. "Mencari acara untuk ditonton terlalu merepotkan," pikirnya, "Mama bilang ada acara bagus yang akan tayang satu jam lagi. Aku akan keluar dan melihat apakah Mama atau Papa membutuhkan bantuan sampai saat itu."

RENUNGKAN: Apakah kamu hanya menonton hal-hal yang kamu ingin Tuhan Yesus tonton bersama kamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengingat bahwa Engkau selalu bersama saya setiap saat, meskipun saya tidak dapat melihat Engkau. Ketika saya menonton televisi atau membuka internet, tolonglah saya untuk memilih acara dan situs yang tidak menghina Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSIN KUAT!

"Menyontek itu curang, itu mencuri," Mama memarahi Emma saat dia memergoki Emma sedang menyalin ringkasan buku yang ditulis kakaknya tahun sebelumnya. "Kamu harus membaca buku itu sendiri dan membuat ringkasanmu sendiri. Mulailah membaca sekarang juga!" Emma tahu bahwa dia seharusnya menyesal telah mencoba menyalin, tetapi dia tidak menyesal. Ia tidak ingin membaca buku yang panjang dan membosankan itu, tetapi Mama memaksanya untuk membaca buku itu sepanjang malam.

"Hatchii.. desis Emma saat dia duduk di meja sekolahnya keesokan paginya. Dia merasa tidak enak badan, tapi dia tidak ingin tinggal di rumah. Dia masih terlalu marah pada mamanya. "Hatchii! Hatchi!" Emma bersin lagi dan lagi. "hatchi!"

Saat pagi hari berlalu, Emma terus bersin. Hidungnya sangat tersumbat! Tenggorokannya juga terasa sakit, dan dia sering terbatuk-batuk. Dia menyadari bahwa beberapa anak yang duduk di dekatnya mengerutkan kening, dan ketika waktu istirahat tiba, bahkan sahabat- sahabatnya pun tampak menghindarinya.

Setelah istirahat, Ibu Luna memanggil Emma ke mejanya. "Saya rasa kamu harus pulang, Emma," kata Ibu Luna. "Pilekmu terdengar sangat parah!" Emma dengan berat hati setuju, dan Ibu Luna menyuruhnya pulang dengan membawa sebuah catatan. Tak lama kemudian, mamanya datang menjemputnya.

Ketika Emma sudah merasa nyaman di rumah, dia menghela napas panjang. "Senang sekali rasanya berada di sini," katanya, "Semua orang menghindari saya di sekolah." Mama tersenyum. "Kamu tidak bisa menyalahkan mereka," jawabnya. "Tidak ada yang mau tertular flu, jadi mereka menjauh." Setelah jeda sejenak, Mama menambahkan, "Pilekmu mengingatkan Mama kepada dosa."

Emma menatap mamanya dengan heran. "Maksud Mama, sebelum Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, tidak ada penyakit?" tanyanya. "Jadi, pilek pun disebabkan oleh dosa?"

"Ya, itu juga," jawab Mama. "Dosa memisahkan kita dari persekutuan dengan Allah," jelas Mama. "Dia selalu mengasihi kita, tetapi ketika kita menolak untuk melakukan apa pun terhadap dosa kita, dosa itu merusak persekutuan kita, atau persahabatan kita, dengan-Nya." Emma tahu bahwa itu benar. Ia berpikir, "Saya harus meminta maaf kepada Mama, dan saya juga harus berbicara kepada Allah, dan mengakui kemarahan saya.

RENUNGAN: Apakah ada dosa yang memisahkan kamu dari persekutuan Allah?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas pengingat-Mu untuk serius dalam menghadapi dosa dan tidak membiarkan persekutuan saya dengan Engkau terganggu karenanya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TERLINDUNGI DENGAN BAIK!

"Oh, Mama! Saya merasa tidak enak badan," rintih Natalie pada suatu pagi. "Bolehkah saya tinggal di rumah hari ini?" Dia duduk dan memegang perutnya. Dengan wajah khawatir, Mama setuju bahwa Natalie boleh tinggal di rumah.

Sekitar satu jam kemudian, Natalie merasa jauh lebih baik, dan dia pergi membantu mamanya membuat kue. Setelah mengenakan salah satu celemek milik mamanya, dia mencoba memecahkan telur ke dalam mangkuk. "Ups!" jeritnya saat telur itu pecah, meluncur ke bawah celemeknya, dan jatuh di lantai, "Untung saja aku memakai celemek ini."

Saat Mama membantu membereskan kekacauan, dia menatap Natalie dengan penuh perhatian. "Apa kamu pikir kamu benar-benar sakit pagi ini, sayang, atau kamu hanya gugup karena akan pergi ke sekolah baru?" Mama bertanya. Natalie menghela napas. "Oh, Ma, sepertinya sekolah ini sangat aneh. Aku tidak punya teman di sini!" katanya. "Semua akan membaik," Mama meyakinkannya. Setelah beberapa saat, dia menambahkan, "Natalie, sama seperti kamu punya celemek untuk melindungi pakaianmu saat kamu bekerja di dapur, kamu juga punya seseorang untuk melindungi kamu saat kamu pergi ke sekolah.

Apa kau tahu itu?" "Maksud Mama, Mama dan Papa?" Natalie bertanya. "Tapi Mama tidak bisa pergi ke sekolah dengan saya!"

Mama tersenyum. "Tidak, kami tidak bisa," katanya, "bukan kami yang Mama maksudkan. Maksud Mama adalah Tuhan. Celemek itu melindungi pakaianmu, jadi bajumu tidak akan kotor. Demikian juga Allah adalah pelindung dalam hidupmu. Tidak ada yang dapat terjadi pada kamu tanpa seizin Tuhan." Natalie tampak berpikir. "Ya... tetapi Dia mengizinkan hal-hal yang tidak kita sukai terjadi."

Mama mengangguk. "Ya, tetapi Dia menyertai kita. Ia menolong kita untuk melaluinya, dan Ia menggunakan semua itu untuk mengajarkan kita pelajaran-pelajaran penting," katanya. Mama merangkul pundak Natalie. "Mari kita meminta Tuhan untuk menolong kamu mengingat janji-janji-Nya, dan kemudian, menurut mama kamu harus bersiap-siap dan pergi ke sekolah sore ini. Ketika kamu merasa gugup, ingatlah celemek itu, dan bahwa perlindungan Tuhan jauh melebihi itu!"

Natalie mengangguk perlahan. "Anna dan Lily sangat ramah kemarin," katanya. "Mungkin aku bisa membawa beberapa kue untuk mereka."

RENUNGKAN: Apakah kamu takut akan sesuatu? Pelajaran yang sulit? Pengganggu di sekolah? Kegelapan? Jika kamu seorang Kristen, Tuhan adalah perlindunganmu dalam situasi apa pun.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya tidak pernah sendirian. Engkau selalu dekat, dan saya hanya perlu berdoa kepada Engkau! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSINAR DALAM GELAP

"Hei, Carla! Saya butuh bantuanmu!" Amy memanggil kakak perempuannya. "Untuk apa?" Carla bertanya dari kamar tidurnya. Ia meletakkan Alkitabnya, berjalan ke pintu kamar Amy yang terbuka, dan melihat kakaknya berada di atas tangga di tengah-tengah kamarnya. "Kemari dan bantu aku memasang bintang-bintang yang bersinar di langit-langit kamarku, bisa?" kata Amy.

"Saya tidak bisa. Saya sedang mengerjakan tugas Sekolah Minggu saya," jawab Carla. "Saya perlu memikirkan sebuah contoh aplikasi yang akan mengajarkan sebuah prinsip Alkitab, dan saya belum mendapatkannya."

"Aku akan membantu kamu nanti jika kamu mau membantuku sekarang!" Amy memohon. "Aku butuh bantuan." "Baiklah, baiklah," kata Carla, lalu dia masuk dan bergabung dengan kakaknya.

Anak-anak perempuan bersenang-senang melepas bagian belakang perekat dari bintang-bintang; memanjat tangga, dan menempelkan bintang-bintang itu ke langit-langit, satu per satu. Mereka mengobrol bersama sambil bekerja. "Teman saya, Mira, memiliki bintang-bintang yang sama di langit-langit kamarnya," kata Amy. "Bintang-bintang itu sangat keren! Aku ingin tahu apa yang membuat mereka bersinar."

"Saya tidak tahu persis," jawab Carla, "Yang saya tahu, mereka terbuat dari bahan yang menyerap cahaya saat siang hari atau saat kamu menyalakan lampu di kamar. Lalu, ketika kamu mematikan lampu, mereka akan bersinar dengan sendirinya!" "Ya, ayo kita coba," kata Amy sambil menempelkan bintang terakhir ke langit-langit. Carla mengangguk, dan gadis-gadis itu menurunkan tirai, menutup pintu, dan mematikan lampu. "Wow!" seru Amy. "Luar biasa!"

"Bagus sekali!" kata Carla. "Dan sekarang saya harus menyelesaikan laporan saya. Jangan lupa untuk datang dan membantu saya segera setelah kamu menyimpan tangga." Dia berbalik untuk meninggalkan ruangan, lalu berhenti. "Hei, Amy," tambah Carla sambil tersenyum, "Saya tahu contoh aplikasi apa yang bisa saya gunakan untuk Sekolah Minggu, yaitu bintang-bintangmu! Mereka perlu berada di dalam terang dan menyerap terang itu sehingga mereka dapat bersinar dalam kegelapan. Begitu juga orang Kristen. Kita perlu menerima terang Tuhan Yesus dengan meluangkan waktu untuk berdoa dan mempelajari Alkitab agar kita dapat bersinar bagi Dia!" "Hei! Itu bisa menjadi contoh aplikasi yang bagus!" Amy berseru, "Lihat, Carla, aku sudah membantu kamu!"

PAeGmUikSirTanU: SApakah kamu menyadari bahwa jika kamu adalah seorang Kristen, kamu juga harus bercahaya di dalam kegelapan - bahwa kamu harus menjadi terang di dalam dunia yang gelap karena dosa?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena ketika saya menghabiskan waktu untuk berdoa dan belajar Alkitab, saya akan belajar lebih banyak tentang Tuhan Yesus dan bagaimana menjadi seperti Dia. Mungkin, saya bisa menjadi seperti salah satu bintang yang disebutkan dalam cerita hari ini! Tolonglah saya, Bapa Sorgawi, karena inilah permohonan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERANI TAMPIL BEDA!

Cangkir biru cerah itu terlepas dari tangan Joy dan jatuh ke lantai. "Oh, tidak!" dia terkesiap, dan dia menggumamkan beberapa kata kotor sebelum menambahkan, "Aku memecahkan cangkir!" "Joy!" seru Nenek, yang sedang mencuci piring sementara Joy mengelapnya. "Kamu seharusnya malu pada dirimu sendiri!"

"Oh, Nenek! Biasa sajalah.." protes Joy sambil memungut pecahan gelasnyanya. "Semua teman di sekolah juga mengatakan hal seperti itu."

"Oh, benar, bukan?" tanya Nenek. "Nah, kamu bukan 'semua orang', jadi kamu tidak perlu melakukan apa yang 'semua orang' lakukan. Sekarang... kalau kamu sudah mengambil semua pecahan cangkir itu, duduklah di sini." Nenek mengeringkan tangannya dan menarik sebuah kursi. Dia mengambil sebuah botol lem dari laci dan meletakkannya di atas meja. "Nenek ingin kamu menyambung kembali gelas ini." "Itu tidak mungkin!" seru Joy.

"Usahakan," kata Nenek sambil mengangkat bahu, saat Joy mulai protes. "Jangan bicara, dan jangan berdiri sebelum selesai," tambah Nenek dengan tegas.

Joy bekerja sangat lama. Akhirnya, dia telah menyelesaikannya, tetapi cangkirnya tidak terlihat seperti sebelumnya. Ada retakan di mana-mana, permukaannya kasar, dan ada banyak bagian kecil yang terkelupas. "Nenek, apakah ini sudah cukup bagus?" Joy bertanya, "Ini sudah saya usahakan sebaik-baiknya."

"Nenek percaya kamu sudah usahakan, tapi cangkir itu tidak akan pernah kembali ke kondisinya semula," kata Nenek. "Nenek ingin kamu ingat bahwa jika kamu melakukan sesuatu hanya karena orang lain juga melakukannya, hidupmu bisa menjadi kacau dan lebih buruk dari cangkir itu. Berperilaku menurut kebiasaan orang banyak sering kali berakibat kita melakukan hal-hal yang salah, dan ada banyak dosa yang konsekuensinya harus kita tanggung seumur hidup. Dapatkah kamu memahami apa yang terjadi pada hidup kamu?"

Joy melirik ke arah cangkir itu. "Saya rasa gelas ini jelek," gumamnya.

Nenek mengangguk. "Allah mengampuni kamu ketika kamu bertobat, ketika kamu menyesali dosamu dan berbalik dari dosamu. Tetapi, itu tidak mengubah dampak dosa dalam hidupmu," katanya, "Tuhan Yesus dapat membantu kamu membuat pilihan yang lebih baik daripada pilihan orang lain. Percayalah dan ikutilah Dia, bukan orang banyak."

RENUNGAN: Teladan siapa yang harus saya ikuti? Apakah saya berani Menjadi berbeda dan mengikuti Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kiranya saya memiliki keberanian untuk menjadi berbeda dan mengikut Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TEMAN TERBAIK?

"Ma, saya rasa saya tidak ingin berteman baik dengan Olivia lagi!" Kristin mengumumkan ketika dia datang dari sekolah. "Bahkan, aku tidak tahu apakah aku ingin berteman dengan dia." Mama mendongak dari piring yang sedang dia siapkan untuk makan malam. "Benarkah?" tanyanya, "Sejak kapan kamu memutuskan hal itu, Kristin?"

"Hari ini. kamu tidak akan percaya bagaimana dia bertindak!" Kristin mengambil sebuah apel dari mangkuk buah dan duduk di kursi. "Olivia hampir tidak berbicara dengan saya sepanjang hari," tambah Kristin. "Saat istirahat, dia bermain bola dengan beberapa anak lain. Kemudian, saat kami memiliki waktu luang di kelas, dia mengerjakan proyek khusus sendirian. Sepanjang makan siang, dia berbicara dengan anak perempuan baru di kelas kami."

"Mungkin ada sesuatu yang mengganggu dia," kata Mama. "Kalian berdua telah berteman sejak lama, dan saya harap kalian tidak akan membiarkan persahabatan kalian rusak." Pada renungan keluarga malam itu, Kristin membaca ayat Alkitab, tetapi dia memiliki sebuah permintaan, "Bolehkah saya tidak usah ikut doa bersama malam ini?" Ia meletakkan Alkitabnya di atas rak dan berdiri.

Papa mengerutkan kening. "Apa masalahnya?" tanyanya. "Saya sangat lelah," jawab Kristin. "Lagi pula, besok ada ujian, jadi saya perlu tidur."

Mama mendongak dari Alkitabnya. "Ingat apa yang kamu ceritakan tentang Olivia hari ini?" tanyanya. Kristin mengangguk. "Ya," katanya. "Apakah menurut Mama aku harus berhenti berteman dengannya?"

"Menurut saya," kata Mama, "jika kamu tidak ikut doa bersama, maka kamu bertingkah seperti Olivia. Bukankah kamu tidak senang karena Olivia sepertinya tidak mau berbicara dengan kamu?"

"Ya, tapi apa hubungannya dengan berdoa?" tanya Kristin. "Karena kamu percaya kepada Allah, Dia adalah sahabat terbaik yang dapat kamu miliki, dan Dia suka kamu menghabiskan waktu bersama Dia, berbicara kepada Dia setiap hari," jelas Mama. "Lewat Doa kita berbicara kepada Tuhan setiap hari. Tidakkah kamu berpikir bahwa Tuhan pasti merasa kecewa ketika kamu tidak mau berdoa, sama seperti yang kamu rasakan terhadap Olivia?"

Perlahan, Kristin mengangguk, dan dia duduk lagi untuk berdoa bersama.

RENUNGAN: Apakah kamu memiliki seorang teman baik yang selalu kamu ajak bicara setiap hari? Allah ingin menjadi teman yang seperti itu bagi kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini yang mengajarkan saya bahwa saya harus lebih banyak berdoa. Ketika saya mengatakan bahwa saya mengasihi Engkau, saya harus menunjukkan kasih saya melalui tindakan saya, dan itu termasuk berdoa! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SESUATU YANG INDAH

Saat Paul berjalan perlahan di sepanjang pantai dekat rumahnya, pikirannya menjadi gelap. "Saya bukan siapa-siapa," katanya dalam hati, "Papa dan Mama bercerai, dan saya tidak pandai di sekolah. Saya tidak berhasil masuk tim bola basket, dan guru saya tidak pernah memilih saya untuk menjadi ketua kelas." Paul menghela napas dan berusaha menahan air mata ketika pikirannya terus berjalan, "Saya tidak bisa melakukan apa pun dengan benar!"

Saat itu, seorang pria tua yang duduk di dekat bangku menarik perhatian Paul. "Itu kakeknya Leo," pikir Paul. Saya ingin tahu di mana Leo berada. Paul memperhatikan kakek itu mengukir sepotong kayu apung. "Apa yang akan Kakek lakukan dengan itu?" Paul bertanya setelah beberapa menit.

"Oh, saya punya rencana besar untuk sepotong kayu tua ini," jawab Kakek Leo itu, "Saya akan mengukir ikan paus." Dia mengambil sebuah ikan lumba-lumba yang diukir dengan sederhana namun indah dan menyerahkannya kepada Paul. "Ini yang sudah saya kerjakan," tambahnya. "Wow!" seru Paul. Dia mengangkat ikan lumba-lumba itu dan kemudian melihat lagi ke arah kayu yang diukir pria itu. "Kayu apung yang sedang kamu kerjakan itu sudah sangat tua dan... dan kotor. Kelihatannya tidak berharga!" tambah Paul, "Bagaimana mungkin sesuatu yang keren seperti ini berasal dari sampah seperti itu?"

Pria itu tersenyum. "Butuh waktu, kerja keras, dan keterampilan untuk menghilangkan kotoran dan membuat sesuatu yang indah dari kayu," katanya, "Saya mengukirnya dengan hati-hati, mengampelasnya, dan memolesnya." Dia membalikkan kayu itu di tangannya sambil menunjukkannya lebih dekat kepada Paul. "Kayu apung ini mirip dengan saya," tambah Kakek Leo itu.

"Seperti Kakek?" tanya Paul, "Bagaimana?" Kakek itu menjawab, "Ada suatu masa ketika saya merasa tidak berharga. Bahkan, meskipun sekarang saya sudah lebih baik, kadang-kadang saya masih merasa seperti itu. Apakah kamu juga merasakan hal ini?" Paul mengangguk. "Yah, kita jelas berharga bagi Allah," kata pria itu, "Bahkan, Dia memiliki rencana untuk kita! Ia dapat memungut manusia malang dan berdosa seperti kita dan menjadikannya sesuatu yang indah. Sudahkah kamu meminta Allah melakukan hal itu untuk kamu?"

Paul menggelengkan kepalanya dan duduk di atas pasir di kaki kakek itu.

Dia sangat ingin mendengar lebih banyak tentang rencana Tuhan untuk dia.

RENUNGKAN: Apakah kamu terkadang merasa tidak berharga, seolah-olah tidak ada yang kamu lakukan yang baik? Seolah-olah kamu tidak akan pernah bisa berarti dan penting? Jangan percaya pada kebohongan yang Setan katakan kepada kamu!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas pengingat bahwa Engkau sangat mengasihi saya. Bahkan, Engkau sangat mengasihi saya dan dunia ini, sehingga Engkau mengaruniakan Anak Tunggal-Mu untuk datang dan mati menggantikan kami. Betapa indahnya Allah yang saya miliki di dalam Engkau! Betapa saya memuji dan bersyukur kepada Engkau! Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

HADIAH YANG PALING BERTARAF?

Lisa mendengarkan dengan seksama saat guru Sekolah Minggu memulai pelajaran dengan sebuah pertanyaan. "Apa benda paling berharga yang kamu miliki?" Ibu Lydia bertanya. "Apakah sepedamu? Perhiasan? Uang? Hewan peliharaan?" Dia berhenti sejenak, lalu menambahkan, "Dengarkan dan pikirkanlah sementara saya membacakan cerita untuk kamu."

Ibu Lydia mengambil sebuah buku dan mulai membaca. "Bertahun-tahun lalu, Ratu Helena memerintah sebuah kerajaan kecil. Dia adalah orang satu-satunya yang masih hidup dari keluarganya, dia tidak memiliki pewaris takhta, jadi dia memutuskan untuk mencari seorang anak yang mengasihi dan melayani Tuhan seperti dirinya. Dia berkata kepada rakyatnya, 'Saya meminta Tuhan untuk menolong saya memilih penguasa berikutnya di negeri ini. Kita tetapkan suatu hari, siapa yang ingin mencalonkan diri, silakan membawa sebuah hadiah bagi saya, itu harus sesuatu yang paling berharga bagi dirinya, yang layak diberikan kepada Ratu, dan juga bagi Tuhan! Anak yang hadiahnya layaklah yang akan menjadi raja atau ratu berikutnya."

"Hari istimewa itu tiba, dan banyak anak-anak yang sudah siap dengan hadiah mereka. Satu per satu, mereka mempersembahkannya kepada Ratu. Ada yang mempersembahkan uang, tanah, segala macam hal, tetapi semuanya ditolak. "Mereka tidak layak," kata Ratu Helena. "Hari sudah malam. Saya akan melihat satu anak lagi hari ini."

"Seorang gadis muda masuk perlahan ke dalam ruangan. 'Yang Mulia,' gumamnya, 'Saya tidak berencana untuk datang, karena saya sangat miskin dan saya pikir saya tidak mungkin dapat memberikan hadiah yang dapat engkau terima. Tetapi, ketika saya duduk berdoa tadi malam, sepertinya Tuhan mengatakan kepada saya bahwa saya harus datang dan mempersembahkan kepada Ratu, apa yang telah saya persembahkan kepada Tuhan. Gadis itu berlutut di hadapan Ratu, 'Saya mempersembahkan di kaki Ratu saya, hati yang penuh cinta, pengabdian, dan kehidupan yang melayani."

"Bangkitlah, adik-adik terkasih,' kata Ratu Helena, hati yang penuh cinta, pengabdian, dan kehidupan yang melayani, inilah kualitas untuk memerintah sebuah bangsa. Tuhan menerimanya, begitu juga saya. Kamu akan menjadi Ratu, putraku, sebab hanya hadiahmu yang layak!"

Saat Ibu Lydia menutup buku, dia tersenyum. "Selidikilah hatimu sendiri," katanya kepada kelas. "Apa yang akan kalian persembahkan kepada Tuhan? Maukah kalian memberikan kepada Dia hal-hal yang menyenangkan hati-Nya, yaitu kasih, pengabdian, dan pelayanan kalian? Itulah yang Dia inginkan dari kamu."

RENUNGAN: Apakah kamu tahu apa yang Tuhan inginkan dari kamu? Dia menginginkan hati dan hidup kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengasihi Engkau dan setia melayani-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JALAN MENUJU SORGA

"Kita akan membagikan brosur di mal Sabtu depan?" Harun bertanya dengan ragu. "Apakah mereka akan mengizinkan kita melakukan itu?"

Guru Sekolah Minggu Harun mengangguk. "Saya telah berbicara dengan manajer di sana, dan dia bilang boleh," kata Pak Tomas, "Hampir setiap hari, kita bertemu dengan orang-orang yang tidak tahu jalan ke sorga, dan merupakan tanggung jawab kita untuk memberi tahu mereka." Dia melihat ke sekeliling kelas, "Berapa banyak dari kalian yang bisa datang Sabtu depan?" Harun dan sebagian besar anak laki-laki lainnya mengangkat tangan mereka.

Pada hari Sabtu pagi, anak-anak merasa gugup. Tidaklah mudah untuk berbicara kepada orang-orang tentang Tuhan. Dan lebih dibutuhkan keberanian untuk membagikan traktat, tetapi mereka melakukannya. Mereka menerima tanggapan yang berbeda. "Tuhan memberkatimu. Saya akan berdoa untuk kamu," kata satu orang. "Simpan saja sampah itu," kata yang lain. Seorang wanita berkata, "Baik, saya akan membaca ini dan memikirkannya."

Harun merasa cukup nyaman ketika dia memberikan sebuah traktat kepada seorang pria yang bertuliskan, "TAHUKAH KAMU JALAN MENUJU SORGA?" Pria itu tersenyum. "Apakah kamu pernah ke sorga?" tanyanya kepada Harun. "Belum, tetapi...", ujar Harun.

"Jadi kamu tidak tahu jalannya!" sela pria itu. "Kamu belum pernah ke sana, dan kamu tidak tahu siapa pun yang pernah ke sana."

"Yah, saya... sebenarnya, itu tidak benar, Pak!" kata Harun. "Saya mengenal Tuhan Yesus. Dia ada di sana, dan..." Harun berhenti sejenak ketika dia teringat akan sebuah ilustrasi yang pernah dia dengar di gereja. "Saya belum pernah ke Amerika," lanjut Harun, "tetapi saya mempunyai sebuah peta yang menunjukkan kepada saya jalan menuju ke sana. Seseorang yang pernah ke sana telah memberikan petunjuk arahnya. Saya juga belum pernah ke sorga, tetapi saya memiliki sebuah buku yang menunjukkan kepada saya bagaimana jalan menuju ke sana. Buku itu adalah Alkitab, dan di dalamnya ada petunjuk jalan menuju sorga. Alkitab ditulis oleh Allah yang menciptakan seluruh dunia! Jika kita dapat mempercayai sebuah peta yang dibuat oleh manusia, bukankah seharusnya kita dapat memercayai petunjuk yang diberikan oleh Allah?"

Pria itu mendengarkan dengan terkejut. "Saya harus mengakui bahwa saya tidak menyangka kamu memiliki jawaban yang bagus untuk saya." "Baiklah, saya akan mengambil kertas kecilmu dan melihat apa yang tertulis di sana tentang jalan menuju sorga."

RENUNGKAN: Apakah kamu tahu jalan menuju sorga? Alkitab adalah 'peta' yang menunjukkan kepada kita bagaimana jalan menuju sorga.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berterima kasih kepada Engkau karena telah mengingatkan saya bahwa satu-satunya jalan ke sorga adalah melalui Tuhan Yesus dan bahwa saya harus selalu membaca 'peta', yaitu Alkitab! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIBUTUHKAN LEBIH BANYAK SAYURAN!

"Kamu harus makan lebih banyak sayuran," kata Ethan sambil memberikan sayuran kepada adiknya. "Ini. Kamu belum makan yang ini." Madeline cemberut. "Aku tidak mau!" serunya, "Aku tidak suka sayuran." Ethan mengambil sesendok wortel, "Setiap orang harus makan dua sampai tiga porsi sayur setiap hari." "Sejak kapan kamu menjadi ahli sayur?" tanya Madeline. "Kami belajar tentang makanan di sekolah," jawab Ethan, "Kita harus makan makanan sehat, seperti nasi, buah-buahan, sayuran, produk susu, dan daging."

"Tidak ada makanan penutup?" tanya Mama sambil menunjuk ke arah kue di atas meja dapur, "Mama rasa itu berarti tidak ada kue malam ini." Suara kekecewaan bergema di sekeliling meja. "Oh, tunggu! Tunggu dulu!" Ethan bergegas menjelaskan, "Jika kita sudah mendapatkan banyak makanan bergizi dari kelompok lain, sedikit makanan penutup tidak ada salahnya."

"Wow!" senyum Mama, "Jadi, habiskan makan malam sehat kalian, semuanya, lalu kita akan makan kuenya." Malam harinya, Ethan melihat ke layar televisi. "Bolehkah saya bermain video game?" tanyanya.

"Bukankah kamu sudah menghabiskan waktu bermainmu hari ini?" tanya Papa. "Tidak semuanya, dan selain itu..." Ethan merengut sambil merebahkan diri di sofa, "semua temanku mendapatkan waktu bermain yang lebih banyak daripada aku. Aku tidak mengerti mengapa aku tidak bisa mendapatkan lebih banyak."

Papa duduk di sebelah Ethan, "Mari kita bicarakan hal itu. Di meja makan, kamu bercerita tentang makanan penutup dalam kaitannya dengan kelompok makanan. Apa yang kamu katakan?" Ethan menatap Papa dengan heran, "Papa bilang bahwa kita membutuhkan makanan sehat dari masing-masing kelompok, dan kita tidak boleh makan makanan penutup terlalu banyak, tapi sedikit saja tidak apa-apa."

"Ya, tubuhmu membutuhkan makanan yang sehat, begitu juga dengan pikiranmu," kata Papa, "Isilah pikiranmu dengan hal-hal yang baik. Sebagai seorang Kristen, kamu perlu bertumbuh secara rohani. Oleh karena itu, prioritas kamu haruslah pada kegiatan-kegiatan rohani seperti membaca Alkitab dan berdoa kepada Tuhan. Seperti makanan penutup, kegiatan lain yang melibatkan kesenangan dan permainan boleh saja, tetapi jangan terlalu banyak. Jika kamu mengisinya dengan hal-hal tersebut, kamu tidak akan memiliki ruang untuk hal-hal yang benar-benar penting dalam hidupmu."

RENUNGKAN: Apakah pikiran kamu mendapatkan terlalu banyak 'makanan Penutup? Apakah kamu terlalu banyak menonton *online* atau menghabiskan terlalu banyak waktu di *internet*?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kiranya saya dapat mempelajari pelajaran hari ini dengan baik, sehingga saya bisa menggunakan waktu saya dengan bijaksana dan bisa mengendalikan diri! Kiranya saya memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang akan membantu saya bertumbuh secara rohani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BONUS!

"Yakub bercerita bahwa papanya mendapat bonus dari pekerjaannya," lapor Alex suatu hari. "Apa itu bonus, Ma?" "Bonus adalah sesuatu yang baik yang kamu dapatkan sebagai tambahan dari apa yang telah kamu hasilkan, sesuatu yang ekstra," jelas Mama.

Alex menyukai ide itu. "Saya berharap bisa mendapatkan bonus," katanya. "Nah, ini sebuah ide," kata Mama, "Setiap hari, pikirkan satu atau dua hal yang bisa kamu lakukan untuk orang lain. Lalu, lakukanlah. Cobalah selama seminggu dan lihat apa yang terjadi." Alex berpikir sejenak. "Maksud Mama, saya akan mendapat bonus karena telah menolong?" tanyanya, "Siapa yang akan memberikannya kepada saya? Siapa pun yang saya bantu?"

"Tidak selalu. Di satu sisi, bonus-bonus itu datang dari Tuhan," kata Mama, "Alkitab berkata, 'Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Bonus pasti datang.'"

Alex memutuskan untuk mencobanya. Minggu itu, dia mencuci mobil pamannya, membantu melipat pakaian, bahkan membantu mamanya memasak! "Saya sudah melakukan percobaan," kata Alex kepada mamanya suatu hari, "tapi saya rasa saya belum benar-benar mendapatkan bonus."

"Coba pikirkan," kata Mama. "Bagaimana perasaanmu ketika kamu telah melakukan sesuatu yang baik untuk seseorang?" Ketika dia memikirkannya, Alex menyadari bahwa dia merasa bahagia ketika dia menyelesaikan suatu pekerjaan. "Saya merasa senang," jawabnya, "dan apa lagi? Ketika saya membantu orang lain, mereka juga sering tersenyum kepada saya."

Mama mengangguk. "Itu kedengarannya seperti bonus bagi Mama!" katanya, "Alkitab berkata, Tuhan Yesus pergi berbuat baik, dan kamu juga telah melakukannya. Mama tahu Tuhan senang dengan kamu, dan itu sangat berharga." "Saya rasa begitu," kata Alex, "tetapi sekali-sekali akan menyenangkan untuk mendapatkan sesuatu yang nyata." "Benar," kata Mama.

Sambil membuka pintu kulkas, dia menambahkan, "Sekarang juga, kamu mungkin akan mendapat bonus satu es krim karena telah membersihkan meja tanpa disuruh." Alex menyeringai senang.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu 'berbuat baik' seperti yang Tuhan Yesus lakukan? Sudahkah kamu menolong orang lain di rumah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, pelajaran hari ini sungguh berharga bagi, saya mungkin memiliki tetangga atau orang-orang di sekitar saya yang akan memerlukan bantuan. Ajarilah saya untuk mencari kesempatan untuk membantu orang lain. Ketika saya memberikan diri saya kepada orang lain dan menjadi berkat bagi mereka, saya juga akan diberkati oleh Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERUBAHAN YANG LUAR BIASA!

"Ih, jelek!" kata Lisa ketika kakaknya menunjukkan sebuah benda kering yang menggantung di dahan pohon. "Tidak, ini tidak jelek," jawab Niko. "Ini menarik. Itu disebut 'kepompong', dan ada ulat di dalamnya. Atau setidaknya, dulunya ulat."

Lisa mengerutkan kening, "Saya tidak suka ulat." Ketika dia masuk ke dalam rumah, dia melihat mamanya menyeka air mata dari matanya. "Ada apa?" Lisa bertanya dengan cemas. "Mama baru saja menerima kabar," kata Ma lirin, "Nenek meninggal."

Lisa dan Niko baru pertama kali mengalami ada keluarga mereka yang meninggal. Mereka sedikit gugup ketika mereka pergi bersama orang tua mereka ke rumah duka dan berjalan menuju peti mati tempat Nenek terbaring. "Dia terlihat seperti tertidur," kata Lisa lirin. Beberapa hari kemudian, anak-anak menghadiri kebaktian pemberangkatan jenazah bersama Papa dan Mama mereka, dan setelah itu, mereka menuju ke pemakaman di mana Nenek akan dimakamkan.

Lisa terdiam saat mereka duduk di ruang tamu malam itu, "Saya mengira Nenek akan berada di sorga, tapi ternyata dia dimasukkan ke dalam tanah," kata Lisa akhirnya. Saat Lisa berbicara, Niko masuk sambil membawa ranting dengan kepompong yang menggantung di atasnya. "Lihat," katanya, "Ini kepompong ini sudah jadi cangkang kosong sekarang." Dia mengangkatnya. "Rasanya aneh kalau benda ini dulunya adalah ulat."

Mama mengangguk, "Ulat itu memutar kepompong di sekeliling dia. Setelah beberapa saat, kepompong itu terbuka dan keluarlah seekor kupu-kupu yang cantik." "Bagus! Aku suka kupu-kupu," kata Lisa, "Kupu-kupu itu jauh lebih cantik daripada ulat."

"Itu adalah contoh yang bagus tentang apa yang akan terjadi pada Nenek," kata Papa, "Ingatkah kamu bahwa Nenek sudah lumpuh?" Lisa dan Niko mengangguk. "Dia telah meninggalkan cangkang lamanya, yaitu tubuh duniawinya, dan sekarang seperti kepompong yang kosong. Tubuhnya dikuburkan di dalam tanah hari ini, tetapi jiwa Nenek yang sesungguhnya telah pergi bersama Tuhan Yesus," Papa tersenyum, "Suatu hari nanti, ketika Tuhan Yesus Kristus datang kembali kedua kalinya, Nenek akan diberi tubuh yang baru dan yang lebih indah."

RENUNGAN: Apakah seseorang yang kamu cintai telah meninggal dan pergi ke sorga? Jangan khawatirkan tubuh lama yang terkubur di dalam tanah. Ingatlah bahwa jiwa telah meninggalkan tubuhnya.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu Alkitab mengajarkan bahwa orang yang mengasihi Tuhan akan pulang ke sorga kepada Engkau saat mereka mati. Dan suatu hari nanti, Engkau akan memberi mereka tubuh baru sorgawi, yaitu tubuh yang jauh lebih baik daripada tubuh yang lama. Terima kasih untuk sorga, Bapa yang luar biasa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMU PENCURI!

"Baik, anak muda! Kami telah mengawasimu. Ikutlah bersama kami." Ketakutan dingin menjalar di bagian belakang leher Bob ketika dia mendengar suara kasar itu. Wanita yang berbicara tadi memberi isyarat kepada seorang pria bertubuh besar di dekatnya, yang segera menghampiri Bob di toko permen besar mal yang baru. "Di mana Justin?" tanya Bob. Mengambil beberapa batang permen tanpa membayar adalah idenya, dan sekarang dia menghilang begitu saja. Pikiran Bob berkecamuk di benaknya saat dia berjalan dengan kepala menunduk di antara dua penjaga keamanan. Oh, betapa dia berharap lantai akan terbuka dan menelan dirinya!

"Kosongkan sakumu dan letakkan semuanya di atas meja," kata seorang wanita ketika mereka sampai di sebuah ruangan. Kemudian, Bob ditanyai tentang segala hal: nama, alamat, sekolah, orang tua, dan teman. "Apakah kamu sendirian di toko?" tanya mereka, "Kapan terakhir kali kamu mengutil?" Mereka tampaknya tidak percaya bahwa dia tidak pernah mengambil apa pun sebelumnya. Pertanyaan itu ditanyakan dan ditanyakan lagi berulang-ulang! "Baiklah, Bob, saya ingin kamu menelepon orang tuamu sekarang," kata satpam wanita itu akhirnya. Dia memberi isyarat ke telepon.

"Oh, tidak, aku mohon," protes Bob, "Aku berjanji tidak akan pernah melakukannya..." "Telepon mereka," sela wanita itu. Ketika Bob mendengar suara mamanya di telepon, dia berusaha untuk tidak menangis saat dia menjelaskan apa yang telah terjadi. Ketika Mamanya datang ke toko, Bob tidak dapat menatap matanya.

Dalam perjalanan pulang, Mama berbicara dengan lembut, "Mengapa kamu melakukannya, Bob? Kamu seharusnya tidak." Kesedihan dari nada suara Mama membuatnya merasa lebih buruk dari sebelumnya. "Aku benar-benar minta maaf," dia terisak. "Aku tidak tahu mengapa mereka harus memberi tahukannya kepada Mama dan Papa. Saya sudah bilang pada mereka bahwa saya tidak akan melakukannya lagi, dan saya tidak akan pernah melakukannya lagi!" "Kamu telah membuat kami sangat sedih hari ini, dan kamu telah membuat kami harus menghukum kamu." Mama berkata. "Tindakan mereka memberi tahu Papa dan Mama adalah benar," tambah Mama, "Kamu adalah anak kami, jadi kamu bertanggung jawab kepada kami." Mama berhenti sejenak. "Menurut kamu, bagaimana perasaan Tuhan tentang hal ini?" tanyanya, "Kamu juga anak-Nya, jadi kamu juga bertanggung jawab kepada dia. Kamu perlu berbicara kepada Dia tentang hal ini, bukankah begitu?" Dengan sungguh-sungguh, Bob mengangguk.

RENUNGKAN: Apakah kamu menyadari bahwa kamu bertanggung jawab kepada Allah dan juga kepada orang tuamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Kadang-kadang, orang tua saya tidak selalu tahu tentang hal-hal berdosa yang saya lakukan, tetapi Tuhan, Engkau tahu. Sulit untuk menghadapi orang yang saya tahu telah saya sakiti, juga sulit dan menakutkan untuk memikirkan hukuman yang saya tahu layak saya terima. Tolong ampuni dosa saya. Tolonglah saya untuk berpikir lebih dalam tentang hal-hal rohani, dan untuk lebih serius tentang Alkitab dan kehidupan rohani saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELURUH ISI ALKITAB PENTING!

Daren duduk di lantai ruang tamu dan mengeluarkan isi sebuah kotak. "Saya lihat kamu akan mengerjakan model barumu," kata Papa. Daren mengangguk dan mulai menyatukan bagian-bagiannya. "Papa, ada sesuatu yang membuat saya bertanya-tanya," katanya sambil bekerja, "Saya sedang berada di rumah Bob, dan papanya bercerita kepada mamanya tentang seorang pria yang sangat kejam terhadap istri dan anak-anaknya. Pria ini beralasan bahwa dia hanya menjadi kepala keluarga, seperti yang dikatakan Alkitab tentang bagaimana seharusnya seorang suami dan papa." Papa mengerutkan keningnya ketika Daren melanjutkan, "Ketika kita mencoba untuk menaati Alkitab, tidak otomatis semua berjalan lancar, bukan?" Papa menjawab, "Sepertinya orang itu tidak benar-benar menaati Alkitab. Dia pasti mencomot ayat di luar konteks dan tidak menafsirkannya dengan cara yang benar." "Apa yang dimaksud dengan 'di luar konteks'?" Daren ingin tahu.

"Itu berarti mencomot sebuah ayat dan mengubah maknanya dengan tidak memperhatikan apa yang dikatakan di bagian lain dari Alkitab," jelas Papa. Ketika Papa berbicara, Daren menghela napas dan melemparkan dua buah model yang sedang dia coba satukan. "Benda-benda ini tidak cocok satu sama lain," gerutu Daren.

Papa melihat model itu lebih dekat, "Tidak? Apakah kamu yakin sudah mengikuti petunjuknya?" tanyanya. "Tentu saja!" Daren melihat lembar petunjuk, "Di sini tertulis, 'Jepitkan bagian E ke bagian D.' Saya sudah mencobanya, dan tidak berhasil!" Papa menunjuk ke bagian lain di halaman itu, "Ah! Tapi di sini tertulis, 'Sambil menempelkan E ke D, tekan bagian C.'" Papa dengan cepat mengumpulkan bagian-bagian itu dan menyerahkannya kepada Daren. "Wow! Sepertinya aku tidak teliti membaca. Terima kasih, Papa!" Daren tersenyum.

"Seperti yang baru saja kamu lihat, tidak cukup hanya mengikuti sebagian dari instruksi," kata Papa, "Kamu harus membacanya dengan cermat dan memastikan bahwa kamu memahaminya sepenuhnya. Sama halnya dengan Alkitab. Ketika orang mengambil ayat-ayat di luar konteks atau memilih untuk mengikuti hanya sebagian dari petunjuk Allah dan mengabaikan sisanya, mereka akan mendapat masalah."

RENUNGKAN: Apakah ada beberapa hal dalam Alkitab yang terdengar aneh bagi kamu? Pernahkah kamu mendengar seseorang mengklaim bahwa Alkitab mengatakan sesuatu yang tidak masuk akal? Alkitab adalah firman Allah yang sempurna, terinspirasi dan terpelihara, Alkitab harus dibaca dengan hati-hati dan penuh doa.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk semakin memahami Alkitab saat saya mempelajarinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BANGUN!

"Mama sudah bangunkan dari tadi, Martin, cepatlah sekarang!" Mama berbicara dari ambang pintu kamarnya, "Kita akan segera berangkat ke gereja!" Dengan mengantuk Martin membuka matanya. Sulit sekali untuk bangun di pagi hari! Ia meletakkan satu kakinya di lantai, lalu kaki yang lain. Rasanya dingin sekali. Ia melilitkan selimutnya di sekelilingnya. "Martin, ayo bergegas." Mama memanggil dari lorong beberapa menit kemudian. "Ya! Saya hampir siap," jawab Martin, dan dia segera mengenakan kemeja dan celananya, tetapi kemudian dia menjatuhkan diri ke tempat tidur lagi. Bahkan, ketika Mama datang ke kamar, dia sedang tertidur lelap.

"Kamu harus tidur lebih awal," kata Mama sambil menghela napas ketika membangunkannya lagi, "Sekarang, bangun dan bersiap-siaplah, Martin." Hari Sabtu berikutnya adalah hari ulang tahun Martin, dan segera setelah dia mendengar papa dan mamanya bangun, dia pun melompat dari tempat tidur. Dia tidak keberatan bangun pagi. Ia mengenakan pakaiannya secepat mungkin dan berlari ke bawah.

"Hm..." kata Mama, "Aneh sekali!" "Apa yang aneh?" tanya Papa. "Aneh, betapa mudahnya kita bangun dari tempat tidur pagi ini," kata Mama, "padahal hari Minggu kemarin susah sekali." "Hari ini adalah hari yang istimewa, Ma!" kata Martin, sambil menatap kotak besar yang ada di tengah meja. "Hari Minggu juga hari yang istimewa," jawab Mama, "Hari Minggu adalah hari yang kita pisahkan secara khusus untuk lebih banyak belajar tentang Firman Tuhan dan bergabung dengan orang-orang Kristen lainnya untuk menyembah Dia." "Yah, saya... ah..." Martin tidak tahu harus berkata apa, jadi dia mengubah topik pembicaraan. "Bolehkah saya membuka kado ulang tahun saya sekarang?" tanyanya, "Apa itu?"

"Kamu akan lihat sebentar lagi," kata Papa, "Ini adalah sesuatu yang kami harap kamu akan menikmatinya, tetapi Mamamu benar. Pergi ke gereja adalah sebuah keistimewaan yang luar biasa. Itu adalah sesuatu yang harus kita nikmati juga. Namun, kita terlalu sering menganggapnya remeh. Kita lupa bahwa hari Minggu adalah hari yang istimewa dan seharusnya sangat penting bagi kita!" Ia menyerahkan kotak itu kepada Martin, "Renungkan baik-baik, sebab besok hari Minggu."

RENUNGKAN: Apakah kamu mengalami kesulitan untuk bangun dan ke gereja?

DOAKAN: Bapa sorgawi, kadang-kadang saya tidur sangat larut pada hari Sabtu sehingga saya merasa sangat sulit untuk bangun tepat waktu untuk pergi ke gereja. Ampunilah saya. Semoga saya ingat bahwa hari Minggu adalah hari yang istimewa, dan bahwa saya harus tidur lebih awal pada hari Sabtu sehingga saya siap untuk melayani dan menyembah Engkau pada hari Minggu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

KEPINGAN PUZZLE

"Aku akan membantu," tawar Kaleb ketika saudara perempuannya mengeluarkan sebuah *puzzle*. "Itu gambar yang keren," dia menunjuk ke sampulnya, yang menunjukkan tiga perahu layar di laut. "Pasti ada banyak bentuk dan warna yang berbeda dalam puzzle ini," kata Grace sambil membalikkan kotak itu dan kepingan-kepingannya berjatuh ke atas meja. Ia mengambil satu keping, "Saya suka yang berwarna kuning cerah."

Natasha mengangguk. "Saya juga menyukai warna merah dan oranye," katanya, "Saya ingin bekerja dengan warna-warna itu. Potongan-potongan berwarna gelap itu tidak terlalu cantik." "Mungkin tidak, tapi jika semua potongan berwarna merah, oranye, dan kuning, kita tidak akan bisa membuat gambar seperti yang ada di kotak itu," Kaleb mengingatkan Mereka.

"Sama seperti manusia," gumam Mama, yang bekerja di dekatnya. Anak-anak menatapnya dengan rasa ingin tahu. "Aku tidak mengerti," kata Kaleb. "Apa yang sama seperti manusia?" "Potongan-potongan *puzzle*," kata Mama sambil tersenyum.

Grace mengerutkan kening. "Kepingan *puzzle*?" dia mengulangi, "Bagaimana mereka seperti manusia?" "Bentuk dan warnanya berbeda-beda, tetapi kita membutuhkan semuanya," kata Mama, "Manusia juga berbeda-beda. Ada yang tinggi, ada yang pendek, ada yang kurus, ada yang lebih berat, ada yang cepat, ada yang lambat. Tetapi, jika kita mengenal Tuhan, kita semua adalah bagian dari keluarga-Nya. Kita terlihat berbeda dan memiliki kemampuan yang berbeda yang diberikan Tuhan, tetapi kita semua dibutuhkan."

"Bahkan anak-anak pun dibutuhkan, bukan?" tanya Grace. "Ya! Kami membutuhkan kalian untuk mencuci piring," goda Kaleb, "dan menjadi murid di Sekolah Minggu! Bayangkan jika semua orang menjadi guru Sekolah Minggu, siapa yang akan menjadi murid?"

Natasha tertawa. "Atau jika semua orang menjadi pengkhotbah, siapa yang akan mendengarkan mereka?" tanyanya. "Dan siapa yang akan memasak makan siang di gereja hari Minggu untuk kita makan?" tanya Kaleb. "Makanan! Kamu ingatnya makanan!" goda Grace.

Mama tersenyum. "Kita juga harus mengasihi dan menerima orang Kristen lainnya," katanya.

RENUNGKAN: Apakah kamu bertanya-tanya mengapa orang Kristen lain tidak sama dengan kamu? Mereka memiliki kesukaan, gaya, dan kepribadian yang berbeda? Allah menciptakan kita semua berbeda!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, merupakan pelajaran berharga yang saya pelajari hari ini bahwa Engkau telah menempatkan semua jenis orang di gereja, dan saya harus belajar untuk menerima mereka semua. Di mana pun Engkau menempatkan saya, di gereja atau di luar gereja, kiranya saya dapat dengan setia melaksanakan tugas apa pun yang Engkau berikan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

ADA PERTANYAAN?

Kevin mendongak dengan cemberut di wajahnya. "Kamu tidak terlihat bahagia," kata saudara kembarnya, Jenny. "Apa yang sedang kamu pikirkan?" Kevin ragu-ragu. "Tentang Tuhan," katanya setelah beberapa saat, "Saya baru saja bertanya-tanya apakah Tuhan benar-benar mendengarkan ketika kita berdoa."

"Tentu saja Dia menderngar!" seru Jenny. "Satu hal lagi... pelajaran Sekolah Minggu saya mengajarkan bahwa Allah ada di mana-mana," Kevin menambahkan. "Bagaimana mungkin? Bagaimana mungkin Dia tidak memiliki permulaan?"

"Aku tidak percaya kamu mempertanyakan Tuhan," omel Jenny, "Sebaiknya jangan sampai Papa mendengar kamu berkata seperti itu!"

"Mengatakan apa?" tanya Papa ketika dia bergabung dengan mereka, "Ayo, katakan saja." "Oh... hanya saja kadang-kadang aku tidak mengerti banyak hal tentang Alkitab dan Allah," gumam Kevin, "Aku punya banyak pertanyaan yang ingin aku tanyakan, dan Jenny menganggap pertanyaan itu salah." "Baiklah," kata Papa, "tidak apa-apa jika kalian memiliki pertanyaan-pertanyaan seperti itu." "Benarkah?" seru si kembar serempak. "Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan itulah kalian akan belajar," kata Papa, "Sebagai contoh, Jenny, kamu membuat makaroni dan keju untuk makan siang kita hari Sabtu kemarin, kan?" Saat Jenny mengangguk, Papa melanjutkan, "Bagaimana kamu belajar melakukannya?"

"Saya mendengar dia mengajukan banyak sekali pertanyaan kepada Mama," Kevin menimpali. "Dia bertanya berapa banyak air yang harus digunakan, berapa suhu yang harus digunakan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk merebusnya." Ia menoleh ke arah adiknya, "Kamu sudah melihat Mama membuatnya jutaan kali, Jenny, tapi kamu tidak tahu apa-apa saat mencoba melakukannya sendiri." "Ya, namun aku sudah bisa melakukannya sekarang," jawab Jenny.

Papa tersenyum. "Saya rasa kamu bisa," dia setuju, "Mengajukan pertanyaan telah membantu kamu belajar apa yang harus dilakukan. Itulah salah satu alasan mengapa Allah tidak keberatan jika kamu mengajukan pertanyaan yang jujur. Dia tahu bahwa hal itu akan membantu kamu untuk belajar. Kamu telah melihat bagaimana Mama dan Papa berusaha untuk mengikut Tuhan dan hidup bagi Dia, dan kamu telah meniru apa yang telah kamu lihat dari kami. Tetapi, seiring dengan bertambahnya usia, kamu mungkin memiliki pertanyaan-pertanyaan tentang Allah dan bagaimana hidup bagi Dia. Jangan takut untuk menanyakannya, bahkan jika itu pertanyaan yang sulit. Mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaanmu akan membantu kamu untuk benar-benar mengetahui apa yang kamu percayai. Papa mungkin tidak mengetahui semua jawaban atas pertanyaanmu, tetapi Papa berjanji untuk mencari tahu!"

RENUNGKAN: Apakah ada hal-hal yang tidak kamu pahami tentang Allah? Kamu bukan satu-satunya, dan tidak apa-apa untuk bertanya.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas penjelasan bahwa tidak apa-apa untuk mengajukan pertanyaan yang tulus. Kadang-kadang, saya takut untuk bertanya, jadi tolonglah berikan saya keberanian untuk bertanya kepada orang tua saya, guru Sekolah Minggu, atau orang dewasa Kristen yang baik yang dapat saya ajak bicara. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SURAT DARI PENJARA

Tidak ada dari kita yang pernah dikurung di dalam penjara. Pasti menyedihkan rasanya dikurung, tidak ada keluarga dan teman di sekitar. Makanan di penjara pasti tidak enak dan kondisi kehidupan tentu mengerikan. Penjara itu gelap dan suram. Tipe orang seperti apa yang bisa kamu temukan di sana? Sebagian besar berkarakter buruk dan kasar. Mungkin tubuhnya ditandai dengan tato atau bekas luka dari perkelahian. Narapidana adalah orang yang telah melakukan sesuatu yang salah dan melanggar hukum negara. Kemungkinan besar, orang yang dipenjara telah melakukan pelanggaran atau kejahatan.

Di manakah Paulus ketika dia menulis surat Efesus? Dia sedang berada di penjara! Apakah dia melakukan sesuatu yang salah atau buruk? Tentu saja tidak! Bagaimana dia bisa berakhir di penjara? Karena Injil. Paulus adalah hamba Tuhan yang membawa kabar baik tentang keselamatan kepada orang-orang, tetapi ada beberapa orang yang tidak percaya kepada Tuhan sehingga mereka akan melakukan apa saja untuk menghentikannya. Karena itulah Paulus ditangkap dan dipenjarakan.

Dalam keadaan seperti itu, Paulus tidak menyalahkan Tuhan. Ia tahu kehendak Allah dan dengan rela menaati Allah. Meskipun berada di dalam penjara, dia memikirkan rekan-rekan Kristen di gereja-gereja yang dia rintis. Mereka membutuhkan dorongan dan penghiburan. Karena dia tidak dapat hadir bersama mereka, satu-satunya cara untuk menyemangati mereka adalah dengan menulis surat. Ia berharap dapat membangun iman dan kepercayaan mereka kepada Allah melalui surat-suratnya. Paulus adalah seorang penulis yang baik. Melalui tulisannya, dia dapat membagikan kasih dan anugerah Allah kepada orang lain. Ia sangat senang menceritakan kisah tentang Tuhan Yesus. Tidak ada yang dapat menghentikan Paulus untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain.

Apakah dia hanya menulis satu surat ketika berada di dalam penjara? Selain surat kepada jemaat di Efesus, dia juga menulis tiga surat lainnya. Salah satunya adalah kepada seorang teman yang bernama F_____. Dua surat lainnya ditujukan kepada jemaat di K_____ dan jemaat di F_____.

RENUNGKAN: Maukah kamu menulis kartu atau surat kepada seorang teman untuk menguatkan imannya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Alkitab. Melalui Alkitab kami dapat mengenal Engkau dan semua hal luar biasa yang telah Engkau lakukan bagi kami. Berikanlah kami kerinduan untuk membaca Alkitab agar kami tahu bagaimana mengasihi Engkau, karena Engkau terlebih dahulu mengasihi kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DASI YANG MENGIKAT

Apa gunanya seorang gembala jemaat jika dia tidak mengasihi jemaat, umat Allah? Rasul Paulus bukan hanya seorang pengkhotbah yang baik, tetapi juga seorang gembala yang baik. Ia peduli terhadap orang-orang. Ia mengasihi mereka yang tidak hanya terhilang tanpa Kristus, tetapi juga orang-orang Kristen yang lemah dalam iman. Ketika berada di dalam penjara, dia memikirkan gereja ini karena orang-orang Kristen di Efesus sangat dia sayangi.

Paulus, gembala mereka, menghabiskan hampir tiga tahun di Efesus untuk membangun iman mereka. Seiring berjalannya waktu, kasihnya kepada mereka berangsur-angsur menjadi semakin kuat dan mendalam. Kasih mereka kepada gembala mereka juga tidak berkurang. Ikatan yang kuat dibangun. Perasaan satu sama lain semakin dalam. Paulus menyampaikan kata-kata perpisahannya kepada para penatua karena mereka tahu bahwa ini adalah saat terakhir mereka akan bertemu satu sama lain. Itu adalah momen yang sangat emosional. Begitulah seharusnya kasih antara seorang gembala sidang yang baik kepada jemaatnya. Lagu ini dengan tepat mengekspresikan kasih di antara umat Allah.

*Indahlah ikatan dalam kasih Tuhan,
sehati dan bersekutu, laksana di sorga.
Bersama semua, ketika berbakti,
mencurahkan isi hati, di muka takhta-Nya.
Beban berat, ringan, bersama ditanggung,
bila ada kawan susah, kita pun rasakan.
Sorga tiada susah, dosa tak bertahan,
kasih Tuhanku sempurna, sampai selamanya*

Bagaimana dengan kamu? Seperti apa hubungan kamu dengan orang Kristen lainnya? Apakah kamu memiliki teman-teman Kristen yang dekat yang dapat menguatkan kamu dalam menghadapi ujian dan godaan? Adik-adik terkasih, ingatlah, milikilah teman-teman Kristen yang baik agar kamu dapat saling menyemangati dalam perjalanan rohanimu.

RENUNGKAN: Apakah lagu ini menggambarkan kasih antara kamu dan teman-teman Kristenmu? Jika tidak, lakukanlah sesuatu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk kasih Kristen. Terima kasih untuk teman-teman Kristen. Tolonglah saya untuk meluangkan lebih banyak waktu dengan orang Kristen lainnya sehingga kami dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam kehidupan Kristen dengan cara yang berkenan kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

REAKSI TERHADAP INJIL

Ketika Paulus pertama kali menginjakkan kakinya di Efesus, dia mendapati bahwa orang-orang di sana tidak mengenal Allah dan melakukan berbagai macam hal yang salah dan keji. Keji berarti sangat buruk atau tidak berkenan di mata Allah. Jika orang-orang ini tidak mau bertobat dari dosa-dosa mereka, mereka akan berakhir di neraka. Paulus tidak akan tinggal diam tanpa melakukan apa-apa. Ia merasa kasihan kepada mereka, dan satu-satunya cara untuk menyelamatkan mereka adalah dengan memberitakan Kristus dan kuasa pengampunan-Nya. Dia harus menjangkau mereka yang hidup dalam dosa dan kegelapan. Dua kelompok orang mendengar Injil dan memiliki dua tanggapan yang berbeda.

Apakah dua kelompok orang itu? Satu kelompok adalah para penyihir. Apakah kamu kagum dengan sulap? Mereka berbeda dengan pesulap modern. Saat ini, pesulap melakukan trik dengan topi, tongkat, kartu, dll. Mungkin kamu pernah melihat mereka di pesta-pesta, dan mereka adalah pesulap, yang merupakan ilusionis, yang tampaknya dapat membuat orang atau benda menghilang. Para pesulap ini adalah penghibur. Namun, di dalam Alkitab, para penyihir mendapatkan kekuatan mereka dari kuasa iblis. Para penyihir berpura-pura memiliki pengetahuan yang luar biasa atau meramal masa depan. Kamu mungkin ingat bahwa dalam kitab Keluaran, para penyihir Firaun dapat memalsukan tulah Allah atas Mesir. Setelah mendengar Injil yang diberitakan Paulus, apa tanggapan para penyihir itu? Reaksi yang tepat, mereka bertobat dari dosa-dosa mereka, berbalik dari cara hidup mereka yang lama, dan berbalik kepada Tuhan Yesus. Bukti pertobatan mereka adalah dengan membakar semua buku-buku sihir. Berapa harga dari semua buku-buku sihir yang mereka bakar?

Mari kita lihat kelompok orang lainnya, yaitu para pengrajin perak. Yang terkenal di Efesus adalah Kuil Diana. Kuil ini merupakan kuil yang sangat besar, didedikasikan untuk Diana yang disembah oleh orang Efesus sebagai dewi. Para pengrajin perak mencari nafkah dengan membuat dan menjual replika miniatur kuil Diana. Ketika semakin banyak orang menjadi Kristen, semakin sedikit orang yang membeli berhala dari para pengrajin, sehingga penghasilan mereka berkurang. Bagi mereka, uang sangat penting, dan bagi mereka, uang mungkin seperti tuhan mereka! Bukannya menerima Kristus sebagai Juruselamat, mereka malah menghasut orang-orang untuk membuat kerusuhan dan memaksa Paulus untuk meninggalkan kota itu. Reaksi para tukang sihir dan tukang perak terhadap Injil berbeda. Menurut kamu, siapa yang melakukan hal yang benar di mata Allah? Jawaban: _____

RENUNGKAN: Apakah hati kamu mengeras seperti para pengrajin perak?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Injil keselamatan. Lembutkanlah hatiku untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatku. Ampunilah dosa-dosaku dan tolonglah aku untuk mengikut Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SUMBER BERKAT DUNIAWI

Hadiah! Anak-anak menyukai hadiah. Orang tuamu mungkin membelikan kamu hadiah pada hari ulang tahunmu. Pada Hari Natal, kamu bertukar hadiah dengan teman-teman. Kamu merasa senang menerima hadiah. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa ada satu jenis hadiah yang lain. Apakah itu? Berkat-berkat rohani adalah pemberian dari Allah. Kita melihat Allah sebagai Pemberi segala sesuatu dari kutipan 'yang telah memberkati kita'. Hanya Allah yang menjadi sumber dari segala sesuatu yang kita miliki. Segala sesuatu berasal dari Allah. Dalam ayat Efesus 1:2, kita juga membaca bahwa dari Allah kita menerima k _____ k _____ dan d _____ s _____. Berkat-berkat rohani dinikmati oleh beberapa orang (akan dibahas lebih lanjut besok). Ada juga berkat-berkat duniawi yang Allah berikan kepada manusia hanya karena mereka hidup di bumi ini. Berkat-berkat ini diberikan karena pemeliharaan Allah secara umum. Perhatikanlah matahari. Matahari terbit bagi orang yang jahat dan orang yang baik. Dan hujan turun pada orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Siapa yang memberikan berkat-berkat duniawi? Juga Tuhan! Allah memberi kita kesehatan dan kekuatan. Dialah yang memberi kita pakaian dan harta benda, pekerjaan dan waktu luang, kehidupan keluarga dan kesenangan, minat dan kemampuan, dan semua yang kita nikmati dalam hidup ini. Allah adalah satu-satunya Pemberi. Kita harus senantiasa mengingat fakta ini. Tetapi berkat-berkat ini hanya untuk kehidupan ini saja. Ketika hidup kita berakhir, kita meninggalkannya. Kita memilikinya selama kita berada di dunia ini saja.

Tetapi ada sebagian orang yang tidak percaya bahwa berkat duniawi berasal dari Tuhan. Mereka tidak percaya bahwa Allah itu ada. Mazmur 53:1 mengatakan bahwa orang bodoh mengatakan bahwa Allah tidak ada. Orang bodoh tidak percaya bahwa Allah itu ada. Mereka adalah orang-orang yang belum bertobat. Mereka hanya memikirkan berkat-berkat duniawi dan tidak peduli dari mana asalnya. Mereka percaya bahwa apa yang mereka miliki dan apa yang bisa mereka lakukan berasal dari usaha dan kerja keras mereka sendiri, bukan dari Tuhan. Pikiran mereka dipenuhi oleh uang, kesehatan, teman, keluarga, perjalanan, dan ambisi. Inilah hal-hal yang penting bagi mereka. Umumnya, mereka menganggap kekayaan adalah yang terpenting karena dengan kekayaan, mereka bisa mendapatkan berkat-berkat duniawi lainnya. Apa nasib orang-orang bodoh ini? Bacalah Matius 16:26. Mereka akan k _____ n _____. Orang-orang bodoh akan berakhir di neraka.

RENUNGKAN: Apakah kamu bodoh?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah menyelamatkan saya dan memberi saya banyak berkat rohani dan duniawi. Tolonglah saya agar dapat terus setia kepada Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERKAT TUHAN

Apakah surat kepada jemaat di Efesus adalah tentang berkat-berkat duniawi? Tentu saja tidak! Surat ini adalah tentang berkat-berkat rohani. Ada sebagian orang, yang selain hidup di dunia ini, mereka adalah warga negara dari tempat lain. Mereka adalah orang-orang Kristen yang memiliki kewarganegaraan di sorga. Tahukah kamu, bahwa bagi orang Kristen dunia ini hanyalah dunia yang hanya sementara. Dunia ini hanyalah tempat persinggahan sementara karena orang Kristen adalah warga negara sorga. Semua orang Kristen telah diberikan berkat-berkat rohani.

Meskipun Efesus 1:3 mengatakan bahwa orang Kristen memiliki semua berkat rohani ini, bukankah mereka juga menikmati berkat-berkat duniawi dari dunia ini? Orang Kristen juga menikmati berkat-berkat dunia ini sama seperti orang lain. Kita berjalan, berlari, dan berenang seperti orang lain, mendengarkan musik, menikmati alam, dan merasa senang karena masih hidup. Adakah hal-hal lain di dunia fisik yang kamu nikmati? Apakah itu?

Bacalah Efesus 1:3-14. Dapatkah kamu memikirkan beberapa berkat rohani yang Allah berikan kepada orang Kristen?

Hanya orang Kristen yang dapat menikmati berkat rohani dari Tuhan. Jika kamu bukan seorang Kristen, kamu tidak mendapat berkat ini. Datang dan percayalah kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu. Bertobatlah dari dosa-dosamu dan mintalah Dia mengampuni dosa-dosamu.

RENUNGKAN: Dengan berkat Tuhan, saya kaya secara rohani, bahkan ketika saya miskin secara materi!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk semua berkat rohani yang telah Engkau berikan kepada saya di dalam Kristus Tuhan Yesus dan saya dapat menikmatinya. Saya tidak pernah miskin secara rohani. Saya bersyukur kepada Engkau dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KEKAYAAN ROHANI

Semua berkat rohani yang ada di sorga ada di tangan Tuhan Yesus Kristus. Jadi, ketika seseorang menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dia menerima semua yang ada di sorga. Dia diberkati dengan setiap berkat rohani di dalam Kristus. Alkitab mengatakan bahwa kita, yang telah menerima Tuhan Yesus Kristus, sangat kaya secara rohani. Bagaimana kita menjelaskan hal ini? Mari kita dengarkan sebuah cerita.

Ada seorang pria yang mampu menjelaskan kebenaran Alkitab dengan cara yang sederhana kepada anak-anak. Suatu ketika, dia membawa satu set kotak kayu besar berwarna-warni dengan ukuran yang berbeda ke dalam sebuah kelas dengan kotak terkecil yang dapat dimasukkan ke dalam kotak terkecil kedua, sehingga seluruh kotak tersebut dapat dimasukkan ke dalam kotak yang paling besar. Kotak terkecil disebut 'pengampunan'; pengampunan dosa. Dia memasukkannya ke dalam kotak yang lebih besar yang disebut 'penebusan'; ditebus oleh darah Kristus. Kotak 'penebusan' kemudian dimasukkan ke dalam kotak yang disebut 'adopsi'. 'Adopsi' kemudian dimasukkan ke dalam 'pemilihan'; melalui pemilihan, Allah telah memilih kita untuk diselamatkan.

Pada tahap ini, sang guru hanya memiliki satu kotak terakhir, yaitu kotak yang paling besar. Tertulis di atasnya adalah T_____ Y_____ K_____. Dia melakukan rangkuman: mengulang apa yang telah dia ajarkan, menjelaskan setiap berkat. Sebagai penutup, ketika dia hendak menjelaskan kotak terbesar, seorang anak laki-laki mengangkat tangannya dan berseru, "Itu adalah Tuhan Yesus Kristus! Ya, setiap berkat rohani ada di dalam Kristus. Ketika seseorang telah menerima Tuhan Yesus, maka itu adalah yang paling berharga, tidak ada yang harganya melebihi Tuhan Yesus.

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan kamu akan diberkati dengan segala berkat rohani di dalam Kristus! Kita memang sangat kaya. Adakah kita ada mengalami kekurangan? Di dalam Kristus, Allah telah melimpahkan kepada kita kekayaan sorga. Apa lagi yang kamu tunggu? Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan kamu akan diselamatkan dan menerima berkat-berkat Allah di dalam Kristus.

RENUNGKAN: Di manakah kamu dapat menemukan setiap berkat rohani?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Tuhan Yesus Kristus yang telah menyediakan semua berkat rohani untuk saya nikmati. Dia telah mati di kayu salib sehingga saya dapat menjadi kaya dengan berkat-berkat yang Engkau berikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KENAPA AKU?

Sally cerdas, pekerja keras, dan sangat disukai oleh para guru dan teman sekelasnya. Ayahnya adalah seorang pengusaha sukses dan mereka tinggal di sebuah rumah besar. Mereka bepergian ke tempat-tempat eksotis untuk berlibur. Semua orang di keluarga itu baik, ramah dan selalu siap membantu orang yang membutuhkan. Mereka selalu menjadi sukarelawan di panti asuhan dan rumah jompo, menghabiskan waktu bersama orang yang kurang beruntung dan membawakan mereka makanan. Terkadang, mereka memberikan uang kepada orang yang membutuhkan. Sally adalah seorang non-Kristen, begitu juga orang tuanya.

Berbeda dengan Sally, Yani adalah kebalikannya. Ia harus bekerja dua kali lipat lebih keras untuk mendapatkan nilai yang baik karena dia termasuk anak yang lamban belajar. Papa dan mamanya adalah membuka warung makan. Rumah mereka adalah kecil dan mereka bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada satu lagi, perbedaan yang sangat penting antara keluarga Yani dan keluarga Sally. Yani dan orang tuanya adalah penganut Kristen yang setia.

Karena Yani dan orang tuanya adalah orang Kristen, Tuhan telah memberkati mereka dengan berkat-berkat rohani. Berkat-berkat tersebut datang kepada mereka sebagai orang Kristen dan bukan kepada semua orang. Mengapa? Mengapa bukan Sally atau orang tuanya? Karena kamu adalah seorang Kristen, kamu mungkin pernah bertanya pada diri sendiri, "Mengapa saya?" Setiap orang percaya pernah menanyakan pertanyaan ini. Banyak dari kita memiliki anggota keluarga dan teman-teman yang belum berada di dalam Kristus - dengan kata lain belum menjadi orang Kristen. Kita tahu bahwa kita tidak lebih baik dari mereka. Kita mungkin tidak lebih cerdas, atau lebih baik, atau lebih layak. Mereka mungkin memiliki kualitas dalam karakter mereka yang dapat mempermalukan kita, seperti Sally dan keluarga yang dengan sukarela menolong orang yang kurang beruntung. Lalu, bagaimana mungkin kita bisa memiliki berkat-berkat rohani, sementara banyak orang lain hidup dan mati tanpa pernah mengetahui hal-hal seperti itu?

Jawabannya jelas - ALLAH MEMILIH KITA. Alasannya terletak pada Tuhan, dan bukan pada kita. Kebenaran yang luar biasa! Allah tidak pernah melakukan sesuatu secara mendadak. Rencana keselamatan Allah bukanlah urusan mendadak. Rencana keselamatan telah diputuskan sebelum dunia dijadikan. Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan. Jadi, adik-adik terkasih, pikirkanlah baik-baik. Sebelum Adam jatuh ke dalam dosa, sebelum dunia diciptakan, ketika tidak ada apa-apa, Allah memiliki pikiran yang baik dan indah tentang kamu. Allah telah memutuskan untuk menyelamatkan kamu. Allah telah memilih kamu. Wow, bukankah itu luar biasa? Tidakkah kamu kehabisan kata-kata untuk berterima kasih kepada Tuhan?

RENUNGKAN: Betapa indahnya telah dipilih oleh Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah menunjukkan kebenaran, bahwa Engkau telah merencanakan untuk menyelamatkan saya bahkan sebelum dunia dijadikan. Betapa istimewanya hak istimewa yang saya miliki di dalam Kristus. Tolonglah saya untuk mengingat firman-Mu dan selalu bersyukur kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAPAKAH TUHAN BAGI KITA?

Hubungan orang tua dan anak, hubungan kakak beradik, hubungan kakek-nenek, hubungan guru-murid, adalah jenis-jenis hubungan yang berbeda. Dapatkah kamu memikirkan bentuk hubungan lainnya? Jawaban: _____ . Bagi kamu, hubungan apa yang paling penting?

Yohanes 1:12 berkata, *"Tetapi semua orang yang menerima- Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya."* Dalam nas hari ini, Rasul Yohanes mengajarkan hal yang sama dengan Rasul Paulus. Keduanya mengatakan kepada kita bahwa hubungan yang kita miliki dengan Allah yang agung adalah hubungan anak dengan Bapa mereka. Allah adalah Bapa kita. Kita adalah anak Allah. Allah di sorga adalah Bapa kita. Hak istimewa ini hanya dimiliki orang Kristen karena mereka telah menerima Tuhan Yesus Kristus.

Kedudukan sebagai anak, yang dimiliki oleh orang Kristen, adalah melalui adopsi. Apa artinya ini? Kita semua memiliki orang tua kandung. Beberapa orang tua juga mengadopsi anak. Yang dimaksud dengan pengangkatan anak secara rohani oleh Allah adalah Allah Bapa kita menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya meskipun kita dilahirkan dalam dosa. Dia telah menyatakan kita 'tidak bersalah', karena kesalahan dosa-dosa kita telah ditanggung oleh Anak-Nya yang tunggal, Tuhan Yesus. Inilah makna dari pembenaran.

Jika kita tidak benar di hadapan Allah, tidak mungkin kita bisa mendapatkan berkat-berkat Allah. Pembenaran adalah kunci yang membuka pintu bagi berkat-berkat Allah. Bagi kita, Allah Hakim Sorgawi tidak hanya membenarkan penjahat seperti kita, Dia membawa penjahat itu, yaitu kita pulang, mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya, menaruh nama-Nya di atas kita, memberikan kepada kita semua kesenangan dan keuntungan dari rumah-Nya sendiri, dan menjadi Bapa bagi kita. Inilah yang telah Allah lakukan kepada kita di dalam Kristus. Jadi, definisi yang paling sederhana dari seorang Kristen adalah seseorang yang memiliki Allah sebagai Bapanya. Apakah kamu telah memiliki Allah sebagai Bapa kamu? Jika belum, berdoalah kepada Tuhan dan terimalah Tuhan Yesus Kristus ke dalam hati kamu untuk membasuh dosa-dosamu.

Melalui adopsi, Allah mengadopsi kita ketika kita masih menjadi 'penjahat' atau orang berdosa. Allah tidak perlu mengadopsi orang-orang yang layak atau mampu; Dia mengadopsi orang-orang yang bertobat dan tahu bahwa mereka berdosa dan tidak bisa masuk sorga dengan sendirinya; Dia mengadopsi kita melalui anugerah. Terima kasih Tuhan karena telah mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya!

RENUNGKAN: Melalui Kristus, apa saja janji-janji yang kita miliki?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk janji yang telah Engkau berikan dengan cuma-cuma kepada anak-anak-Mu. Saya bersyukur atas janji-janji-Mu. Saya berjanji untuk berjalan dan mengikut Kristus sepanjang hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS MEMBAYAR SEMUANYA!

Rasul Paulus mengatakan bahwa "kita memiliki penebusan melalui darah-Nya". "Penebusan" adalah sebuah kata yang besar. Apakah artinya? Kata ini berarti "membeli kembali" atau "menebus kembali". Orang-orang yang meninggalkan barang mereka seperti perhiasan atau barang berharga di pegadaian dapat "menebusnya" di kemudian hari. Dalam Perjanjian Lama, jika seseorang membutuhkan uang, dia dapat menjual tanahnya, dan ketika dia memiliki uang yang cukup, dia memiliki hak untuk "menebus" tanah tersebut atau membelinya kembali. Orang yang menjadi budak dapat menebus dirinya sendiri, atau ditebus oleh orang lain dengan membayar sejumlah uang. Budak yang ditebus akan menjadi bebas.

Mengapa Tuhan Yesus Kristus datang ke dunia? Dia datang untuk menebus kita. Dengarlah perkataan-Nya, *'Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.'* (Markus 10:45). Kita telah ditebus! Kita telah dibeli kembali! Harganya telah dibayar! Kristus telah membayar harga untuk menebus kita ketika Dia mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Untuk menebus siapa? Untuk menebus kita, orang-orang berdosa. Ada harga yang harus kita bayar karena melanggar hukum Allah. Kita telah memberontak terhadap Allah dengan dosa-dosa kita dan harus dihukum. Karena kita adalah orang yang bersalah, keadilan Allah menuntut kita untuk membayar harganya, dihukum dan dibuang ke neraka. Tetapi Juruselamat datang untuk membayar harga yang tak terhingga. Dia telah membayarnya dengan sempurna, dengan darah-Nya yang tercurah di kayu salib. Tidak ada lagi yang harus kita bayar. Kita tidak memiliki utang. Kita bebas. Kita diampuni dari dosa-dosa kita.

Penulis himne Inggris, Frances Ridley Havergal, menulis:

*Tidak perlu membayar!
Ah, tidak ada yang perlu membayar!
Tidak perlu ada alasan!
Tahun demi tahun terus bertambah,
hutang pada Tuhanmu semakin banyak.
Dengarkanlah suara Yesus berkata,
Sesungguhnya kamu tidak perlu membayar!
Hancur, dan terhilanglah dirimu, namun,
Aku memaafkan semua hutangmu itu!*



RENUNGKAN: Bagaimanakah dosa diampuni?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati di kayu salib untuk mengampuni dosa-dosa saya sehingga dosa-dosa saya diampuni dan dihapuskan. Hutang dosa saya telah dibayar oleh Tuhan Yesus. Tidak ada lagi yang harus saya bayar. Terima kasih Bapa Sorgawi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WARISAN MASA DEPAN

Kamu mungkin pernah mendengar tentang harta warisan. Warisan diberikan oleh seseorang yang telah meninggal dunia kepada orang-orang yang dicintainya. Biasanya ini adalah anak-anak, istri, dan orang-orang yang dicintai oleh orang yang meninggal. Tuhan menjanjikan warisan kepada anak-anak-Nya. Namun, warisan Tuhan berbeda dengan warisan duniawi dalam banyak hal.

Yang pertama, Tuhan tidak akan mati. Dan Dia akan memberi kita warisan-Nya setiap hari, termasuk hari ini! Allah akan menyediakan kebutuhan kita dan melindungi kita. Kedua, warisan terbesar dari Tuhan akan diberikan kepada kita ketika kita pergi ke sorga, tidak seperti warisan duniawi yang hanya dapat dimiliki manusia di bumi. Kekayaan di masa depan menanti anak-anak Allah! Tidakkah kamu bersemangat dengan masa depan yang dibicarakan oleh Alkitab? Kita akan bersama dengan Kristus! Apa yang dapat mengalahkan itu? Inilah masa depan kita, warisan kita! Tubuh kita akan dibangkitkan menjadi seperti tubuh-Nya yang mulia. Karakter kita akan menjadi kudus secara sempurna, dan oleh karena itu kita akan berbahagia secara sempurna. Dosa akan lenyap. Dan juga rasa sakit! Juga, tidak ada lagi sakit gigi, demam, batuk yang tidak enak dan semua penyakit lainnya. Kita akan berada di tempat di mana tidak ada lagi air mata. Kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi kesedihan atau rasa sakit. Kita akan menikmati persekutuan yang sempurna dengan Kristus, dengan umat pilihan-Nya dan dengan para malaikat kudus.

Sekarang lihatlah ayat 13 dari Efesus 1. Hitunglah berapa kali kata "**kamu**" muncul. Berapa banyak yang kamu temukan? Seharusnya ada 5! Dan pengulangan kata ini adalah untuk mengingatkan kita bahwa warisan kita benar-benar milik kita, jika kita benar-benar dan sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus!

Kita harus ingat bahwa sebagai orang Kristen, rumah kita yang sesungguhnya, rumah kita yang lebih baik adalah di sorga bersama Tuhan. Kita harus menantikan "pulang" ke rumah di sorga menuju kemuliaan. Dan Tuhan menantikan kita di sana. Kita akan menjadi kaya secara rohani yang tak terukur dengan berada di sana. Kita, anak-anak angkat Allah, akan menerima harta warisan kita. Warisan itu mulia, karena warisan itu adalah milik Allah.

Saat ini di dunia, kita hidup oleh iman. Ketika kita akan melihat Tuhan Yesus, iman kita akan berubah menjadi penglihatan. Betapa indahnya pengharapan! Betapa indahnya masa depan! Apakah kamu menantikan warisanmu? Janganlah melupakan warisan kamu. Pengharapan inilah yang membuat kita terus maju, bahkan ketika kita menghadapi badai dalam hidup kita. Allah akan menyimpan warisan-Nya dan akan memberikan kepada kita ketika kita setia sampai akhir.

RENUNGKAN: Warisan apa yang telah Allah janjikan kepada anak-anak-Nya?

DOAKAN: Terima kasih Tuhan atas warisan yang Engkau berikan. Peliharalah aku untuk tetap setia sampai akhir agar aku tidak kehilangan warisanku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PASPOR KE SORGA

Melihat jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya akan disambut ke dalam kemuliaan akhir, mungkinkah Tuhan mengabaikan saya? Tentu saja TIDAK! Tidak ada umat Allah yang akan dilupakan. Ketika seseorang yang kamu kasihi meninggal dunia, kamu akan berduka. Setelah beberapa waktu, kamu mungkin tidak akan mengingat orang tersebut dengan jelas. Namun, anak-anak Allah tidak akan pernah dilupakan. Kita tidak perlu takut bahwa Allah akan melupakan kita, karena jalan masuk kita ke sorga sudah dijamin. Kita memiliki paspor untuk masuk ke sorga. Setiap orang percaya dijamin.

Sesuatu yang luar biasa terjadi pada setiap orang Kristen pada saat dia percaya. Allah memberikan tanda pada dirinya. Rasul Paulus berkata dalam ayat 13, *"Kamu telah di_____."* Ketika Paulus mengatakan hal ini, jemaat di Efesus mengerti dengan baik. Pelabuhan di Efesus sangat sibuk. Banyak kapal yang membawa muatan datang ke kota itu. Kargo-kargo milik pedagang yang berbeda diberi tanda yang berbeda, untuk membedakan kargo mana yang dimiliki oleh pedagang yang mana. Seperti halnya negara-negara yang memiliki bendera, setiap pedagang juga memiliki tanda atau meterai yang khas. Sebagai orang Kristen, kita telah dimeteraikan. Setelah percaya, kita dimeteraikan dengan Roh Kudus. Kita menerima Roh Kudus pada saat kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Tuhan memberikan Roh Kudus dan Dia tinggal di dalam diri kita. Fakta bahwa Dia tinggal di dalam diri kita adalah bukti bahwa kita adalah milik Allah!

Inilah peran Roh Kudus. Pada saat percaya, Dia diberikan kepada kita. Kita ada di dalam Kristus, kita diberikan Roh Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa semua yang telah dijanjikan oleh Allah pasti akan menjadi milik kita. Bahkan, diri kita adalah milik yang telah dibeli oleh Tuhan. Tuhan akan datang kembali dan membawa kita pulang. Ketika kita dimeteraikan dengan Roh Kudus, itu menandakan bahwa kita adalah milik Allah dan menjamin warisan kita. Apakah kamu anak Allah? Apakah kamu milik Allah? Apakah kamu memiliki Roh Kudus di dalam dirimu?

Jika kamu ditanya apakah kamu telah dimeteraikan oleh Roh Kudus, itu sama saja dengan ditanya apakah kamu seorang _____ (AAYERPC). Seorang Kristen dijamin masuk ke dalam warisan masa depan, yaitu sorga, hidup bersama Kristus selamanya.

RENUNGKAN: Apa yang menjamin warisan kita?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah memeteraikan saya dengan Roh Kudus ketika saya menerima Tuhan Yesus Kristus. Dengan meterai itu, Engkau telah menjamin warisan masa depan saya, yaitu kehidupan di sorga. Terima kasih untuk semua berkat rohani di dalam Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELALU BERSYUKUR

Manusia merasa bahagia dan bersyukur untuk hal-hal yang berbeda. Sebaguab orang senang ketika mereka menjadi kaya, meskipun dengan cara menipu pelanggan. Orang lain mungkin bahagia ketika mereka mampu menghancurkan musuh di kantor. Bagaimana dengan kamu? Kapan kamu merasa bahagia dan bersyukur?

Rasul Paulus mengucapkan syukur dalam surat ini, meskipun dia berada di dalam penjara. Apakah dia gila? Tidak! Dia bersyukur karena dia tahu ada orang-orang di Efesus yang telah diselamatkan dan bertumbuh dalam iman. Apa yang kamu lakukan ketika kamu mendengar ada orang yang menerima Tuhan Yesus Kristus? Paulus mengucapkan syukur. Meskipun dia sedang berada di dalam penjara ketika dia mengetahui apa yang terjadi di Efesus, Paulus tetap mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Ketika kamu mendengar seseorang telah datang kepada Tuhan, janganlah berterima kasih kepada dia karena telah menjadi seorang Kristen, karena terima kasih yang sesungguhnya seharusnya adalah kepada Tuhan. Keselamatan adalah pekerjaan Tuhan. Seluruh karya keselamatan adalah karya Allah, dan tidak ada manusia atau malaikat yang berperan dalam karya yang luar biasa ini. Di Efesus, beberapa orang yang tidak percaya telah menjadi percaya. Para pengikut Iblis telah berbalik kepada Allah. Kasih karunia Allah telah terlihat dalam tindakan. Kehidupan telah diubah. Apakah kamu ingat bahwa para penyihir di Efesus telah meninggalkan profesi mereka setelah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus? Kasih sekarang memerintah di antara mereka yang dulunya tidak baik dan tidak mengasihi. Sungguh berita yang luar biasa! Ketika berita itu sampai ke telinga rasul yang dipenjarakan, dia berlutut dan mengucapkan syukur.

RENUNGKAN: Seberapa sering kita harus mengucapkan syukur kepada Allah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah saya roh yang penuh sukacita dan syukur untuk berterima kasih tanpa henti kepada Engkau atas semua berkat yang Engkau berikan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APA YANG SEDANG DILIHAT OLEH MATAMU?

Apakah judul hari ini, "Apa yang sedang Dilihat Matamu?", membuat matamu berkedip? Tentu saja, kamu mungkin berpikir, mata saya sedang melihat tulisan ini! Rasul Paulus berdoa agar jemaat di Efesus dapat melihat lebih dari apa yang terlihat. Dia berdoa agar semua orang percaya melihat "pengharapan dari panggilan". Penting bagi kita untuk mengarahkan pandangan kita ke sorga. Di dunia ini, orang Kristen terkadang menjadi sangat putus asa. Kita sering bertanya-tanya apakah kita mampu terus melangkah. Tetapi ketika kita bisa sekilas melihat sorga, kita kembali berani!

Jika kamu tidak memandang kepada sorga, kamu akan dibanjiri oleh hal-hal lain. Dosa akan memengaruhi kamu, dan kehidupan Kristen kamu akan tenggelam. Belajarlah dari Lot dan istrinya. Lot adalah seorang yang percaya, tetapi sangat lemah. Dia dan istrinya adalah orang duniawi. Mereka sangat mencintai hal-hal yang menyenangkan dalam hidup ini. Orang-orang fasik di dunia ini hanya melihat ke sekelilingnya, tidak pernah melihat ke atas atau ke luar kehidupan ini. Mereka ingin mendapatkan materi dan kesenangan dari kehidupan ini.

Lot tinggal di kota Sodom. Dia terkenal di kota itu dan juga kaya. Dia tidak melihat hal-hal yang berkaitan dengan Allah, melainkan hanya melihat pada bisnis, dan bagaimana dia dapat menghasilkan lebih banyak uang.

Pada suatu malam, Lot kedatangan dua orang tamu, keduanya adalah malaikat. Malaikat-malaikat itu memberitahukan berita tentang kehancuran kota Sodom dan Gomora, dan mereka menuntun Lot dan keluarganya keluar dari kota itu serta memperingatkan agar mereka tidak menoleh ke belakang. Namun, istri Lot tetap mencintai Sodom karena dia telah menginvestasikan begitu banyak uangnya di kota itu. Dia mencintai kota yang jahat itu. Dia tidak menaati para malaikat, dan langsung mati! Tuhan menurunkan hujan belerang dan api ke atas kota Sodom dan Gomora. Istri Lot menoleh ke belakang dan dia menjadi tiang garam. Istri Lot tidak hanya mencintai kekayaan Sodom, tetapi dia lebih mencintai kejahatan di Sodom. Istri Lot lebih memilih masuk neraka daripada taat kepada Tuhan. Orang jahat selalu begitu. Ketika kita berdosa dan ingin tidak taat kepada Tuhan, ingatlah kata-kata yang Tuhan Yesus katakan, "*Ingatlah akan isteri Lot.*" (Lukas 17:32). Apa yang terjadi dengan Lot? Dia berhasil lolos, tetapi nyaris.

Seandainya saja Lot dan istrinya mau memandang kepada sorga. Hanya mata yang memandang ke sorga yang dapat menghentikan keduniawian yang menguasai kita. Kita harus mengarahkan kasih sayang kita pada hal-hal yang di atas. Ketika kita melakukan hal ini, kita tidak akan mengalami kesulitan untuk menikmati segala sesuatu yang baik dan berguna dalam kehidupan ini, karena tidak ada yang dapat mengalihkan perhatian kita.

RENUNGKAN: Bagaimana tidak menjadi seperti orang-orang di dunia?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengarahkan kasih sayang saya kepada hal-hal yang di atas yang kekal dan bukan kepada hal-hal yang di bumi ini yang sementara. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MATI DAN TIDAK TAAT

Sebelum percaya kepada Tuhan Yesus, kita mati secara rohani. Mungkin kita pernah mendengar Firman-Nya di Sekolah Minggu, atau di gereja, tetapi kita tidak dapat memahaminya. Atau mungkin kita tidak mau mendengarkan-Nya. Kita tidak mendengar tentang Dia, tidak menginginkan Dia, dan tidak memilih Dia. Kita tidak akan mampu melakukannya. Kita berdosa, terus-menerus gagal memenuhi standar Allah. Kita juga tidak peduli. Hal-hal tentang Tuhan tidak ada artinya bagi kita, karena kita telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Kebenaran telah diberitahukan kepada kita, tetapi mustahil bagi kita untuk melihatnya. Mustahil sama sekali bagi kita untuk mendengar suara ilahi. Kita telah mati dalam dosa. Firman Tuhan disambut dengan keheningan. Tidak ada tanggapan dari kita, KITA MATI secara rohani!

Orang yang mati secara rohani memiliki cara berjalan tertentu, dan hidup mereka menuju ke arah tertentu. Sebelum kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita menjalani hidup kita dengan menentang Allah. Allah tidak ada dalam hidup kita, dan kita tidak menginginkan Dia. Kita berjalan bersama orang banyak, tetapi kita tidak berjalan bersama Allah. KITA TIDAK TAAT!

Kita hidup menuruti keinginan kita. Apa dosa masa lalumu sebelum kamu percaya kepada Tuhan Yesus?

Mengapa hidup kita penuh dosa ketika kita belum percaya kepada Tuhan Yesus? Seperti yang kamu lihat di sekeliling kamu, mengapa orang-orang yang tidak percaya hidup dalam pelanggaran dan dosa? Ada kuasa rohani yang membuat orang tidak taat kepada Allah. Kuasa ini berasal dari dunia, kedagingan, dan iblis. Dunia tempat kita hidup adalah tempat manusia yang hidup tanpa Tuhan. Pembunuhan, kecurangan, perkelahian, iri hati, dan lain-lain dilakukan setiap hari. Iblis adalah musuh bebuyutan Tuhan. Orang-orang yang tidak percaya ada di pihaknya, menolak pemerintahan Allah atas mereka, dan dikenal sebagai penguasa kerajaan ____ (dari teks Alkitab hari ini).

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan, saya tidak lagi mati secara rohani!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah menyelamatkan saya dari kuasa dosa yang membuat saya tidak taat kepada Engkau. Saya pernah mati, sekarang saya hidup. Saya pernah tidak taat, sekarang saya hidup dalam ketaatan kepada Engkau. Terima kasih atas kasih karunia dan belas kasihan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH TUHAN MARAH KEPADA KAMU?

'Murka' berarti kemarahan yang besar. Kita menjadi marah ketika seseorang menyakiti atau membuat kita jengkel. Sebagian dari kita mungkin memiliki temperamen yang buruk dan mudah marah. Jika tidak dikendalikan, kita bisa meledak dalam kemarahan. Anak-anak kecil juga sering mengamuk. Tetapi Paulus tidak berbicara tentang kemarahan manusia. Paulus berbicara tentang kemarahan ilahi yang berada pada tingkat tertinggi.

Karena dosa manusia, Tuhan sangat marah kepada manusia. Terutama setelah manusia menolak jalan yang telah diberikan Allah kepada dia, yaitu keselamatan melalui kepercayaan pribadi kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi, orang-orang yang bukan orang Kristen adalah anak-anak murka. Mereka juga dapat disebut sebagai anak-anak durhaka. Ketika kamu melihat kata "anak-anak", kata itu tidak mengacu pada anak-anak. Maksudnya adalah bahwa orang-orang ini tidak taat dan oleh karena itu berada di bawah murka Allah. Mereka adalah para pemberontak yang menolak Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Karena dosa mereka, Allah tidak pernah berpihak pada mereka dan selalu melawan mereka. Mereka tidak memiliki Allah sebagai teman. Allah adalah musuh mereka.

Apakah murka Tuhan ada atas kamu? Dapatkah kamu melawan Allah? Bertobatlah dari dosamu dan percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus! Adik-adik terkasih, jangan meremehkan murka Allah terhadap dosa, dunia ini pernah begitu penuh dengan dosa sehingga Allah harus menghancurkannya. Ingatlah hari-hari __ __ __ (UHN). Apa yang terjadi kemudian?

Pada masa itu, perbuatan dan pemikiran manusia begitu mengerikan sehingga membuat Tuhan murka, sehingga Dia harus memusnahkan seluruh bumi yang telah Dia ciptakan dengan air bah.

Adik-adik terkasih, apakah kamu gemetar ketika mengingat kembali zaman Nuh? Hidup kita ada di tangan Allah. Apakah kamu gemetar jika kamu masih tidak taat dan tidak responsif? Setiap saat, Allah dapat menghentikan nafas kita dan mengirim kita ke dalam hukuman kekal. Tetapi Dia tidak melakukannya! Inilah saatnya untuk bertobat. Ini adalah waktu untuk memastikan bahwa kamu BUKAN anak murka!

Allah sabar dan menunggu kamu untuk berbalik kepada Dia. Berpalinglah dari dosa dan berbaliklah kepada Allah agar Dia tidak mencurahkan murka-Nya ke atasmu.

RENUNGKAN: Apakah Allah marah kepada saya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, jadikanlah aku anak yang taat. Tolonglah saya untuk yakin bahwa saya bukan lagi anak yang tidak taat dan dimurkai, karena saya telah menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Ampunilah dosa-dosa saya. Basuhlah dosa-dosa saya dengan darah Tuhan Yesus, dan jadikanlah saya anak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEGALA KEMULIAAN BAGI TUHAN!

Teks hari ini dikenal oleh banyak orang Kristen. Sebagian orang Kristen menjadikannya sebagai teks kehidupan mereka. Banyak orang Kristen yang menghafalnya. Banyak pengkhotbah yang telah mengkhotbahkannya. Kemungkinan inilah tema utama dari kitab Efesus. Adik-adik terkasih, cobalah untuk menghafalkannya.

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usaha mu, tetapi pemberian Allah." Kasih karunia adalah menerima sesuatu yang tidak layak kamu terima. Kita tidak layak untuk diampuni dari dosa-dosa kita. Tetapi Allah telah memberikan kasih karunia-Nya di dalam pribadi Tuhan Yesus. Allah telah menyelamatkan kita. Menyelamatkan kita adalah rencana Allah, perbuatan Allah. Kita tidak bisa menyelamatkan diri kita sendiri. Kita adalah orang berdosa; kita tidak dapat melakukan apa pun untuk mendapatkan atau layak menerima kasih karunia Allah. Bacalah Mazmur 53:3 dan isilah bagian yang kosong. *"Mereka semua telah _____, sekaliannya telah _____; tidak ada yang berbuat baik, _____ tidak."*

Dalam tindakan keselamatan, kita tidak dapat punya andil apa pun, kita sama sekali tidak dapat melakukan apa pun. Bagaimana mungkin? Apakah kita tidak memiliki iman? Seseorang harus memiliki pengetahuan dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus, baru dia dapat diselamatkan. Apakah benar kita beriman berarti itu adalah perbuatan kita? Apakah benar bahwa dengan demikian kita memiliki andil dalam keselamatan kita? Tidak! Dengarkanlah Rasul Paulis. Dia memberi tahu kita bahwa jalan keselamatan yang kita peroleh karena kasih karunia melalui iman adalah *"bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri"*.

Tindakan percaya kepada Kristus adalah bagian dari keselamatan. Jadi, ketika Allah memberikan keselamatan, Dia juga memberikan kita iman untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Di masa lalu kamu tidak bisa percaya, sekarang kamu percaya. Dulu kamu telah mengabaikan Dia, sekarang kamu menerima dan percaya kepada Dia. Apakah karena kamu tiba-tiba menjadi lebih baik? Tidak, tidak sama sekali. Itu karena Allah bermurah hati untuk menyelamatkan kamu, dan pada saat yang sama memberi kamu iman untuk percaya dan menerima Dia.

Sebagian orang mengira bahwa mereka harus kehidupan dengan benar agar bisa diselamatkan. Betapa salahnya mereka! Sebagai orang Kristen, kita harus hidup dengan benar. Tetapi hidup dengan benar tidaklah dapat menyelamatkan kita. Hidup dengan benar adalah hasil dari diselamatkan! Karena kita telah diselamatkan, kita harus hidup secara berbeda di dunia ini, karena kita tahu bahwa kita harus hidup seperti yang Tuhan ajarkan kepada kita, sesuai dengan banyak doktrin dan pelajaran yang luar biasa di dalam Alkitab. Dia telah menjadikan kita baru, jadi kita harus hidup sebagai manusia baru yang melakukan perbuatan baik.

RENUNGKAN: Bagaimana kita diselamatkan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena keselamatan adalah anugerah-Mu; ketika Engkau menyelamatkan saya, Engkau juga memberi saya iman untuk percaya dan menerima. Terima kasih untuk keselamatan yang begitu kaya dan gratis. Saya memuji Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RAS MANUSIA MANA YANG TERBAIK?

Pada zaman Paulus, orang Yahudi merasa bahwa semua orang yang bukan Yahudi (orang non-Yahudi) adalah kelas yang lebih rendah. Orang Yahudi merasa bahwa mereka istimewa dan oleh karena itu memandang rendah orang bukan Yahudi. Bagi orang Yahudi, orang bukan Yahudi adalah orang kafir yang tidak disukai. Jadi, Rasul Paulus harus menghadapi masalah ini: apakah ada dua jalan keselamatan yang berbeda, satu untuk orang Yahudi dan satunya lagi untuk orang bukan Yahudi?

Paulus berbicara tentang bait suci di Yerusalem. Orang-orang bukan Yahudi hanya diizinkan masuk ke halaman luar Bait Allah. Dari luar, mereka dapat mengagumi keistimewaan orang Yahudi, tetapi tidak dapat masuk ke dalamnya. Sebuah tembok menandai batas mereka. Melampaui tembok itu berarti hukuman mati. Tembok itu memisahkan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Orang bukan Yahudi menganggap orang Yahudi sombong. Orang Yahudi dan bukan Yahudi saling membenci satu sama lain. Apakah ini akan berakhir? Syukur kepada Tuhan bahwa salib telah mengakhiri semuanya! Pembagian orang Yahudi dan bukan Yahudi oleh tembok pemisah berakhir di kayu salib. Tidak ada lagi tempat yang dapat didatangi oleh orang Yahudi yang tidak dapat didatangi oleh orang bukan Yahudi. Ketika Kristus telah datang, tidak ada lagi kebutuhan akan hukum upacara. Ketika Kristus telah mati, pengorbanan menjadi tidak diperlukan lagi. Kristus mengakhiri pemisahan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi.

Dengan kematian-Nya, Tuhan Yesus Kristus telah menghancurkan penyebab permusuhan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Keselamatan diberikan kepada orang Yahudi dan bukan Yahudi. Keduanya disucikan oleh darah Kristus yang sama. Tuhanlah yang telah mengadakan perdamaian di antara mereka. Baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi yang datang kepada Kristus, keduanya diselamatkan. Keselamatan datang hanya melalui Kristus, tidak ada lagi perpecahan di antara umat manusia. Juga, tidak ada yang namanya ras yang lebih baik. Semua ras berdosa, semua ras membutuhkan pengampunan dan kasih karunia Tuhan.

Apakah kamu seorang anak Indonesia yang mungkin menganggap bahwa orang Indonesia lebih baik daripada ras lain? Atau mungkin kamu pernah mendengar lelucon rasis, lelucon yang mengolok-olok ras lain dengan alasan apa pun? Sebagai orang Kristen, kita tidak boleh ikut ambil bagian di dalamnya, atau bahkan ikut tertawa atas lelucon seperti itu? Mengapa? Karena itu bukanlah hal yang benar untuk dilakukan! Seperti lirik lagu anak-anak,

Yesus cinta semua anak, semua anak di dunia
Merah, putih, kuning, hitam, semua dicinta Tuhan
Yesus cinta semua anak di dunia

RENUNGKAN: Tolonglah saya untuk mengasihi anak-anak dan orang-orang dari semua ras.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena ketika Kristus mati di kayu salib, Dia memperdamaikan Allah dan manusia, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK ADA KEBETULAN BAGI TUHAN!

Paulus menyebut dirinya sebagai *'dipenjarakan karena Kristus Yesus'*. Apa yang dia maksudkan dengan itu? Mengapa tidak mengatakan bahwa dia dipenjarakan orang Romawi, karena orang Romawi menangkap dan memenjarakan dia? Paulus *'dipenjarakan karena Kristus Yesus'* sebab memberitakan Injil. Paulus dapat melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh banyak orang, yaitu tangan yang tidak terlihat di balik itu semua. Lihatlah apa yang dia tuliskan dalam Efesus 1:11 *karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan--kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan m_____ Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut k_____ k_____ -Nya*. Tangan Tuhan ada di balik segala sesuatu yang terjadi pada Paulus. Ia menunjukkan kepada kita apa itu kedaulatan Allah.

Karena Paulus memahami kedaulatan Tuhan, dia tidak mengeluh atau menyalahkan Tuhan. Banyak orang Kristen yang tidak memahami kebenaran ini menjadi kecil hati ketika menghadapi masalah. Namun, Rasul Paulus hidup dengan kebenaran ini. Ia dipenjara karena Tuhan menghendakinya demikian. Oleh karena itu, Paulus yang dipenjara karena Kristus, akan tetap berada di penjara selama Tuhan menghendakinya.

Pada saat yang sama Paulus akan hidup untuk menyenangkan Tuhan di mana pun Tuhan menempatkan dia. Secara manusiawi, hal ini sangat menyulitkan dan tentu saja terlihat seperti sebuah tragedi. Siapa orang waras yang mau tinggal di tempat yang penuh dengan tikus, dingin, bau, dan berbahaya seperti penjara? Tetapi tidak ada kebetulan bagi umat Allah di mata Tuhan. Segala sesuatu adalah bagian dari rencana ilahi. Rencana dan jalan Tuhan adalah yang terbaik.

Ketika kamu memahami kebenaran tentang kedaulatan Tuhan, kamu akan memiliki keberanian dan kenyamanan untuk menghadapi masalah dalam hidup. Tuhan tahu dan Dia akan memberikan kekuatan dan kasih karunia kepada kamu. Oleh karena itu, dengan Kristus bersama kita di dalam perahu, kita dapat tersenyum menghadapi badai, seperti Rasul Paulus.

Apakah ada saat-saat dalam hidup kamu di mana kamu bertanya-tanya apakah Tuhan membuat kesalahan? Mungkin bisnis papamu buruk. Atau apakah orang tuamu sering bertengkar? Atau bahkan bercerai? Atau mungkin mamamu sedang sakit keras? Ada kalanya Iblis akan menaruh keraguan di dalam pikiranmu. Saat-saat seperti itu adalah saat untuk kembali kepada Alkitab, dan ingatlah bahwa Allah benar-benar berkuasa atas segala sesuatu, dan bahwa tidak perlu takut atau tidak percaya!

RENUNGKAN: Haruskah kamu takut saat menghadapi kesulitan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya mengerti apa arti kedaulatan Allah. Tolonglah saya untuk hidup dalam kebenaran ini dan tetap teguh dalam iman saya, selalu percaya kepada Engkau. Kadang-kadang sangat sulit, tetapi Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk tetap setia kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEDULI TERHADAP ORANG LAIN

Paulus menjelaskan kepada jemaat di Efesus untuk tidak berkecil hati. Ia tidak memikirkan dirinya sendiri, tetapi memikirkan sesama jemaat. Ia berdoa agar jemaat Kristen di Efesus tidak berkecil hati atas apa yang dia (yang pernah menjadi gembala mereka) alami. Pemenjaraannya dapat berdampak buruk bagi orang lain. Pemimpin mereka dipenjara. Apa yang bisa terjadi pada mereka? Mereka mungkin juga akan diseret ke dalam penjara. Paulus tidak pernah berhenti karena penderitaannya, tetapi dia khawatir tentang dampak pemenjaraannya terhadap orang lain. Paulus lebih peduli dengan orang lain. Dalam situasi seperti itu, Paulus memikirkan orang lain dan bukan dirinya sendiri.

Ketika kita dapat menempatkan Tuhan Yesus dan orang lain di atas kita, kita akan bahagia. Inilah rahasia untuk bersukacita di dalam Tuhan. Rasul Paulus mengatakan kepada para pembacanya bahwa waktunya di dalam penjara adalah kemuliaan bagi mereka. Ia tidak dikurung di penjara karena dia telah melakukan hal yang memalukan. Ia menderita karena dia hanya memberitakan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Dalam sejarah Kekristenan, terkadang para penguasa melarang pemberitaan Injil. Orang yang ketahuan tidak taat akan dihukum berat. Paulus ada di sana untuk tujuan yang mulia dan jemaat di Efesus seharusnya bangga dengan fakta ini. Mereka seharusnya berbicara positif tentang hal itu dan tidak malu terhadap Paulus. Paulus menderita karena dia mengajarkan bahwa orang-orang bukan Yahudi, yang menerima Tuhan Yesus Kristus, adalah umat Allah seperti halnya orang-orang Yahudi. Pengajarannya menyinggung perasaan orang Yahudi. Apa pun resikonya, satu-satunya kepedulian Paulus adalah untuk membawa berkat bagi orang lain.

RENUNGKAN: Semoga saya bisa belajar untuk lebih peduli kepada orang lain!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas kehidupan Paulus. Tolonglah saya untuk menjadi seperti dia, memberikan diri saya untuk melayani Tuhan dan orang lain. Tolonglah saya untuk memikirkan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan saya sendiri. Saya berdoa agar saya dapat belajar melakukan hal ini terlebih dahulu dalam keluarga saya sehingga orang tua, saudara, dan kerabat saya dapat melihat bahwa saya adalah orang yang baru karena saya dikendalikan oleh Tuhan Yesus, dan bahwa saya sekarang lebih peduli kepada orang lain! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMU ADALAH BAGIAN DARI KELUARGA LAIN

Setiap orang memiliki keluarga. Kamu juga memiliki keluarga. Kamu mungkin juga memiliki saudara laki-laki dan perempuan. Orang tua kita bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka membelikan kita mainan dan mungkin hal-hal lain yang kita sukai. Ketika kita sedih dan khawatir, mereka menghibur kita. Sungguh luar biasa menjadi bagian dari sebuah keluarga.

Ketika kamu menerima Tuhan Yesus Kristus, kamu menjadi bagian dari keluarga Allah. Rasul Yohanes menulis dalam Injilnya, *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."* (Yohanes 1:12) Orang-orang Kristen disebut sebagai anak-anak Allah!

Allah hanya memiliki satu Anak, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Namun, Allah memiliki banyak sekali anak-anak angkat! Masing-masing kita telah menjadi anak angkat-Nya! Di manakah anak-anak angkat Allah? Sebagian dari anak-anak angkat ini sekarang bersama Bapa di sorga, sementara yang lainnya pada saat ini hidup di bumi. Tetapi, baik di sorga maupun di bumi, mereka membentuk satu keluarga, dan hanya ada satu Bapa. Apakah kamu termasuk dalam keluarga Allah?

Sebuah lagu berjudul *'A Common Love'* berbicara tentang kasih yang dimiliki oleh anak-anak dalam keluarga Allah terhadap satu sama lain. Ketika kamu menjadi bagian dari keluarga Allah, kamu tidak pernah sendirian. Kita harus saling membantu dan mendoakan satu sama lain. Jadi, pada saat kamu pergi ke gereja atau Sekolah Minggu, ketahuilah betapa istimewanya berada di tengah-tengah keluarga besar orang percaya!

RENUNGKAN: Apakah kamu bagian dari keluarga besar orang percaya yang berbahagia ini?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah menjadikan saya bagian dari keluarga-Mu ketika saya menerima Tuhan Yesus Kristus. Sekarang saya adalah anak-Mu dan tidak ada yang dapat memisahkan saya dari kasih Allah. Terima kasih, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH BATIN MANUSIA ITU KUAT?

Di sekolah, James yang berusia 10 tahun tidak memiliki persekutuan Kristen karena dia adalah satu-satunya orang percaya di kelas. Dia tidak membaca Alkitabnya secara teratur, dan sekelompok penindas membuat James melakukan hal-hal yang mengerikan. Hal ini termasuk menarik pakaian siswa yang lebih muda, mendorong anak-anak yang lebih kecil, dan bahkan memungut uang dari mereka. Mereka mengancam korban dan memperingatkan mereka untuk tidak melapor kepada guru. James melakukan perbuatan yang dia tahu salah. Mengapa demikian? Itu karena dia tidak cukup kuat secara rohani.

Kita harus belajar dari teladan Yakobus untuk memiliki kekuatan batin yang bersumber dari Allah. Sebagai orang Kristen, Jiwa kita harus dikuatkan oleh Roh Kudus. Itu berarti bahwa lewat persekutuan yang konsisten dengan Tuhan, dan membaca Alkitab setiap hari, kita akan dapat mengetahui hal yang benar, dan yang lebih penting lagi, berani melakukannya! Orang yang telah menerima Tuhan Yesus Kristus memiliki Roh Kudus di dalam dirinya untuk menguatkan dia. Inilah doa Paulus untuk jemaat Kristen di Efesus. Paulus berdoa agar mereka *'dikuatkan dan diteguhkan oleh Roh-Nya di dalam batin'*. Apakah kamu seperti Yakobus?

Dalam Perjanjian Lama, ada seorang yang diejek. Bukan hanya dia sendiri, tetapi seluruh keluarganya diejek oleh kerabat, tetangga, teman, dan bahkan orang asing. Mereka dipandang dengan tatapan sinis, dicemooh dan semua orang mengira mereka sudah gila. Orang ini dan istrinya, bersama dengan tiga anak laki-laki dan tiga menantu perempuan mereka, sedang membangun sebuah bahtera besar. Siapakah orang ini? Siapa nama anak-anaknya? Jawab: _____, _____, _____, _____.

Allah telah memerintahkan mereka untuk membangun bahtera karena suatu hari nanti, Dia akan menurunkan hujan yang sangat lebat untuk membanjiri seluruh bumi. Manusia di bumi telah menjadi jahat, itulah sebabnya Allah akan membinasakan semua orang di dunia, kecuali mereka yang ada di dalam bahtera. Orang itu telah berkhotbah kepada orang-orang tentang bencana yang akan datang, tetapi mereka tidak mendengarnya. Mereka tidak pernah melihat setetes air pun jatuh dari langit sehingga mereka tidak mempercayai dia dan malah mengejek dia. Dia tahu di dalam hatinya bahwa apa yang dia lakukan adalah benar dan Tuhan akan setia pada firman-Nya, sehingga dia tidak akan goyah. Ia memiliki keteguhan di dalam batinnya.

RENUNGKAN: Kapan terakhir kali kamu merasa dirimu lemah? Bagaimana kamu dapat menjadi kuat di dalam batinmu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ada saat-saat saya diuji, tolonglah saya untuk menjadi kuat di dalam batin saya. Kiranya Roh Kudus menguatkan saya. Inilah seruan saya yang rendah hati, dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APA YANG JAUH MELAMPAUI PENGETAHUAN?

Kasih Kristus jauh melampaui pengetahuan, Rasul Paulus mengatakan kepada kita dalam surat ini bahwa kasih Kristus melampaui pemahaman kita! Apa yang dia maksudkan? Tidak mungkin seseorang dengan pikiran manusia yang terbatas dapat sepenuhnya memahami betapa besar, indah, dan sempurnanya kasih Tuhan Yesus bagi kita.

Seseorang telah menggunakan sebuah ilustrasi untuk menjelaskan hal ini. Sekelompok penyelam diutus untuk menjelajahi lautan. Apa tugas mereka? Mereka harus mencari tahu seberapa luas lautan itu, dan seberapa panjang dan dalamnya. Dan mereka diberi waktu satu jam untuk melakukannya. Setelah melakukan penelitian, mereka semua mengetahui sesuatu tentang lautan. Masing-masing mengetahui sesuatu yang tidak diketahui orang lain. Masing-masing dapat menceritakan kepada yang lain tentang apa yang telah diketemukannya. Namun, tidak seorang pun yang bisa mengetahui seluruh lautan. Apa yang bisa mereka lakukan hanya dalam waktu satu jam? Bahkan jika semua pengetahuan mereka dikumpulkan, tetap masih sangat sedikit yang mereka ketahui dari samudera yang megah ini. Dengan cara yang sama, kasih Kristus tidak dapat kita pahami. Kita hanya memiliki waktu yang terbatas di dunia ini untuk mengenal kasih-Nya. Guru Alkitab atau pendeta terhebat sekalipun tidak akan dapat mengetahui semua kasih Tuhan Yesus, bahkan jika dia menghabiskan seluruh hidupnya untuk mempelajarinya!

Namun, mari kita coba menggambarkan kasih Kristus seperti para penyelam menggambarkan lautan. Kasih Kristus itu luas. Paulus berkata bahwa kasih-Nya tidak hanya merangkul orang Yahudi, tetapi juga orang bukan Yahudi. *"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu,"* kata Tuhan Yesus (Matius 11:28). Ada undangan yang luas untuk datang kepada Kristus. Kasih Kristus meluas kepada semua orang. Jadi, berapa panjangnya kasih Kristus? Kasih itu kekal. Sebelum dunia dijadikan, Ia telah mengasihi kita. Sekarang Ia mengasihi kita, dan kasih-Nya tidak pernah berakhir. Ia mengasihi kita selamanya. Bagaimana dengan kedalaman kasih Kristus? Kasih-Nya yang membawa Dia ke bumi. Kasih-Nya yang menggerakkan Dia untuk duduk bersama orang-orang berdosa. Kasih-Nya yang menggantungkan Dia di kayu salib. Kristus adalah kasih, yang sekarang berada di sorga, menjadi pengantara bagi umat-Nya.

RENUNGKAN: Semoga saya dapat belajar lebih banyak tentang kasih Kristus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa agar Engkau menolong saya untuk mengenal lebih banyak lagi kasih Kristus dan mengalami kasih-Nya. Saya tahu bahwa saya hanyalah seorang anak kecil, tetapi Bapa Sorgawi, ajarlah saya setiap hari untuk mengenal lebih banyak lagi kasih Tuhan Yesus yang luar biasa bagi saya! Dalam nama-Nya yang mulia, saya berdoa, amin.

ORANG KRISTEN ADALAH SATU!

Rasul Paulus mengatakan bahwa kita sebenarnya adalah satu tubuh. Gereja adalah satu tubuh, dengan Tuhan Yesus Kristus sebagai kepala. Masing-masing dari kita diibaratkan sebagai sebuah organ tubuh, seperti telinga, mata, atau kaki. Kita adalah milik satu sama lain dan saling bergantung satu sama lain. Sungguh bodoh jika bagian-bagian tubuh yang sama tidak bekerja sama. Bagaimana mengkoordinasikan mata dengan telinga, dan kaki dengan tangan? Bayangkan jika tangan marah pada wajah dan menampar wajah! Atau mulut yang tidak senang dengan kaki dan kemudian menggigitnya! Harus ada kesatuan di dalam tubuh sebagaimana orang Kristen harus saling terikat. Kamu dan saya memainkan peran penting untuk menjaga kesatuan gereja. Hal ini dilakukan dengan memiliki atau mengembangkan sikap-sikap tertentu. Bacalah Efesus 2:4, *“Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita.”*

Sikap yang harus kita miliki adalah mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan kita sendiri. Apakah kamu peduli dengan orang lain di gerejamu, atau di kelompok persekutuanmu, atau di kelas Sekolah Minggu? Semua sifat ini ada dalam diri Tuhan Yesus Kristus sendiri dan kita harus meneladani Dia. Dengan demikian, akan tercipta kesatuan dan keharmonisan di dalam gereja. Apakah kesatuan itu otomatis? Tidak! Diperlukan usaha, dan kita harus memeriksa sikap kita. Siapakah yang harus berusaha? KAMU!

Paulus menekankan bahwa ada satu , satu , satu (Efesus 4:5). Dapatkah kita sebagai orang Kristen berpisah satu sama lain? Dapatkah kamu berpisah dari orang percaya lainnya? TIDAK!

Oleh karena itu, kehidupan gereja adalah bagian yang sangat penting dalam hidupmu. Adalah kehendak Allah bahwa kamu menjadi bagian dari sebuah gereja lokal. Ada banyak berkat yang Allah berikan kepada gereja-Nya. Jika kamu tidak aktif, kamu tidak menaati Allah, dan akan kehilangan berkat-berkat-Nya berupa kasih dan dukungan Kristen. Mulailah teratur ke gereja jika selama ini kamu kurang teratur.

RENUNGKAN: Sikap-sikap apakah yang dibutuhkan untuk memelihara kesatuan gereja?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk berperan dalam menjaga kesatuan gereja dan memiliki kehidupan gereja yang aktif. Saya tahu bahwa saya harus belajar untuk bekerja sama dengan lebih baik dengan orang lain di sekitar saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KRISTUS MEMBERI SAYA KARUNIA ROHANI?

Anggota-anggota di dalam gereja adalah satu di dalam Kristus. Hal itu telah kita pelajari kemarin. Tetapi apakah kita semua sama? Tidak, bukan berarti kita semua sama. Di sekolah, murid-murid mengenakan seragam, tetapi mereka tidak sama. Mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal pelajaran, tugas, dan sifat. Demikian juga, tidak ada seragam yang harus dipakai oleh orang Kristen. Kita semua sangat berbeda dan Allah menghendaki demikian, karena Dia telah menciptakan kita secara berbeda dan memberikan karunia rohani yang berbeda kepada setiap orang. Masing-masing dari kita telah menerima setidaknya satu karunia rohani dari Kristus untuk melayani Dia.

Yang penting untuk diketahui adalah bahwa Kristus memberikan karunia-karunia yang berbeda kepada setiap orang untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda. Karunia-karunia rohani yang berbeda adalah untuk kebaikan gereja. Mereka bekerja secara harmonis bersama-sama untuk membangun gereja. Tidak seorang pun boleh menyanjung dirinya sendiri dan tidak seorang pun boleh cemburu kepada orang lain. Kita semua dapat melakukan sesuatu untuk membantu membangun tubuh.

Sebagai anak kecil, kamu mungkin bertanya-tanya karunia apa yang diberikan kepada kamu. Bagaimana kamu dapat membantu membangun tubuh Kristus? Baca terus... Setelah mendengar Firman Tuhan, kamu akan mendapati hati kamu digerakkan untuk menaati Tuhan dan melakukan apa yang Dia ingin kamu lakukan. Dengan melakukan hal-hal tersebut, kamu akan menemukan bahwa Tuhan telah memberi kamu talenta-talenta yang lain. Ketika kamu menggunakan talenta-talenta tersebut, kamu akan memperkaya kehidupan anggota lain dan menjadi berkat bagi mereka. Dengan demikian, gerejamu akan semakin diberkati, begitu juga dengan hidupmu. Untuk mengilustrasikan hal ini, berikut adalah sebuah cerita. Seorang anak muda diminta untuk bermain piano dalam acara Natal Sekolah Minggu. Ia merasa malu dan tidak yakin apakah dia dapat melakukan tugasnya dengan baik. Tetapi dia memberanikan diri, berlatih dengan keras, dan memercayai Tuhan. Ternyata pada hari itu dia bermain piano dengan sangat baik dan semuanya berjalan dengan lancar. Hal itu menjadi awal bagi dia untuk melayani Tuhan dalam pelayanan tersebut. Setelah beberapa bulan berlalu, dia menjadi lebih percaya diri dan tidak malu lagi. Ketika dia telah mengatasi rasa malunya, dia mulai melayani dalam pelayanan mengajar di Sekolah Minggu. Dia tidak takut berdiri di depan kelas Sekolah Minggu, mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak-anak kecil. Dia tidak pernah menyangka bahwa dia akan menjadi seorang guru Sekolah Minggu. Dia telah menggunakan talenta yang diberikan Tuhan untuk menjadi berkat bagi anggota lain di gerejanya. Bukankah luar biasa jika kamu dapat menjadi seperti anak muda tadi yang pertama kali mencoba melayani Tuhan dan bersedia bekerja keras untuk kemuliaan Tuhan di masa depan?

RENUNGKAN: Bagaimana kamu akan menggunakan karunia rohanimu untuk melayani Allah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau telah memberikan karunia rohani kepada saya. Tolonglah saya untuk menggunakan karunia itu untuk memperkaya orang-orang lain di gereja saya dan menjadi berkat bagi mereka. Dan tolonglah saya dalam melayani-Mu untuk juga memberikan segala kemuliaan bagi nama-Mu yang kudus! Inilah doa saya, dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ORANG KRISTEN BERBEDA!

Paulus prihatin dengan orang-orang Kristen di Efesus karena mereka tidak menjalani hidup mereka sesuai dengan ajaran Alkitab. Setelah kita menjadi orang Kristen, kita harus "menanggalkan" cara hidup yang kita miliki sebelum menerima Tuhan Yesus. Kita harus berhenti melakukan hal-hal yang salah yang pernah kita lakukan. Dan sebagai ganti dari "manusia lama atau diri sendiri", kita harus mengenakan manusia baru pada saat pertobatan.

Orang Kristen harus berbeda dengan diri kita yang dulu karena sekarang kita telah menyerahkan hidup kita kepada Tuhan Yesus. Setiap orang percaya harus mengatakan kebenaran. Tidak boleh berbohong. Apakah kamu berbohong? Berbohong bukan hanya mengatakan sesuatu yang tidak benar, tetapi juga termasuk melebih-lebihkan, setengah kebenaran, dan kebohongan. Anak-anak, apakah kamu memiliki kecenderungan untuk berbohong?

Paulus memberi tahu kita alasan mengapa kita tidak boleh berbohong. Apa alasannya? Alasannya adalah 'karena kita adalah sesama _____.'. (Efesus 4:25b). Seorang pendeta pernah menjelaskannya seperti ini: apakah mata ketika melihat ular akan menipu kaki bahwa itu hanya tongkat, tetaplah melangkah maju? Jika lidah merasakan sesuatu yang membahayakan, apakah lidah tetap akan menipu perut dan tetap menelan racun tersebut? Apa pelajaran bagi kita di sini? Setiap kali kita tidak jujur, kita tidak hanya menghancurkan sesama orang Kristen yang kita ajak bicara, tetapi juga diri kita sendiri, karena kita adalah sesama anggota.

Selain menyingkirkan kebohongan, kita juga harus menyingkirkan jenis-jenis perilaku yang salah lainnya. Apa sajakah itu?

- M _____ (Efesus 4:26)
- M _____ (Efesus 4:28)
- P _____ K _____ (Efesus 4:29)

Setelah seseorang menerima Tuhan Yesus Kristus, hidupnya diubahkan. Dia adalah orang yang baru dan harus menjalani kehidupan yang berbeda.

RENUNGKAN: Apakah kamu manusia baru?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya menanggalkan "manusia lama" dan mengenakan "manusia baru". Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEHIDUPAN KRISTIANI KITA ADALAH SEBUAH PERJALANAN PANJANG

Kehidupan Kristen adalah sebuah perjalanan panjang. Dalam tulisan-tulisan lain, Rasul Paulus menggambarkan kehidupan Kristen sebagai sebuah perlombaan, tetapi dalam surat ini, dia menyebutnya sebagai sebuah perjalanan. Kata-kata yang berbeda digunakan untuk menyoroti aspek-aspek yang berbeda dari hubungan yang kita miliki dengan Allah. Perjalanan ini perlu mantap dan konsisten. Kamu perlu menjaga kecepatan yang sama. Tidak perlu tergesa-gesa dalam melangkah. Apa yang Tuhan inginkan adalah bahwa kita harus mantap, konsisten, selalu sama.

Ayat 2 mengajarkan kita untuk "hidup dalam kasih". Itu berarti kita harus hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa kita mengasihi Allah dan sesama. Kita harus menjalani hidup kita dengan cara yang mengutamakan Tuhan. Jadi, kita harus setia melakukan Saat Teduh, membaca Alkitab dan Terang Alkitab Junior ini, serta berdoa. Membaca Alkitab dan melakukan Saat teduh tidak boleh sekedar dilakukan, tetapi harus dilakukan karena kita mengasihi Tuhan. Hidup kita akan secara perlahan-lahan berubah menjadi semakin seperti apa yang Tuhan inginkan untuk kita jalani! Kita juga akan belajar untuk mengasihi orang lain.

Ayat 8 mengajarkan kita untuk "*hiduplah sebagai anak-anak terang*". Idenya adalah, dalam segala hal yang kita lakukan, kita harus bertindak sebagai orang Kristen, karena orang Kristen adalah "*anak-anak terang*". Itu berarti kita tidak melakukan apa pun yang akan mempermalukan Tuhan. Tidak berbohong, tidak berbuat jahat, tidak bersikap kasar kepada orang tua, tidak mementingkan diri sendiri. Apakah itu mudah? Tidak! Itulah sebabnya kita senantiasa membutuhkan pertolongan Allah!

RENUNGKAN: Kiranya saya tetap setia dalam perjalanan hidup kekristenan saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk berjalan dengan setia. Saya tahu ini akan menjadi perjalanan yang panjang, dan sering kali saya mungkin terganggu. Tuhan yang sangat berharga, tolonglah saya untuk fokus pada Engkau dan Firman-Mu yang kudus. Tolonglah saya untuk terus berjalan bersama Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIPENUHI ROH

Paulus meminta kita untuk dipenuhi Roh. Apa artinya? Itu berarti seorang Kristen begitu sadar akan Tuhan dalam hidupnya sehingga apa pun yang dia katakan dan lakukan, dia akan berusaha melakukannya untuk menyenangkan Tuhan. Orang Kristen tersebut akan menyadari kelemahannya sendiri dan tidak bergantung pada dirinya sendiri, tetapi selalu bersandar pada Tuhan.

Tetapi bagaimana cara kita dipenuhi oleh Roh Kudus? Itu berarti dia akan setia mempelajari firman Tuhan sehingga pemikiran, pandangan, dan tindakannya akan dibimbing oleh Roh Kudus.

Untuk terus dipenuhi dengan Roh, kita harus terus-menerus "minum" kebaikan rohani. Berikut ini adalah daftar hal-hal yang dapat membantu kamu "minum" secara rohani:

- Berdoa
- Mendengarkan pengajaran Alkitab
- Mempelajari Firman Tuhan secara pribadi, untuk dirimu sendiri
- Menghadiri kelompok persekutuan Kristen

Apakah kamu melakukan hal-hal ini?

Ketika kamu terlibat dalam setiap bentuk kegiatan rohani dan renungan, Roh Kudus yang hidup di dalam dirimu melakukan pekerjaan-Nya di dalam dirimu. Kamu akan menjadi lebih dekat dengan Tuhan. Dan semakin dekat kamu dengan Tuhan, semakin kamu dapat mengetahui kuasa-Nya untuk membantu kamu melawan dosa dan godaan!

RENUNGKAN: Saya ingin dipenuhi dengan ajaran dan kuasa Allah!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah memberikan Roh Kudus kepada saya. Semoga saya selalu tunduk pada bimbingan Roh Kudus! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU SEORANG ANAK YANG PATUH?

Kehidupan Kristen harus dipraktikkan di rumah. Sebagian anak mungkin mengaku bahwa mereka adalah orang Kristen, tetapi di rumah, mereka bersikap egois terhadap saudara, kasar terhadap orang tua, dan tidak baik terhadap orang lain. Anak-anak ini berpura-pura, atau mereka tidak menjadi diri mereka sendiri. Itu adalah dosa yang sangat besar, karena mereka bersikap yang tidak seharusnya!

Sayangnya, hal ini terjadi pada banyak orang Kristen. Apakah kamu termasuk orang yang mengatakan bahwa kamu adalah seorang Kristen tetapi tidak berperilaku sebagai seorang Kristen? Kita pernah seperti itu sebelumnya. Ketika orang Kristen berada di tengah-tengah orang percaya, mereka tampak menjalani kehidupan yang saleh. Di tempat kerja, di sekolah, mereka menunjukkan perilaku yang terbaik dan terlihat sebagai orang Kristen sejati. Namun, seperti apakah mereka di rumah? Di sana mereka bersantai, dengan pertahanan mereka yang lemah. Kehidupan mereka di rumah adalah aib. Sangat berbeda dengan cara mereka berperilaku di luar. Begitu banyak hal yang tidak kristiani.

Apakah kamu melakukan hal-hal yang tidak baik atau tidak kristiani di rumah? Apakah itu?

Paulus memerintahkan kepada anak-anak untuk menaati orang tua mereka. Mereka harus melakukan apa yang diperintahkan oleh orang tua mereka. Mereka harus melakukannya karena inilah yang Alkitab ajarkan! Ketika orang tuamu menyuruh kamu mengerjakan PR, lakukanlah. Sering kali kamu akan berkata, "Bolehkah saya bermain komputer dulu?" atau "Bolehkah saya menonton acara televisi saya dulu?" "Bolehkah saya pergi keluar dan bermain?" Patuhi papa dan mama, dan segera patuhi mereka!

Ketika kamu diminta untuk membantu mama kamu melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah kamu ragu-ragu atau memberikan alasan seperti 'Saya ada tugas sekolah', 'Saya belum berlatih piano', 'Saya sedang sakit perut', dan sebagainya. Itu salah. Hormati mamamu dan patuhi perintahnya dengan sukarela. Cintailah orang tuamu.

Mematuhi mereka adalah bentuk kasih, dan orang tuamu akan melihat bahwa itu adalah cara terbaik untuk menjalani kehidupan Kristen di rumah.

RENUNGKAN: Apakah saya seorang anak yang patuh?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk lebih mengasihi keluarga saya dan menjadi anak yang taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERLENGKAPAN SENJATA ROHANI (BAGIAN 1)

Sebagian besar dari kita tidak menyukai kecoak dan ingin membasminya. Tetapi kecoak tidak takut kepada kamu. Mereka takut pada Baygon atau merek insektisida lainnya. Agar efektif melawan kecoa, kita biasanya harus menggunakan insektisida seperti Baygon.

Dengan cara yang sama, kuasa gelapnya si iblis tidak takut pada kita! Jadi apa yang mereka takuti? Tuhan Yesus dan Allah! Dan apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk berperang dalam peperangan rohani ini? Perlengkapan senjata rohani! Kita akan belajar lebih banyak tentang berbagai aspek dari perlengkapan senjata itu besok.

Hidup sebagai orang Kristen jelas tidaklah mudah. Pada kenyataannya, ini adalah sebuah peperangan yang nyata. Memang benar bahwa tidak seorang pun dari kamu yang pernah berada dalam sebuah peperangan. Kalian semua masih terlalu muda atau belum lahir ketika perang dunia terjadi. Namun pada awal tahun 1940-an, negara kita diinvasi oleh Jepang dan terjadi pertempuran yang nyata di negeri ini. Seperti apa kehidupan seorang prajurit di medan perang? Dia membawa senjatanya siang dan malam. Setiap bangun tidur, pikirannya adalah mencari musuh, dan bertempur ketika melihat musuh. Makan, tidur, dan istirahatnya hanya untuk satu tujuan, yaitu memperkuat dirinya untuk berperang. Tidak ada waktu untuk berhenti menjadi seorang prajurit.

Seorang Kristen harus kuat. Paulus mendorong jemaat di Efesus untuk *'kuat di dalam Tuhan'*. Kekuatan yang dimaksud adalah kekuatan ilahi, bukan kekuatan fisik. Kekuatan yang berasal dari Tuhan. Memiliki otot yang kuat tidak membuat kamu menjadi orang Kristen yang kuat. Orang Kristen memiliki perlengkapan senjata Allah untuk berperang dalam peperangan rohani. Ketika anak panah yang berapi-api ditembakkan ke arah kamu, kamu harus tetap berdiri tegak. Ketika musuh menyerang kamu dengan pedang, kamu harus melawan dengan senjata.

Injil sedang diserang. Dunia tidak suka dengan pemikiran bahwa hanya Tuhan Yesus yang menyelamatkan. Dunia mengira bahwa Tuhan mengasihi semua orang dan akan menyelamatkan siapa pun, apa pun agamanya, asalkan dia melakukan perbuatan baik. Dunia suka berpikir bahwa semua jalan bisa menuju kepada Allah dan ke sorga. Ini bukanlah Injil.

Ini adalah pertempuran sengit. Apa yang harus kita lakukan? Apa yang dapat kamu lakukan, pembaca muda? Di sekelilingmu ada orang tua, saudara dan teman-temanmu yang belum percaya. Kamu dapat memenangkan pertempuran dengan kekuatan dari Tuhan.

RENUNGKAN: Bagaimana cara menjadi seorang prajurit Kristen yang baik?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya memiliki kerabat dan teman yang belum diselamatkan. Mereka tidak mengenal Engkau dan Injil anugerah-Mu yang menyelamatkan. Tolonglah saya untuk berdoa bagi mereka dan menjangkau mereka. Bapa Sorgawi, kasihanilah mereka dan berikanlah mereka kasih karunia-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

PERLENGKAPAN SENJATA ROHANI (BAGIAN 2)

Paulus menyamakan perlengkapan senjata Allah dengan apa yang dipakai oleh seorang prajurit Romawi pada waktu itu. Bagian pertama dari perlengkapan senjata itu adalah ikat pinggang kebenaran. Ikat pinggang ini terbuat dari kulit yang tebal dan di atasnya tergantung lempengan-lempengan logam yang sempurna untuk melindungi tubuh bagian bawah. Firman Tuhan adalah kebenaran yang sempurna dan untuk melindungi kita dari kesalahan dan kepalsuan dari guru-guru yang jahat dan menipu. Apakah kamu membaca Firman Tuhan setiap hari?

Prajurit Romawi juga memiliki pelindung dada. Ini adalah pelindung tubuhnya. Demikian juga, kita harus mengenakan baju zirah kebenaran. Kita harus menjalani hidup yang benar sehingga kita tidak akan dilemahkan oleh dosa atau kemurtadan.

Perlengkapan senjata lainnya adalah alas kaki yang baik dan kokoh untuk memberikan pijakan yang kuat bagi seorang prajurit dalam pertempuran. Sebagai orang Kristen, kita harus memiliki kasut *"kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera"*. Itu berarti kita harus sadar akan tanggung jawab kita untuk membagikan Firman Tuhan dan berusaha sebaik mungkin untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain.

Membawa perisai adalah untuk melindungi kita dari tembakan anak panah musuh ke arah kita atau untuk menghantam mereka dalam pertempuran. Orang Kristen memiliki iman sebagai perisai. Di mana ada iman, tidak ada yang perlu ditakuti. Iman adalah mempercayai apa yang telah Allah katakan, jadi kita menerima ajaran-Nya, menaatinya, mengindahkan peringatan-Nya dan berpegang teguh pada janji-janji-Nya! Percayalah kepada Allah dan Firman-Nya.

Bagian terakhir adalah helm ketopong. Ketopong ini melindungi kepala. Kita harus ingat bahwa sebagai orang-orang yang diselamatkan, kita akan memiliki kemenangan akhir atas Iblis karena Tuhan Yesus telah menaklukkan maut dan dosa dengan kematian dan kebangkitan-Nya.

Memiliki baju besi untuk perlindungan tidaklah cukup. Orang Kristen memiliki dua senjata untuk menyerang: pedang Roh dan doa. Pedang Roh adalah Firman Tuhan yang berkuasa untuk menaklukkan iblis yang mengendalikan pikiran manusia. Firman Tuhan dapat mencerahkan pikiran, mengubah hidup dan mempertobatkan hati yang belum bertobat. Kita harus memberitakan pesan Tuhan kepada dunia. Doa adalah senjata rahasia kita dan kita harus berdoa tanpa henti karena peperangan ini sangat sengit dan terus berlangsung. Kita harus berdoa syafaat bagi orang-orang percaya di mana-mana dan berdoa untuk keselamatan orang-orang yang terhilang. Injil akan maju di dunia ini jika kita mau menggunakan senjata yang telah Allah berikan kepada kita. Maukah kamu bergabung dalam peperangan? Maukah kamu mengenakan perlengkapan senjata Allah?

RENUNGKAN: Terdiri dari apa sajakah perlengkapan senjata Allah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk bertempur dalam peperangan rohani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.